

**SKRIPSI**

**ANALISIS LAPORAN KEUANGAN PADA  
PERUSAHAAN RETAIL DI MASA SEBELUM DAN MASA  
PANDEMI COVID-19 YANG TERDAFTAR DI BEI  
PERIODE 2016-2021**

Oleh :

**Dewi Alfiana Sari**

**NPM 1903031012**



**Jurusan Akuntansi Syariah  
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
TA 1444 H/ 2023 M**

**ANALISIS LAPORAN KEUANGAN PADA  
PERUSAHAAN RETAIL DI MASA SEBELUM DAN MASA  
PANDEMI COVID-19 YANG TERDAFTAR DI BEI  
PERIODE 2016-2021**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Akuntansi Syariah (S.Akun)

**Oleh**

**Dewi Alfiana Sari**

**NPM 1903031012**

**Pembimbing : Witantri Dwi Swandini, M.Ak**

Jurusan Akuntansi Syariah (Aks)  
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**

**TA 1444 H/ 2023 M**

## NOTA DINAS

Nomor : -  
Lampiran : 1 (satu) Berkas  
Perihal : **Pengajuan Skripsi untuk Dimunaqosyahkan**

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Institut Agama Islam Negeri Metro  
Di-  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah saya mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya, maka skripsi saudara:

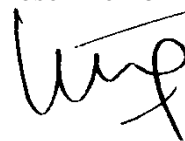
Nama : Dewi Alfiana Sari  
NPM : 1903031012  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : Akuntansi Syariah  
Judul : ANALISIS LAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN  
RETAIL DI MASA SEBELUM DAN MASA PANDEMI  
COVID-19 YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2016-  
2021

Sudah saya setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, saya ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Metro, 16 Maret 2023  
Dosen Pembimbing



Witantri Dwi Swandini, M.Ak  
NIP. 199001082020122017

## HALAMAN PERSETUJUAN

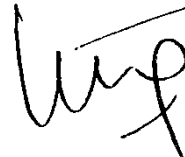
Judul Skripsi : ANALISIS LAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN  
RETAIL DI MASA SEBELUM DAN MASA PANDEMI  
COVID-19 YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2016-  
2021

Nama : Dewi Alfiana Sari  
NPM : 1903031012  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : Akuntansi Syariah

## MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ekonomi  
dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro.

Metro, 16 Maret 2023  
Dosen Pembimbing



Witantri Dwi Swandini, M.Ak  
NIP. 199001082020122017



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**PENGESAHAN SKRIPSI**

Nomor: ... B. 1325 / In. 28.3.1.0 / P.P. cv. 9 / 09 / 2023 .....

Skripsi dengan Judul: ANALISIS LAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN RETAIL DI MASA SEBELUM DAN MASA PANDEMI COVID-19 YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2016-2021 disusun oleh: Dewi Alfiana Sari, NPM: 1903031012, Jurusan: Akuntansi Syariah, telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/tanggal: Selasa, 11 April 2023

**TIM PENGUJI :**

Ketua/Moderator : Witantri Dwi Swandini, M.Ak

Penguji I : Selvia Nuriasari, M.E.I

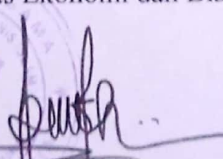
Penguji II : Carmidah, M.Ak

Sekretaris : Ani Nurul Imtihanah, M.S.I

(.....)  
(.....)  
(.....)  
(.....)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

  
**Dr. Siti Zulaikha, S.Ag., MH**  
NIP. 19720611199803 2 001

## ABSTRAK

### ANALISIS LAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN RETAIL DI MASA SEBELUM DAN MASA PANDEMI COVID-19 YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2016-2021

Oleh

Dewi Alfiana Sari

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis kinerja keuangan pada perusahaan retail di masa sebelum dan masa pandemi covid-19 yang terdaftar di BEI periode 2016-2021 ditinjau dari rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas. Penelitian ini termasuk jenis penelitian kepustakaan (*library research*). Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder dari laporan tahunan yaitu laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 35 perusahaan retail. Sampel diambil menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode dokumenter. Teknik analisis data yang digunakan peneliti adalah menggunakan rasio-rasio keuangan dan standar industri.

Berdasarkan hasil penelitian rasio likuiditas ditinjau dari *current ratio* dan *quick ratio* kode perusahaan AMRT, LPPF, ERAA dan MPPA dari tahun 2016 sampai 2021 dikatakan kurang baik, sedangkan kode perusahaan ACES dikatakan baik. Kode perusahaan SONA dari tahun 2016 sampai 2018 dikatakan tidak baik dan tahun 2019 sampai 2021 dikatakan baik. Rasio solvabilitas ditinjau dari DAR dan DER kode perusahaan AMRT, LPPF, ERAA dan MPPA dari tahun 2016 sampai 2021 dikatakan kurang baik, sedangkan kode perusahaan ACES dikatakan baik. Kode perusahaan SONA dari tahun 2016 sampai 2018 dikatakan tidak baik dan tahun 2019 sampai 2021 dikatakan baik. Rasio aktivitas ditinjau dari *receivable turn over* kode perusahaan AMRT, LPPF, ACES, ERAA, MPPA, dan SONA dikatakan baik dari tahun 2016 sampai 2021 tetapi tahun 2017 kode perusahaan ERAA dikatakan kurang baik. Ditinjau dari *inventory turn over* tahun 2016 sampai 2021 kode perusahaan AMRT, LPPF, ACES, ERAA, MPPA dan SONA dikatakan kurang baik. Ditinjau dari *working capital turn over* rata-rata perusahaan retail yang menjadi sampel dikatakan kurang baik. Rasio profitabilitas ditinjau dari ROI dan ROE kode perusahaan AMRT, LPPF, ACES, ERAA, MPPA, dan SONA tahun 2016 sampai 2021 dikatakan kurang baik. Tetapi kode perusahaan LPPF ditinjau dari ROE dikatakan baik dalam kurun waktu 5 tahun akan tetapi tahun 2020 dikatakan kurang baik.

*Kata kunci: Analisis Laporan Keuangan, Rasio Keuangan, Perusahaan Retail, Bursa Efek Indonesia (BEI)*

## ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertandatangan dibawah ini

Nama : Dewi Alfiana Sari

NPM : 1903031012

Jurusan : Akuntansi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 15 Maret 2023



Dewi Alfiana Sari  
NPM. 1903031012

## MOTTO

وَلِكُلِّ دَرَجَاتٍ مِّمَّا عَمِلُوا ۖ وَيُؤْتِيهِمُ أَجْرَهُمْ وَهُمْ لَا يُظْلَمُونَ

Artinya: “Dan setiap orang memperoleh tingkatan sesuai dengan apa yang telah mereka kerjakan, dan agar Allah mencukupkan balasan perbuatan mereka dan mereka tidak dirugikan”.

(QS. Al- Ahqaf: 19)



## HALAMAN PERSEMBAHAN

Tiada kata yang pantas untuk diucapkan selain bersyukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia serta kemudahan yang telah Engkau berikan kepada peneliti sehingga karya sederhana ini dapat diselesaikan. Shalawat serta salam selalu terlimpahkan kepada Rasulullah SAW. Kupersembahkan skripsi ini sebagai ungkapan rasa hormat dan cinta kasihku yang tulus kepada:

1. Ibunda Seminem dan ayahanda Sutarjo tercinta yang selalu memberi semangat, kasih sayang dan selalu berjuang serta mendoakan untuk keberhasilanku.
2. Adikku tersayang Muhammad Nurwanda Fahri yang menantikan kelulusanku serta keberhasilanku dan terimakasih untuk dukungan serta doanya.
3. Sahabat-sahabatku yang selalu menyemangatiku dan mendengarkan keluh kesahku
4. Almamater kebanggaanku IAIN Metro
5. Semua pihak yang telah membantuku dan memberikan semangat serta motivasi demi terselesainya skripsi ini yang tidak dapat peneliti sebutkan.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, ridho dan *inayah*-Nya serta memberikan kekuatan dan kesabaran sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Laporan Keuangan Pada Perusahaan Retail Di Masa Sebelum Dan Masa Pandemi Covid-19 Yang Terdaftar Di BEI Periode 2016-2021.”

Skripsi ini sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan Program Strata Satu (S1) Jurusan Akuntansi Syariah dalam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro guna memperoleh gelar sarjana Akuntansi (S.Akun). Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya, peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Dr. Siti Nurjannah, M.Ag.PIA selaku Rektor IAIN Metro Lampung
2. Ibu Dr. Hj. Siti Zulaikha, S.Ag., M.H selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
3. Bapak Northa Idaman, M.M selaku Ketua Jurusan Akuntansi Syariah
4. Ibu Upia Rosmalinda, M.E.I selaku Pembimbing Akademik
5. Ibu Witantri Dwi Swandini, M.Ak selaku Pembimbing Skripsi
6. Seluruh dosen serta segenap Civitas Akademika Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Metro Lampung
7. Rekan-rekan mahasiswa yang telah memberikan motivasi dan dukungan kepada peneliti.

Peneliti menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam skripsi ini, sehingga kritik dan saran sangat peneliti harapkan demi perbaikan dimasa yang akan datang. Peneliti berharap semoga hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dapat bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya, Amiin.

Metro, 15 Maret 2023  
Peneliti



Dewi Alfiana Sari  
NPM. 1903031012

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>NOTA DINAS</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vi</b>
<b>HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	<b>viii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>HALAMAN KATA PENGANTAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xvi</b>
 <b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah .....	7
D. Rumusan Masalah .....	8
E. Tujuan Penelitian .....	8
F. Manfaat Penelitian .....	8
G. Penelitian Relevan.....	9
 <b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Laporan Keuangan .....	12
B. Analisis Laporan Keuangan .....	15

C. Kinerja Keuangan.....	17
D. Rasio Keuangan .....	19
E. Kerangka Berfikir.....	30

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian.....	32
B. Subjek dan Objek Penelitian .....	33
C. Sumber Data.....	33
D. Populasi dan Sampel .....	33
E. Teknik Pengumpulan Data.....	34
F. Teknik Analisis Data.....	36

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian .....	39
1. Profil Perusahaan .....	39
2. Data Hasil Penelitian.....	44
B. Pembahasan.....	56
1. Analisis Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Retail Dilihat Dari Hasil Perhitungan Rasio Keuangan Dan Standar Industri .....	56

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	86
B. Saran .....	88

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN**

### **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Laba Tahun Berjalan Perusahaan Retail Periode 2016-2021.....	5
Tabel 2.1 Standar Industri Rasio Likuiditas.....	27
Tabel 2.2 Standar Industri Rasio Solvabilitas.....	28
Tabel 2.3 Standar Industri Rasio Aktivitas.....	28
Tabel 2.4 Standar Industri Rasio Profitabilitas.....	29
Tabel 3.1 Daftar Nama Perusahaan Retail yang Terdaftar Di BEI.....	34
Tabel 3.2 Standar Industri Rasio Likuiditas.....	37
Tabel 3.3 Standar Industri Rasio Solvabilitas.....	37
Tabel 3.4 Standar Industri Rasio Aktivitas.....	38
Tabel 3.5 Standar Industri Rasio Profitabilitas.....	38
Tabel 4.1 Hasil Perhitungan <i>Rasio Likuiditas</i> Perusahaan Retail.....	46
Tabel 4.2 Hasil Perhitungan <i>Rasio Solvabilitas</i> Perusahaan Retail.....	49
Tabel 4.3 Hasil Perhitungan <i>Rasio Aktivitas</i> Perusahaan Retail.....	52
Tabel 4.4 Hasil Perhitungan <i>Rasio Profitabilitas</i> Perusahaan Retail.....	55

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir.....	30
-----------------------------------	----

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1** Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Laba Rugi PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk
- Lampiran 2** Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Laba Rugi PT Matahari Departement Store Tbk
- Lampiran 3** Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Laba Rugi PT Ace Hardware Indonesia Tbk
- Lampiran 4** Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Laba Rugi PT Erajaya Swasembada Tbk
- Lampiran 5** Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Laba Rugi PT Matahari Putra Prima Tbk
- Lampiran 6** Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Laba Rugi PT Sona Topas Tourism Industry Tbk
- Lampiran 7** Surat Pembimbing Skripsi
- Lampiran 8** Surat Keterangan Bebas Pustaka
- Lampiran 9** Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi
- Lampiran 10** Riwayat Hidup



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Adanya Covid-19 ini, pemerintah pusat dan daerah mengambil kebijakan yaitu menerapkan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) pada tahun 2020 diikuti dengan Pembatasan Pergerakan Masyarakat (PPKM) pada tahun 2021.<sup>1</sup> Kebijakan tersebut telah mengakibatkan terganggunya kegiatan ekonomi dan sosial yang pada gilirannya berimplikasi pada seluruh perekonomian, termasuk gangguan pasar, tenaga kerja dan tingkat pendapatan yang lebih rendah bagi pekerja dan perusahaan di seluruh Indonesia. Terganggunya kegiatan ekonomi akibat kebijakan PSBB dan PPKM untuk menahan penyebaran virus menyebabkan banyak perusahaan tutup operasional dan mengalami kebangkrutan.

Menurut temuan Kementerian Tenaga Kerja (Kemennaker), sekitar 88% perusahaan di Indonesia terkena dampak pandemi Covid-19 dalam 6 bulan terakhir 2020. Mereka umumnya mencatat kerugian bisnis. Survey dari 32 provinsi Indonesia terdapat fakta 9 dari 10 perusahaan terdampak langsung pandemi. Bambang Satrio Lelono sebagai kepala Badan Perencanaan dan Pengembangan menyatakan kerugian tersebut umumnya dikarenakan penjualan menurun sehingga produksi harus dikurangi.<sup>2</sup> Perusahaan-perusahaan di Indonesia terdampak adanya Covid-19 mulai dari aspek

---

<sup>1</sup> Asepma Hygi Prihastuti, Restu Agusti, and Saipul Al Sukri, "Analisis Rasio Keuangan Pada Bumn Di Masa Pandemi Covid 19," *Jurnal Cakrawala Ilmiah* Vol. 1, no. 4 (2021). 253

<sup>2</sup> Rakhmat Hadi Sucipto, "Analisis Kinerja Keuangan PT Waskita Karya (Persero) Tbk Sebelum Dan Selama Pandemi Covid-19," *Journal of Management Small and Medium Enterprises (SMEs)*. Vol 15, No. 2 (2022). 271

pemasaran, produksi dan keuangan. Kinerja keuangan dapat dilihat pada laporan keuangan berbasis GAAP sehingga manajemen dapat menggunakan laporan keuangan tersebut sebagai informasi untuk membuat keputusan keuangan dan informasi tentang posisi keuangan dari perusahaan.<sup>3</sup>

Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam satu periode tertentu. Jenis laporan keuangan terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan arus kas, dan laporan catatan atas laporan keuangan. Neraca adalah laporan yang menunjukkan posisi keuangan perusahaan pada tanggal tertentu. Laporan laba rugi adalah laporan keuangan yang menggambarkan hasil operasi bisnis selama periode waktu tertentu. Laporan perubahan modal adalah laporan yang berisi jumlah dan jenis modal yang dimiliki. Laporan arus kas adalah laporan yang menunjukkan semua aspek yang berkaitan dengan kegiatan perusahaan. Catatan atas laporan keuangan adalah laporan yang memberikan informasi atau laporan yang memberikan penjelasan tertentu.<sup>4</sup>

Kinerja keuangan merupakan contoh seberapa efektif dan efisien suatu perusahaan dapat menghasilkan laba selama periode waktu tertentu melalui aktivitas perusahaan.<sup>5</sup> Kinerja keuangan dapat diukur melalui analisis dan evaluasi laporan keuangan. Informasi kondisi keuangan dapat digunakan

---

<sup>3</sup> Bayu Teguh Wibowo, "Analisis Laporan Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pt Intan Segara Semarang Dalam Pandemi Covid-19," *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis STIE Anindyaguna*. Vol. 2, No. 2 (2020). 119

<sup>4</sup> Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2019). 28

<sup>5</sup> Anton Trianto, "Analisis Laporan Keuangan Sebagai Alat Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Pt. Bukit Asam (Persero) Tbk Tanjung Enim," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini*. Vol. 8, No. 03 (2017). 2

sebagai panduan untuk meramalkan kondisi dan kinerja keuangan masa depan. Laporan keuangan berisi informasi yang merangkum posisi keuangan dan kinerja perusahaan selama periode waktu tertentu.

Berbagai analisis dapat digunakan untuk menilai tingkat kinerja keuangan suatu perusahaan salah satunya adalah analisis rasio. Analisis rasio keuangan membutuhkan laporan keuangan minimal 2 tahun terakhir operasi perusahaan. Analisis rasio keuangan membantu menentukan tingkat kinerja keuangan suatu perusahaan. Jenis laporan keuangan yang digunakan untuk analisis rasio yaitu laporan posisi keuangan (neraca) dan laporan laba rugi.<sup>6</sup>

Analisis rasio dapat dibagi menjadi beberapa jenis yaitu likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas. Tingkat likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan jaminan harta lancar yang dimiliki perusahaan. Tingkat solvabilitas menunjukkan sejauh mana kemampuan perusahaan dapat memenuhi semua kewajibannya dengan jaminan harta yang dimiliki perusahaan. Tingkat profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan modal yang dimiliki perusahaan. Tingkat aktivitas, mengukur efektifitas kemampuan perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimiliki perusahaan.<sup>7</sup>

Perusahaan pedagang eceran (Retail) merupakan suatu perusahaan yang satu atau lebih kegiatan buat menaikkan nilai produk kebutuhan keluarga atau untuk keperluan individu. Bisnis retail merupakan kegiatan bisnis yang

---

<sup>6</sup> Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*. 105

<sup>7</sup> *Ibid*, 110

mencakup aktivitas usaha menjual benda ataupun jasa secara langsung kepada konsumen akhir yang digunakan buat keperluan individu, keluarga ataupun rumah tangga.<sup>8</sup> Produk yang dijual tersebut antara lain seperti makanan, minuman, pakaian, perabot rumah tangga, mainan anak-anak, produk teknologi informasi dan kosmetik.

Pandemi covid-19 menyebabkan penurunan penjualan pada perusahaan retail karena perusahaan retail mengandalkan penjualan sebagai kegiatan operasinya. Hal ini sesuai berdasarkan survey Bank Indonesia, bahwasanya tercatat pertumbuhan penjualan industri retail di Indonesia mengalami penurunan sejak tahun 2019 hingga akhir tahun 2020 menembus angka negatif. Sebelum adanya pandemi covid-19 industri ritel juga tengah menghadapi persaingan yang sangat ketat akibat adanya perubahan perilaku konsumen (*Consumer Behaviour Changing*) yang lebih mengandalkan sistem belanja melalui platform online atau *E-Commerces*.<sup>9</sup>

Ketidakmampuan perusahaan dalam mengatasi persaingan dan pandemi maka akan berpengaruh terhadap keberlangsungan perusahaan yang disebabkan oleh penurunan terhadap kinerja keuangan. Penurunan pendapatan yang dialami perusahaan dapat mengakibatkan menurunnya laba atau kerugian di perusahaan. Berikut ini adalah tabel laba tahun berjalan yang ada di laporan tahunan perusahaan-perusahaan retail yang terdaftar di BEI:

---

<sup>8</sup> Ni Wayan Agustini and Ni Gusti Putu Wirawati, "Pengaruh Rasio Keuangan Pada Financial Distress Perusahaan Ritel Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)," *E-Jurnal Akuntansi*. Vol. 26, No. 1 (2019). 252

<sup>9</sup> Puji Nur Ripha and Muyasaroh, "Analisis Potensi Kebangkrutan Perusahaan Sebelum Dan Pada Saat Pandemi COVID-19 (Studi Empiris Perusahaan Sub Sektor Ritel Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)". Universitas Trilogi (2021). 2

**Tabel 1.1**  
**Laba Tahun Berjalan Perusahaan Retail Periode 2016-2021 (dalam Miliar Rupiah)**

Kode Perusahaan	Tahun					
	2016	2017	2018	2019	2020	2021
AMRT	553	257	668	1.138	1.088	1.988
LPPF	2.019	1.907	1.097	1.366	-873	912
ACES	682	780	976	1.036	731	718
ERAA	261	347	889	325	671	1.117
MPPA	38	-1.243	-898	-552	-405	-337
SONA	-14	54	123	78	-131	-57

*Sumber: laporan tahunan perusahaan retail periode 2016-2021 dalam [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan di web setiap perusahaan di unduh tanggal 30 Oktober 2022*

Dari tabel 1.1 bahwa kode perusahaan yang tertera di dalam tabel mengalami naik turunnya laba tahun berjalan pada periode 2016-2021. Rata-rata tahun 2020 perusahaan tersebut mengalami penurunan laba tahun berjalan. Tahun sebelum adanya pandemi covid-19 bahwasannya kode perusahaan AMRT, LPPF, ERAA, dan SONA mengalami fluktuasi sedangkan kode perusahaan ACES dan MPPA mengalami peningkatan laba tahun berjalan.

Penelitian yang dilakukan Melinda Lumenta dkk dengan judul “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Transportasi Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19”, hasil dari penelitian adalah dilihat dari rasio profitabilitas dengan menggunakan NPM, ROA, maupun ROE kinerja perusahaan ternyata adanya penurunan kinerja keuangannya pada saat pandemi covid-19.<sup>10</sup>

---

<sup>10</sup> Lady Diana Latjandu Melinda Lumenta, Hendrik Gamaliel, “Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Transportasi Sebelum Dan Saat Pandemi Covid-19,” *Jurnal Emba* Vol. 9, no. 3 (2021). 341

Penelitian yang dilakukan Dania Hellin Amrina dkk dengan judul “Perbedaan Rasio Profitabilitas Bank Di Indonesia Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19”. Hasil dari penelitian ini adalah terdapat penurunan kinerja keuangan bank di Indonesia sebelum dan saat pandemi Covid-19 dilihat dari rasio profitabilitas yakni ROA dan NIM.<sup>11</sup>

Penelitian yang dilakukan Rudy Kurniawan dan Fera Damayanti dengan judul “Analisa Laporan Keuangan Sebelum dan Sesudah Pandemi Covid-19 Pada Perusahaan Rokok yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”. Pada penelitian ini menggunakan rasio likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa pandemi covid-19 tidak berdampak pada kecenderungan pertumbuhan penjualan, perolehan laba, *current ratio* sebagian besar perusahaan, *cash ratio*, dan *debt to assets ratio*. Namun berdampak pada kecenderungan hasil profitabilitas yaitu *gross margin ratio*, ROI, dan ROE.<sup>12</sup>

Berdasarkan latar belakang maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Laporan Keuangan Pada Perusahaan Retail Di Masa Sebelum Dan Masa Pandemi Covid-19 Yang Terdaftar Di BEI Periode 2016-2021”**.

---

<sup>11</sup> Dania Hellin Amrina, Iva Faizah, and Okta Supriyaningsih, “Perbedaan Rasio Profitabilitas Bank Di Indonesia Sebelum Dan Saat Pandemi Covid-19,” *Al-Mashrof: Islamic Banking and Finance* Vol. 2, No. 2 (2021). 96

<sup>12</sup> Rudy Kurniawan and Fera Damayanti, “Analisa Laporan Keuangan Sebelum Dan Sesudah Pandemi Covid 19 Pada Perusahaan Rokok Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia,” *Jurnal Audit Dan Akuntansi Fakultas Ekonomi*. Vol. 11, No. 1 (2022). 60

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dapat diidentifikasi masalahnya sebagai berikut:

1. Adanya penurunan laba tahun berjalan pada perusahaan retail dimasa pandemi covid-19
2. Sebelum adanya covid-19 perusahaan retail mengalami fluktuasi laba tahun berjalan

## **C. Batasan Masalah**

Batasan ruang lingkup penelitian ini adalah analisis laporan keuangan dengan menggunakan rasio keuangan untuk periode 2016-2021. Rasio keuangan yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Rasio Likuiditas
  - a. Rasio Lancar (*Current Ratio*)
  - b. Rasio Cepat (*Quick Ratio*)
2. Rasio Solvabilitas
  - a. *Debt to Asset Ratio (Debt Ratio)*
  - b. *Debt to Equity Ratio*
3. Rasio Aktivitas
  - a. Perputaran Piutang (*Receivable Turn Over*)
  - b. Perputaran Sediaan (*Inventory Turn Over*)
  - c. Perputaran Modal Kerja (*Working Capital Turn Over*)
4. Rasio Profitabilitas
  - a. *Return on Investment (ROI)*

b. *Return On Equity* (ROE)

#### **D. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana kinerja keuangan pada perusahaan retail di masa sebelum dan masa pandemi covid-19 yang terdaftar di BEI periode 2016-2021 ditinjau dari rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah mengetahui dan menganalisis kinerja keuangan pada perusahaan retail di masa sebelum dan masa pandemi covid-19 yang terdaftar di BEI periode 2016-2021 ditinjau dari rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas.

#### **F. Manfaat Penelitian**

##### 1. Manfaat Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai landasan atau referensi dan juga digunakan sebagai bahan perbandingan untuk melakukan penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan analisis laporan keuangan dalam bidang dan kajian yang sama.

##### 2. Manfaat Secara Praktis

a. Bagi Peneliti, yaitu untuk menambah pengetahuan dan wawasan peneliti dalam menerapkan teori selama kuliah dan lebih mengetahui tentang manfaat, tata cara dan analisis laporan keuangan.



- b. Bagi Perusahaan, Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan perusahaan dalam mempertimbangkan penentuan kebijakan dalam pengambilan keputusan manajemen perusahaan.

### **G. Penelitian Relevan**

Penelitian relevan ini berisi deskripsi sistematis dari hasil penelitian (*Prior Research*) tentang persoalan yang telah dikaji dalam skripsi ataupun jurnal. Berdasarkan penelitian ini terdapat beberapa skripsi ataupun jurnal yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti. Sehingga terlihat dari sisi mana peneliti membuat sebuah penelitian, dan sebuah penelitian memiliki tujuan yang berbeda-beda yang ingin dicapainya. Berikut beberapa jurnal ilmiah yang terkait dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh:

Penelitian yang dilakukan oleh Anton Trianto, mahasiswa Jurusan Akuntansi Politeknik Darussalam Palembang dengan judul “*Analisis Laporan Keuangan Sebagai Alat Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada PT Bukit Asam (PERSERO) Tbk Tanjung Enim*”. Hasil dari penelitian ini berdasarkan rasio likuiditas pada tahun 2014 dikatakan baik dan tahun 2015-2016 dikatakan kurang baik. Dari hasil rasio solvabilitas tahun 2014-2016 dikatakan kurang baik. Dalam hal profitabilitas secara keseluruhan perusahaan berada dalam posisi yang baik”.<sup>13</sup>

Perbedaan dari penelitian di atas dengan penelitian yang akan dilakukan adalah terletak pada rasio keuangan yang digunakan. Penelitian tersebut menggunakan rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas sedangkan

---

<sup>13</sup> Anton Trianto, “Analisis Laporan Keuangan Sebagai Alat Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Pt. Bukit Asam (Persero) Tbk Tanjung Enim.” 10

peneliti menggunakan rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas. Perbedaan selanjutnya terletak pada subjek penelitian dan periodenya. Kelebihan dari penelitian yang akan dilakukan ini adalah dengan menggunakan 4 rasio.

Peneliti sebelumnya yang juga dilakukan oleh Samirah Dunakhir dan Mukhammad Idrus Universitas Negeri Makassar. Peneliti tersebut membuat penelitian dengan judul “*Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Pedagang Eceran di Indonesia Selama Tahun Pertama Masa Pandemi Covid 19*”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas perusahaan dalam masa pandemi covid 19 jika ditinjau dari ROA, ROE, dan PM dapat dikatakan tidak sehat, karena rata-rata profitabilitas perusahaan berada di bawah nilai rasio standar industri. Sedangkan untuk rasio likuiditas dilihat dari CR, DER, dan DAR juga dapat dikatakan tidak sehat”.<sup>14</sup>

Perbedaan dari penelitian tersebut adalah terletak pada rasio yang digunakan. Rasio yang digunakan untuk penelitian tersebut adalah rasio profitabilitas dan likuiditas. Sedangkan peneliti menggunakan 4 rasio yaitu rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas. Sehingga penelitian yang akan dilakukan mempunyai kelebihan dengan alat analisis menggunakan 4 rasio.

Penelitian yang dilakukan Agung Tri Putranto dosen Universitas Pamulang. Penelitian yang dilakukan oleh Agung Tri Putranto dengan judul “*Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan PT Mayora*

---

<sup>14</sup> Samirah Dunakhir and Mukhammad Idrus, “Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Perdagangan Eceran Di Indonesia Selama Tahun Pertama Masa Pandemi Covid 19,” *Jurnal Seminar Nasional Hasil Penelitian*, 2021. 1778

*Indah Tbk Tangerang*”. Berdasarkan hasil dari penelitian dapat disimpulkan bahwa kinerja dan posisi keuangan dapat dikatakan cukup baik dari segi rasio likuiditas. Sedangkan untuk rasio profitabilitas masih di bawah rata-rata industri”.<sup>15</sup>

Perbedaan dari penelitian tersebut adalah terletak pada rasio yang digunakan. Rasio yang digunakan untuk penelitian tersebut adalah rasio profitabilitas dan likuiditas. Sedangkan peneliti menggunakan 4 rasio yaitu rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas. Dan perbedaan selanjutnya terletak pada subjek dan periode yang digunakan. Sehingga penelitian yang akan dilakukan ini mempunyai kelebihan yaitu dengan menggunakan 4 rasio.

---

<sup>15</sup> Agung Tri Putranto, “Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pt Mayora Indah Tbk Tangerang,” *Jurnal Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi* Vol. 1, No. 3 (2018). 1

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Laporan Keuangan**

##### **1. Pengertian Laporan Keuangan**

Laporan keuangan adalah catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi yang berisi ikhtisar dari transaksi-transaksi keuangan yang terjadi selama tahun buku terjadi.<sup>1</sup> Dalam pengertian sederhana laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu.<sup>2</sup> Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan adalah catatan informasi keuangan perusahaan pada saat ini atau periode tertentu yang terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, catatan atas laporan keuangan dan laporan kas.

##### **2. Jenis-jenis Laporan Keuangan**

Secara umum ada lima jenis laporan keuangan sebagai berikut:<sup>3</sup>

###### **a. Neraca**

Neraca adalah laporan yang menunjukkan posisi keuangan perusahaan pada tanggal tertentu. Neraca menunjukkan posisi keuangan perusahaan dalam hal asset, kewajiban (hutang) dan ekuitas (modal).

---

<sup>1</sup> Bayu Teguh Wibowo, "Analisis Laporan Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pt Intan Segara Semarang Dalam Pandemi Covid-19," *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis STIE Anindyaguna*. Vol. 2, No. 2 (2020). 120

<sup>2</sup> Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2019. 7

<sup>3</sup> *Ibid.*, 28

b. Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi adalah laporan keuangan yang menggambarkan hasil operasi bisnis selama periode waktu tertentu. Laporan laba rugi juga memuat jumlah pendapatan yang diperoleh dan jumlah biaya yang dikeluarkan.

c. Laporan Perubahan Modal

Laporan perubahan modal adalah laporan yang memuat jumlah dan jenis modal yang dimiliki pada saat itu. Kemudian pada laporan ini menyediakan perubahan modal dan alasan perubahan modal tersebut.

d. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas adalah laporan yang menunjukkan semua aspek yang berkaitan dengan aktivitas perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung yang mempengaruhi kas.

e. Laporan Catatan Atas Laporan Keuangan

Laporan catatan atas laporan keuangan adalah laporan yang memberikan informasi dalam situasi di mana pelaporan keuangan memerlukan beberapa interpretasi. Artinya terkadang komponen atau nilai tertentu dalam laporan keuangan perlu dijelaskan terlebih dahulu agar jelas.

### 3. Tujuan Laporan Keuangan

Tujuan dari pembuatan laporan keuangan sebagai berikut:<sup>4</sup>

- a. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah aktiva (harta) yang dimiliki perusahaan pada saat ini.
- b. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah kewajiban dan modal yang dimiliki perusahaan pada saat ini
- c. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah pendapatan yang diperoleh pada suatu periode tertentu
- d. Memberikan informasi tentang jumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam suatu periode tertentu
- e. Memberikan informasi tentang perubahan-perubahan yang terjadi terhadap aktiva, pasiva dan modal perusahaan
- f. Memberikan informasi tentang kinerja manajemen perusahaan dalam suatu periode
- g. Memberikan informasi tentang catatan-catatan atas laporan keuangan
- h. Informasi keuangan lainnya

### 4. Pihak-pihak Yang Memerlukan Laporan Keuangan

Berikut ini adalah pihak-pihak yang memerlukan laporan keuangan antara lain sebagai berikut:<sup>5</sup>

- a. Pemilik, untuk melihat perkembangan dan kemajuan perusahaan serta dividen yang diperolehnya.

---

<sup>4</sup> *Ibid.*, 11

<sup>5</sup> *Ibid.*, 18

- b. Manajemen, guna menilai kinerjanya selama periode tertentu
- c. Kreditor, guna menilai kelayakan perusahaan dalam memperoleh pinjaman dan kemampuan membayar pinjaman.
- d. Pemerintah, guna menilai kepatuhan perusahaan untuk membayar kewajibannya kepada pemerintah
- e. Investor, guna menilai prospek usaha tersebut apakah mampu memberikan deviden yang diinginkan kedepannya.

## **B. Analisis Laporan Keuangan**

### **1. Pengertian Analisis Laporan Keuangan**

Menurut Munawir, analisis laporan keuangan adalah analisis laporan keuangan yang terdiri dari penelaahan atau mempelajari dari pada hubungan dan tendensi atau kecenderungan (*trend*) untuk menentukan posisi keuangan dan hasil operasi serta perkembangan perusahaan yang bersangkutan.<sup>6</sup> Analisis dilakukan agar laporan lebih bermakna sehingga dapat dipahami oleh semua pihak, maka perlu dilakukan analisis laporan keuangan. Bagi pemilik dan manajemen tujuan utama dari analisis laporan keuangan adalah untuk memahami posisi keuangan perusahaan saat ini.<sup>7</sup>

Memahami situasi keuangan melalui analisis mendalam atas laporan keuangan dapat mengungkapkan apakah perusahaan mampu mencapai tujuan yang direncanakan. Hasil analisis laporan keuangan juga

---

<sup>6</sup> Riswan dan Yolanda Fatrecia Kesuma (Universitas Bandar Lampung), "Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Dalam Penilaian Kinerja Keuangan PT. Budi Satria Wahana Motor," *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan* Vol. 5, No 1 (2014). 98

<sup>7</sup> Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*. 67

akan memberikan informasi mengenai kelemahan dan kekuatan perusahaan. Dengan memahami kelemahan ini, manajemen akan dapat memperbaiki atau menutupinya. Maka kekuatan perusahaan harus dipertahankan atau bahkan ditingkatkan. Kekuatan ini dapat menjadi modal lebih lanjut dimasa depan. Kinerja manajemen saat ini akan tergambar dari kekuatan dan kelemahan yang dimiliki. Jadi analisis laporan keuangan penting untuk menilai laporan keuangan untuk mengetahui kelemahan dan kekuatan yang dimiliki perusahaan dalam satu periode atau beberapa periode.

## **2. Tujuan dan Manfaat Analisis Laporan Keuangan**

Secara umum tujuan dan manfaat laporan keuangan antara lain sebagai berikut:<sup>8</sup>

- a. Untuk mengetahui posisi keuangan perusahaan dalam satu periode tertentu baik harta, kewajiban, modal maupun hasil usaha yang telah dicapai untuk beberapa periode;
- b. Untuk mengetahui kelemahan-kelemahan apa saja yang menjadi kekurangan perusahaan;
- c. Untuk mengetahui kekuatan-kekuatan yang dimiliki;
- d. Untuk mengetahui langkah-langkah perbaikan apa saja yang perlu dilakukan kedepan yang berkaitan dengan posisi keuangan perusahaan saat ini;

---

<sup>8</sup> *Ibid*, 68



- e. Untuk melakukan penilaian kinerja manajemen kedepan apakah perlu penyegaran atau tidak karena sudah dianggap berhasil atau gagal;
- f. Dapat juga digunakan sebagai pembandingan dengan perusahaan sejenis tentang hasil yang mereka capai;

## **C. Kinerja Keuangan**

### **1. Pengertian Kinerja Keuangan**

Kinerja keuangan yang dikemukakan oleh Fahmi adalah gambaran pencapaian pelaksanaan atau program atau kebijaksanaan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, misi dan visi suatu organisasi. Menurut Rudianto kinerja keuangan adalah kemampuan perusahaan dalam menggunakan modal yang dimiliki secara efektif dan efisien guna mendapatkan hasil maksimal atau hasil yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan dalam menjalankan fungsinya mengelola aset perusahaan secara efektif selama periode tertentu.<sup>9</sup>

Dari beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan adalah kemampuan perusahaan dalam menggunakan modal yang dimiliki perusahaan guna mencapai suatu tujuan. Keberhasilan dalam suatu organisasi atau perusahaan adalah dalam menghasilkan laba.

### **2. Penilaian Kinerja Keuangan**

Penilaian kinerja adalah penentuan efektifitas operasional, organisasi dan karyawan berdasarkan sasaran, standar kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya secara periodik. Analisis kinerja keuangan adalah

---

<sup>9</sup> Restia Yuasita, "Analisis Rasio Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada Pt. Socfin Indonesia (Socfindo) Medan," *Skripsi Universitas Muhamadiyah Sumatera Utara*, 2018. 98

proses pengkajian secara kritis terhadap review data, menghitung, mengukur, menginterpretasikan dan memberikan solusi pada keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu.<sup>10</sup> Kinerja keuangan dapat diukur dengan menggunakan analisis rasio keuangan. Analisis rasio keuangan dapat menyelesaikan hubungan dan juga dapat menjadi dasar perbandingan yang menunjukkan kondisi atau tren yang tidak dapat dideteksi ketika hanya melihat rasio itu sendiri.<sup>11</sup> Bagi investor, manfaat informasi tentang kinerja keuangan yaitu untuk melihat apakah investor akan mempertahankan investasi pada perusahaan tersebut atau mencari alternatif lain.

### 3. Tujuan Kinerja Keuangan

Tujuan dari kinerja keuangan yang telah dikemukakan Jumingan antara lain sebagai berikut:<sup>12</sup>

- a. Untuk mengetahui keberhasilan pengelolaan keuangan terutama kondisi likuiditas, kecukupan modal dan profitabilitas yang dicapai pada tahun berjalan maupun tahun sebelumnya.
- b. Untuk mengetahui kemampuan dalam mendayagunakan semua aset yang dimiliki dalam menghasilkan profit secara efisien.

---

<sup>10</sup> Muhammad Amri, "Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Incipna Indonesia," *Universitas Muhammadiyah Makassar* (2018). 24

<sup>11</sup> Melinda Lumenta, Hendrik Gamaliel, "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Transportasi Sebelum Dan Saat Pandemi Covid-19." 343

<sup>12</sup> Yuasita, "Analisis Rasio Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada Pt. Socfin Indonesia (Socfindo) Medan." 19

## **D. Rasio Keuangan**

### **1. Pengertian Rasio Keuangan**

Menurut James C Van Horne, rasio keuangan adalah indeks yang menghubungkan dua angka akuntansi, yang diperoleh dengan membagi satu angka dengan angka lainnya. Rasio keuangan adalah kegiatan membandingkan angka-angka dalam laporan keuangan dengan membagi satu angka dengan angka lainnya. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen yang ada dalam satu laporan keuangan atau antar komponen yang ada di laporan keuangan.<sup>13</sup> Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa rasio keuangan adalah analisis dengan membandingkan pos-pos dalam laporan keuangan.

Oleh karena itu, dengan menggunakan metode analisis berupa rasio-rasio untuk menjelaskan atau menguraikan baik buruknya kesehatan suatu perusahaan. Rasio dapat membantu perusahaan untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan keuangan perusahaan. Hasil dari rasio keuangan tersebut akan menunjukkan sesuatu tentang kesehatan perusahaan.

### **2. Jenis Rasio Keuangan**

#### **a. Rasio Likuiditas**

Menurut Fred Weston rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban

---

<sup>13</sup> Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*. 104

jangka pendeknya.<sup>14</sup> Fungsi lain rasio likuiditas adalah untuk menunjukkan atau mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajibannya pada saat jatuh tempo, termasuk kepada pihak diluar dan di dalam perusahaan. Atau dengan kata lain, rasio likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar hutang jangka pendeknya pada saat jatuh tempo atau rasio menentukan kemampuan perusahaan untuk membiayai dan memenuhi kewajibannya pada saat ditagih. Rasio likuiditas atau biasa juga dikenal dengan rasio modal kerja adalah rasio yang digunakan untuk mengukur likuiditas suatu perusahaan.

Macam-macam rasio likuiditas antara lain sebagai berikut:<sup>15</sup>

1) Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Rasio lancar adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek atau kewajiban yang jatuh tempo segera setelah ditagih secara keseluruhan. Dengan kata lain, seberapa banyak asset lancar yang tersedia untuk membayar utang jangka pendek yang jatuh tempo. Dari hasil pengukuran rasio tersebut jika *current ratio* rendah maka dapat dikatakan perusahaan kekurangan dana untuk melunasi hutang-hutangnya. Namun, jika rasio yang tinggi belum tentu perusahaan dalam keadaan sehat. Ini mungkin karena kas tidak digunakan dengan sebaik-baiknya. Dalam praktiknya rasio

---

<sup>14</sup> *Ibid.*, 129

<sup>15</sup> *Ibid.*, 134

lancar 200% (2:1) sering digunakan dan terkadang dianggap sebagai ukuran yang cukup baik.

Rumus untuk mencari rasio lancar sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{aset lancar}}{\text{kewajiban lancar}}$$

## 2) Rasio Cepat (*Quick Ratio*)

Rasio cepat atau rasio sangat lancar atau *acid test ratio* adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi atau membayar kewajiban atau utang lancar (utang jangka pendek) dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan nilai sediaan. Artinya nilai sediaan kita abaikan, dengan cara dikurangi dari nilai total aktiva lancar. Hal ini dilakukan karena sediaan dianggap memerlukan waktu relatif lebih lama untuk diluankan, apabila perusahaan membutuhkan dana cepat untuk membayar kewajibannya dibandingkan dengan aktiva lancar lainnya.

Rumus untuk mencari rasio cepat sebagai berikut:

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Current Asset} - \text{Inventory}}{\text{Current Liabilities}}$$

### **b. Rasio Solvabilitas**

Rasio solvabilitas atau *leverage ratio* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang.<sup>16</sup> Artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivasnya. Dalam arti luas dikatakan

---

<sup>16</sup> *Ibid*, 153

bahwa rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang. Keuntungan dengan mengetahui rasio ini adalah dapat menilai kemampuan posisi perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak lainnya, menilai kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban yang bersifat tetap, mengetahui keseimbangan antara nilai aktiva khususnya aktiva tetap dan modal, dan yang terakhir adalah guna mengambil keputusan penggunaan sumber dana ke depan.

Macam-macam rasio solvabilitas antara lain sebagai berikut:<sup>17</sup>

1) *Debt to Asset Ratio (Debt Ratio)*

*Debt ratio* adalah utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva. Dengan kata lain, seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva. Dari hasil pengukuran, apabila rasionya tinggi artinya pendanaan dengan utang semakin banyak maka semakin sulit bagi perusahaan untuk memperoleh tambahan pinjaman karena dikhawatirkan perusahaan tidak mampu menutupi utang-utangnya dengan aktiva yang dimilikinya. Jika rasionya rendah semakin kecil perusahaan dibiayai dengan utang.

Rumus untuk mencari Debt to Asset Ratio sebagai berikut:

---

<sup>17</sup> *Ibid.*, 158

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Assets}}$$

## 2) *Debt to Equity Ratio*

*Debt to Equity Ratio* adalah rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain rasio ini berfungsi untuk jaminan utang.

Rumus untuk mencari *Debt to Equity Ratio* sebagai berikut:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang (Debt)}}{\text{Ekuitas (Equity)}}$$

### c. Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi pemanfaatan sumber daya perusahaan (penjualan, sediaan, penagihan piutang, dan lainnya) atau rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari.<sup>18</sup> Dari hasil pengukuran dengan rasio ini akan terlihat apakah perusahaan lebih efisien atau sebaliknya dalam mengelola aset yang dimilikinya.

---

<sup>18</sup> *Ibid*, 166

Macam-macam rasio aktivitas antara lain sebagai berikut:<sup>19</sup>

1) Perputaran Piutang (*Receivable Turn Over*)

Perputaran piutang adalah rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode. Semakin tinggi rasio menunjukkan bahwa modal kerja yang ditanamkan dalam piutang semakin rendah (bandingkan dengan rasio tahun sebelumnya) dan tentunya kondisi ini bagi perusahaan semakin baik. Sebaliknya jika rasio semakin rendah ada over investment dalam piutang. Hal yang jelas adalah rasio perputaran piutang memberikan pemahaman tentang kualitas piutang dan kesuksesan penagihan piutang.

Rumus untuk mencari *Receivable turn over* sebagai berikut:

$$\text{Receivable Turn Over} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata-rata Piutang}}$$

2) Perputaran Sediaan (*Inventory Turn Over*)

Perputaran sediaan adalah rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanam dalam sediaan (*inventory*) ini berputar dalam suatu periode. Rasio ini dikenal dengan nama rasio perputaran sediaan (*inventory turn over*). Dapat diartikan pula bahwa perputaran sediaan merupakan rasio yang menunjukkan berapa kali jumlah barang sediaan diganti dalam

---

<sup>19</sup> *Ibid*, 177



satu tahun. Semakin kecil rasio ini semakin jelek demikian pula sebaliknya.

Rumus untuk mencari *Inventory Turn Over* sebagai berikut:

$$\text{Inventory Turn Over} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Sediaan}}$$

### 3) Perputaran Modal Kerja (*Working Capital Turn Over*)

Perputaran modal kerja adalah salah satu rasio untuk mengukur atau menilai keefektifan modal kerja perusahaan selama periode tertentu. Artinya seberapa banyak modal kerja berputar selama suatu periode atau dalam suatu periode. Untuk mengukur rasio ini, kita membandingkan antara penjualan dengan modal kerja atau dengan modal kerja rata-rata.

Rumus untuk mencari *Working Capital Turn Over* sebagai berikut:

$$\text{Working Capital Turn Over} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Modal Kerja}}$$

#### **d. Rasio Profitabilitas**

Rasio profitabilitas ialah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu.<sup>20</sup> Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan yang ditunjukkan dari laba yang dihasilkan dari penjualan atau dari pendapatan investasi. Dikatakan perusahaan rentabilitasnya baik apabila mampu memenuhi target laba

---

<sup>20</sup> *Ibid*, 198

yang telah ditetapkan dengan menggunakan aktiva atau modal yang dimilikinya.

Macam-macam rasio aktivitas antara lain sebagai berikut:<sup>21</sup>

1) *Return on Investment* (ROI)

*Return on Investment* (ROI) atau *return on total assets* adalah rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. ROI juga merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya.

Rumus untuk mencari *ROI* sebagai berikut:

$$ROI = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Bunga dan Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

2) *Return On Equity* (ROE)

*Return on equity* (ROE) adalah rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini semakin baik. Artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya.

Rumus untuk mencari *ROE* sebagai berikut:

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Bunga dan Pajak}}{\text{Equity}}$$

---

<sup>21</sup> *Ibid*, 200

### 3. Hasil Pengukuran

#### a. Rasio Likuiditas

Berikut ini adalah tabel tentang standar industri untuk macam-macam dari rasio likuiditas untuk menentukan perbandingan kinerja perusahaan:<sup>22</sup>

**Tabel 2.1 Standar Industri Rasio Likuiditas**

No	Jenis Rasio	Standar Industri
1	<i>Current Ratio</i>	2 kali
2	<i>Quick Ratio</i>	1,5 kali

Jika standar rata-rata industri untuk *current ratio* adalah 2 kali maka jika suatu perusahaan hasil dari pengukurannya sama dengan rata-rata industri atau di atas dari 2 kali maka perusahaan dikatakan baik dan sebaliknya.

Jika standar rata-rata industri *Quick Ratio* adalah 1,5 kali maka jika suatu perusahaan hasil dari pengukurannya sama dengan rata-rata industri atau di atas dari 1,5 kali maka perusahaan dikatakan baik dan sebaliknya.

#### b. Rasio Solvabilitas

Berikut ini adalah tabel tentang standar industri untuk macam-macam dari rasio solvabilitas untuk menentukan perbandingan kinerja perusahaan:<sup>23</sup>

---

<sup>22</sup> *Ibid*, 143

<sup>23</sup> *Ibid*, 166

**Tabel 2.2 Standar Industri Rasio Solvabilitas**

No	Jenis Rasio	Standar Industri
1	<i>Debt to Asset Ratio</i>	35%
2	<i>Debt to Equity Ratio</i>	90%

Jika standar rata-rata industri *Debt to Asset Ratio* adalah 35% maka jika hasil pengukuran suatu perusahaan sama dengan 35% atau di bawah 35% maka dikatakan baik. Jika di atas 35% maka dinilai kurang baik.

Jika standar rata-rata industri *Debt to Equity Ratio* adalah 90% maka jika hasil pengukuran suatu perusahaan sama dengan 90% atau di bawah 90% maka dikatakan baik. Jika di atas 90% maka dinilai kurang baik.

### c. Rasio Aktivitas

Berikut ini adalah tabel tentang standar industri untuk macam-macam dari rasio aktivitas untuk menentukan perbandingan kinerja perusahaan:<sup>24</sup>

**Tabel 2.3 Standar Industri Rasio Aktivitas**

No	Jenis Rasio	Standar Industri
1	<i>Receivable Turn Over</i>	15 kali
2	<i>Inventory Turn Over</i>	20 Kali
3	<i>Working Capital Turn Over</i>	6 kali

---

<sup>24</sup> *Ibid*, 189

Jika standar rata-rata industri *Receivable Turn Over* adalah 15 kali maka jika di atas 15 kali hasil pengukurannya dikatakan baik karena modal kerja yang tertanam semakin kecil dan sebaliknya.

Jika standar rata-rata industri *Inventory Turn Over* adalah 20 kali maka jika hasil pengukuran perusahaan nilainya sama dengan 20 kali atau lebih dari 20 kali dikatakan baik dan jika lebih kecil dari 20 kali maka dikatakan kurang baik.

Jika standar rata-rata industri *Working Capital Turn Over* adalah 6 kali maka jika hasil pengukuran perusahaan nilainya sama dengan 6 kali atau lebih dari 6 kali dikatakan baik dan jika lebih kecil dari 6 kali maka dikatakan kurang baik.

#### d. Rasio Profitabilitas

Berikut ini adalah tabel tentang standar industri untuk macam-macam dari rasio aktivitas untuk menentukan perbandingan kinerja perusahaan:<sup>25</sup>

**Tabel 2.4 Standar Industri Rasio Profitabilitas**

No	Jenis Rasio	Standar Industri
1	ROI	30%
2	ROE	40%

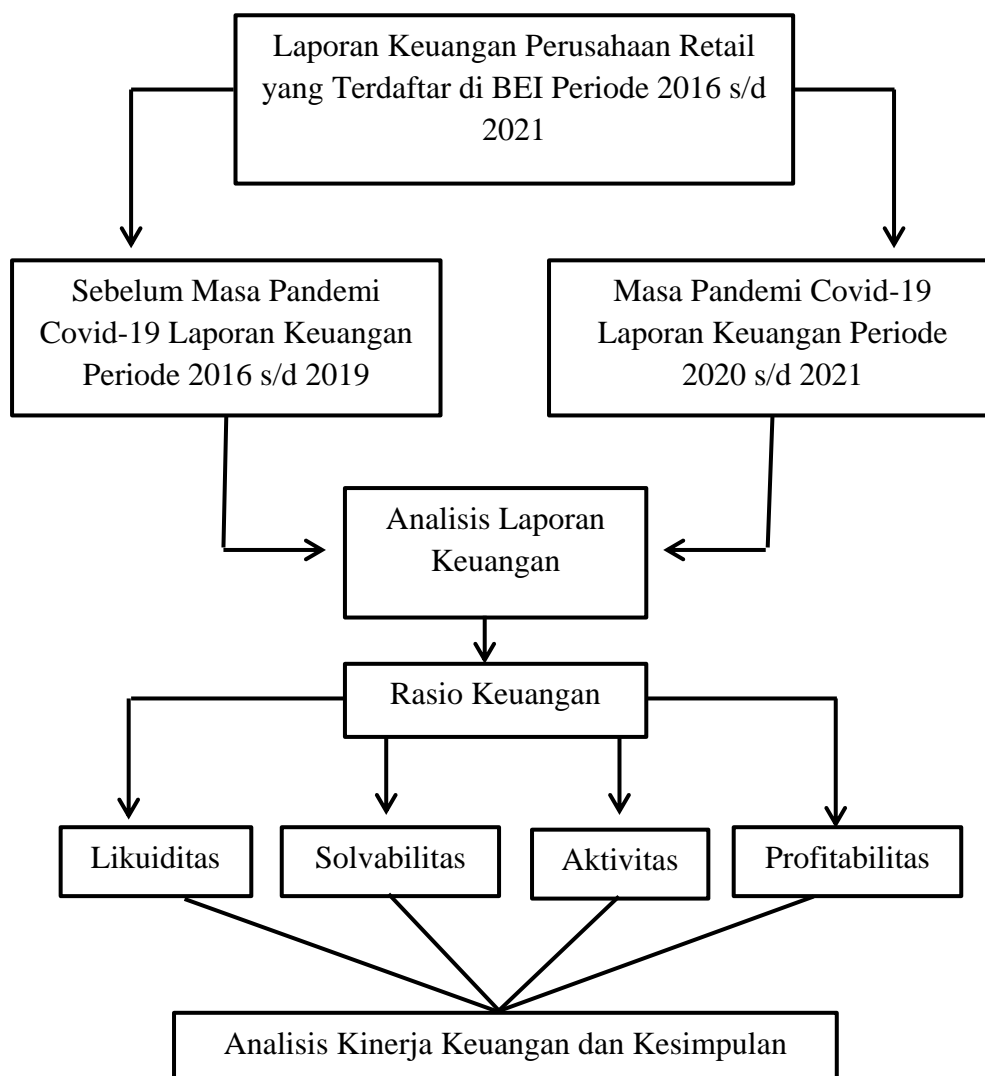
Jika standar rata-rata industri ROI adalah 30% maka jika hasil pengukuran perusahaan nilainya sama dengan 30% atau lebih dari 30% dikatakan baik dan jika lebih kecil dari 30% maka dikatakan kurang baik.

---

<sup>25</sup> *Ibid*, 210

Jika standar rata-rata industri ROE adalah 40% maka jika hasil pengukuran perusahaan nilainya sama dengan 40% atau lebih dari 40% dikatakan baik dan jika lebih kecil dari 40% maka dikatakan kurang baik.

#### E. Kerangka Berfikir



*Gambar 2.1* Kerangka Berfikir

Dari gambar 2.1 kerangka berfikir di atas bahwa dari gambar tersebut memberikan gambaran penelitian yang akan dilakukan peneliti dimulai dari laporan keuangan sebelum masa pandemi covid 19 tahun 2016 sampai 2019 dan laporan keuangan pada masa pandemi tahun 2020 sampai 2021. Dari laporan tersebut kemudian dianalisis menggunakan rasio keuangan yaitu likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas. Dengan menggunakan empat rasio tersebut untuk menilai kinerja keuangan dan hasil dari rasio tersebut dianalisis kinerja keuangan sudah baik atau belum menggunakan perbandingan dari standar industri setiap rasio tersebut dan diberikan kesimpulan.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kepustakaan (*library research*), yaitu kegiatan dengan memanfaatkan metode pengumpulan data pustaka untuk memperoleh data penelitian. Adapun ciri dari penelitian kepustakaan yaitu bahwa peneliti berhadapan langsung dengan teks (nash) atau data angka dan bukan dengan pengetahuan langsung dari lapangan.<sup>1</sup>

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Penelitian Deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan suatu keadaan, peristiwa, objek apakah orang, atau segala sesuatu terkait dengan variabel-variabel yang bisa dijelaskan baik dengan angka-angka maupun kata-kata.<sup>2</sup> Pengertian penelitian kuantitatif yang dikemukakan oleh S. Margono adalah suatu proses peningkatan pengetahuan yang menggunakan data dalam bentuk angka-angka sebagai alat untuk menemukan informasi yang ingin kita ketahui.<sup>3</sup> Data yang akan digunakan penelitian ini berupa laporan keuangan perusahaan retail yang terdaftar di BEI periode 2016-2021 yang diunduh pada link [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan link terkait dengan perusahaan. Laporan tahunan yang digunakan adalah laporan posisi keuangan (neraca) dan laporan laba rugi.

---

<sup>1</sup> Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan* (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2014). 3

<sup>2</sup> Samsu, *Metode Penelitian (Teori Dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, Serta Research & Development)*, cetakan 1 (Pusat Studi Agama dan Kemasyarakatan, 2017). 65

<sup>3</sup> *Ibid*, 125



## **B. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek penelitian adalah orang, atau organisme yang digunakan sebagai sumber informasi untuk pengumpulan data. Sedangkan objek penelitian adalah sifat keadaan suatu benda atau orang yang menjadi pusat perhatian atau keadaan suatu benda atau orang yang akan diteliti dalam suatu kegiatan penelitian.<sup>4</sup> Subjek penelitian ini adalah perusahaan retail yang terdaftar di BEI. Sedangkan objek penelitian ini adalah laporan keuangan yang dianalisis adalah laporan posisi keuangan (neraca) dan laporan laba rugi periode 2016-2021.

## **C. Sumber Data**

Sumber data yang digunakan penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data dokumentasi, data yang diterbitkan atau data yang digunakan oleh organisasi.<sup>5</sup> Penelitian ini menggunakan data sekunder dari laporan tahunan perusahaan retail yang terdaftar di BEI periode 2016-2021 yang di dapat dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) atau link yang terkait dengan perusahaan. Dari laporan tahunan tersebut yang dianalisis adalah laporan posisi keuangan (neraca) dan laporan laba rugi.

## **D. Populasi dan Sampel**

Populasi adalah suatu wilayah yang digeneralisasikan yang terdiri dari objek atau subjek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk melakukan penelitian dan menarik kesimpulan. Sampel

---

<sup>4</sup> Agung Widhi Kurniawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Cetakan 1 (Yogyakarta: Pandiva Buku, 2016). 58

<sup>5</sup> *Ibid.*, 78

yaitu sebagian dari kuantitas dan karakteristik yang dimiliki populasi.<sup>6</sup> Berikut disajikan tabel nama perusahaan yang masuk kedalam perusahaan retail yang terdaftar di BEI:

**Tabel 3.1**  
**Daftar Nama Perusahaan Retail yang Terdaftar Di BEI**

No	Nama Perusahaan	Kode
1	PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk	AMRT
2	PT Mitra Adiperkasa Tbk	MAPI
3	PT Matahari Departement Store Tbk	LPPF
4	PT Ace Hardware Indonesia Tbk	ACES
5	PT M Cash Integrasi Tbk	MCAS
6	PT Midi Utama Indonesia Tbk	MIDI
7	PT Map Aktif Adiperkasa Tbk	MAPA
8	PT NFC indonesia Tbk	NFCX
9	PT Erajaya Swasembada Tbk	ERAA
10	PT Hero Surpermarket Tbk	HERO
11	PT Catur Sentosa Adiprana Tbk	CSAP
12	PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk	RALS
13	PT Wir Asia Tbk	WIRG
14	PT Cadurpada Depo Bangunan Tbk	DEPO
15	PT Autopedia Sukses Lestari Tbk	ASLC
16	PT Supra Boga Lestari Tbk	RANC
17	PT Distribusi Voucher Nusantara Tbk	DIVA
18	PT Matahari Putra Prima Tbk	MPPA
19	PT Damai Sejahtera Abadi Tbk	UFOE
20	PT Segar Kumala Indonesia Tbk	BUAH
21	PT Duta Intidaya Tbk	DAYA
22	PT Elektronik City Indonesia Tbk	ECII
23	PT Kioson Komersial Indonesia Tbk	KIOS
24	PT Omni Inovasi Indonesia Tbk	TELE
25	PT Mitra Komunikasi Nusantara Tbk	MKNT
26	PT Mitra Angka Sejahtera Tbk	BAUT
27	PT Trimegah Karya Pratama Tbk	UVCR
28	PT Rohartindo Nusantara Luas Tbk	TOOL
29	PT Kokoh Inti Arebana Tbk	KOIN
30	PT Globe Kita Terang Tbk	GLOB

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013). 80

31	PT Optima Prima Metal Sinergi Tbk	OPMS
32	PT Klinko Karya Imaji Tbk	KLIN
33	PT Trikonsel Oke Tbk	TRIO
34	PT Sona Topas Tourism Industri Tbk	SONA
35	PT Nortcliff Citranusa Indonesia Tbk	SKYB

Sumber : [www.idnfinancials.com](http://www.idnfinancials.com). Diakses pada tanggal 30 Oktober 2022

Dari tabel tersebut diketahui bahwa ada 35 populasi yang tergabung dalam perusahaan retail yang terdaftar di BEI. Dari 35 perusahaan tersebut maka akan diambil sampel dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel berdasarkan kriteria-kriteria (pertimbangan) tertentu.<sup>7</sup> Peneliti telah menetapkan kriteria-kriteria untuk menjadi sampel dari penelitian ini, antara lain sebagai berikut:

1. Perusahaan Retail yang terdaftar di BEI dan tidak didelisting periode 2016-2021
2. Perusahaan tersebut menerbitkan laporan tahunan periode 2016-2021
3. Perusahaan termasuk kedalam papan utama atau perusahaan besar

Berdasarkan kriteria-kriteria tersebut didapat 6 sampel dari Perusahaan Retail. Berikut ini adalah nama perusahaan retail yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan:

1. PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk
2. PT Matahari Departement Store Tbk
3. PT Ace Hardware Indonesia Tbk
4. PT Erajaya Swasembada Tbk
5. PT Matahari Putra Prima Tbk
6. PT Sona Topas Tourism Industry Tbk

---

<sup>7</sup> *Ibid.*, 85

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data untuk penelitian ini adalah menggunakan metode dokumenter. Metode dokumenter adalah teknik pengumpulan data dengan menggunakan dokumentasi yang dimiliki oleh sumber data.<sup>8</sup> Data yang digunakan adalah laporan tahunan perusahaan retail periode 2016-2021 yang telah dipublish di website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), dan link yang terkait dengan perusahaan.

## F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah tahapan yang dilakukan setelah keseluruhan data penelitian terkumpul. Analisis data diartikan sebagai upaya mengolah data menjadi informasi, sehingga karakteristik atau sifat-sifat data dapat dengan mudah dipahami dan dimanfaatkan untuk menjawab rumusan masalah.<sup>9</sup> Teknik analisis data yang digunakan peneliti adalah menggunakan rasio-rasio keuangan antara lain rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas serta standar industri. Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung rasio-rasio tersebut sebagai berikut:

### 1. Rasio Likuiditas

- a. Rasio Lancar (*Current Ratio*)

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{aset lancar}}{\text{kewajiban lancar}}$$

- b. Rasio Cepat (*Quick Ratio*)

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Current Asset} - \text{Inventory}}{\text{Current Liabilities}}$$

---

<sup>8</sup> Kurniawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*. 83

<sup>9</sup> *Ibid*, 102

**Tabel 3.2 Standar Industri Rasio Likuiditas**

No	Jenis Rasio	Standar Industri
1	<i>Current Ratio</i>	2 kali
2	<i>Quick Ratio</i>	1,5 kali

## 2. Rasio Solvabilitas

- a. *Debt to Asset Ratio (Debt Ratio)*

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Assets}}$$

- b. *Debt to Equity Ratio*

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang (Debt)}}{\text{Ekuitas (Equity)}}$$

**Tabel 3.3 Standar Industri Rasio Solvabilitas**

No	Jenis Rasio	Standar Industri
1	<i>Debt to Asset Ratio</i>	35%
2	<i>Debt to Equity Ratio</i>	90%

## 3. Rasio Aktivitas

- a. *Perputaran Piutang (Receivable Turn Over)*

$$\text{Receivable Turn Over} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata-rata Piutang}}$$

- b. *Perputaran Sediaan (Inventory Turn Over)*

$$\text{Inventory Turn Over} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Sediaan}}$$

- c. *Perputaran Modal Kerja (Working Capital Turn Over)*

$$\text{Working Capital Turn Over} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Modal Kerja}}$$

**Tabel 3.4 Standar Industri Rasio Aktivitas**

No	Jenis Rasio	Standar Industri
1	<i>Receivable Turn Over</i>	15 kali
2	<i>Inventory Turn Over</i>	2 kali
3	<i>Working Capital Turn Over</i>	6 kali

**4. Rasio Profitailitas**

- a. *Return on Investment (ROI)*

$$ROI = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Bunga dan Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

- b. *Return On Equity (ROE)*

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Bunga dan Pajak}}{\text{Equity}}$$

**Tabel 3.5 Standar Industri Rasio Profitabilitas**

No	Jenis Rasio	Standar Industri
1	ROI	30%
2	ROE	40%

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Profil Perusahaan**

###### **a. PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (AMRT)**

PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk dimulai sebagai bisnis perdagangan dan distribusi yang didirikan pada tahun 1989 oleh Djoko Susanto. Namun pada tahun 1999, bisnis tersebut berubah menjadi usaha minimarket. Pada tahun 2002, perseroan berhasil mengakuisisi 141 gerai Alfaminimart dan melakukan transformasi dengan berganti nama menjadi Alfamart dan perusahaan mulai berkembang pesat. Pada tahun 2009 perusahaan memutuskan untuk masuk ke Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai perusahaan terbuka dan menerbitkan saham dengan kode “AMRT”.

Secara umum kegiatan utama Alfamart adalah mengelola jaringan distribusi minimarket untuk menjual kebutuhan pokok pelanggan sehari-hari dengan harga yang terjangkau, tempat belanja yang nyaman dan lokasi yang mudah dijangkau karena sebagian besar gerai Alfamart berada dikawasan perumahan dan komersial. Kegiatan utama perusahaan sebagai pedagang eceran berbagai macam barang yang utamanya makanan, minuman atau tembakau di

supermarket/minimarket. Disamping itu juga dapat menjual pakaian, perabot rumah tangga, mainan anak-anak dan kosmetik.<sup>1</sup>

**b. PT Matahari Department Store Tbk (LPPF)**

Pada tanggal 24 Oktober 1958, perjalanan perusahaan dimulai dengan dibukanya gerai pakaian anak pertama di Pasar Baru. Mengikuti kesuksesan gerai pertama perusahaan mengambil langkah strategis dengan membuka Departement Store modern pertama, yang mengubah wajah ritel Indonesia. Pada tahun 1986 pendirian PT Matahari Putra Prima Tbk (MPP) dan tahun 1992 adalah tahun perdana penawaran umum MPP.

Tanggal 30 Oktober 2009, Matahari dipisahkan dari MPP menjadi entitas baru, PT Matahari Departement Store Tbk. Hingga akhir 2021, perseroan memiliki 139 toko di 77 kota dan toko online Matahari.com yang menawarkan berbagai produk premium dan merek eksklusif yang dapat mendukung gaya hidup masyarakat. Produk tersebut meliputi pakaian, aksesoris, tas, sepatu, kosmetik, perlengkapan dan peralatan rumah tangga. Perseroan melaksanakan kegiatan usaha perdagangan eceran.<sup>2</sup>

**c. PT Ace Hardware Indonesia Tbk (ACES)**

Dengan Akta Pendirian No. 17 tanggal 3 Februari 1995, yang ditandatangani oleh Notaris Benny Kristianto, SH, perusahaan

---

<sup>1</sup> <https://alfamart.co.id/investor-area/laporan-tahunan>. Diunduh pada tanggal 04 Februari 2023. 43

<sup>2</sup> <https://www.matahari.com/corporate/report/annual>. Diunduh pada tanggal 04 Februari 2023 48



didirikan dengan nama PT Kawan Lama Home Center untuk usaha peralatan rumah tangga dan gaya hidup. Produk perusahaan dipasarkan dengan berbagai merek dagang termasuk “ACE”, “Krisbow”, dan “Kris”. Perusahaan membuat toko pertama di Karawaci, Tangerang pada tahun 1996. Sejak saat itu perusahaan tumbuh sebagai perusahaan retail dan masih menjadi salah satu perusahaan retail terkemuka di Indonesia yang menawarkan berbagai macam perlengkapan rumah dan gaya hidup.

Pada tahun 1997 perusahaan melakukan perubahan nama dari PT Kawan Lama Home Center menjadi PT ACE Indoritel Perkakas, kemudian pada tahun 2001 kembali melakukan perubahan nama menjadi PT ACE Hardware Indonesia. Pada tanggal 6 November 2007 perusahaan telah terdaftar sebagai perusahaan publik di BEI dengan kode saham “ACES”. Perusahaan terus melakukan ekspansi pembukaan gerai. Perusahaan mempunyai 216 gerai ACE Hardware yang terletak di 51 kota tersebar di 27 provinsi dan 60 gerai Toys Kingdom yang terletak di 24 kota tersebar di 15 provinsi.<sup>3</sup>

**d. PT Erajaya Swasembada Tbk (ERAA)**

PT Erajaya Swasembada Tbk (Erajaya) adalah suatu perseroan terbatas yang didirikan menurut dan berdasarkan peraturan perundang-undangan. Perusahaan didirikan dengan nama PT Erajaya Swasembada berdasarkan Akta pendirian No. 7 tanggal 8 Oktober

---

<sup>3</sup> <https://corporate.acehardware.co.id/id/laporan-tahunan>. Diunduh pada tanggal 04 Februari 2023. 25

1996 yang dibuat oleh Notaris dari Sukabumi yang bernama Myra Yuwono. Pada tahun 2000 perusahaan beroperasi secara komersial dengan kantor pusat di Jl. Gedong Panjang No.29-31 Jakarta. PT Erajaya Swasembada tercatat sebagai perusahaan publik di BEI pada tanggal 14 Desember 2011. Perseroan dan perusahaan anaknya didirikan dan menjalankan kegiatan usahanya terutama di Indonesia. Ruang lingkup kegiatan usahanya meliputi bidang distribusi dan perdagangan peralatan telekomunikasi seperti telepon seluler, SIM Card, voucher, aksesoris, computer dan perangkat elektronik lainnya.<sup>4</sup>

**e. PT Matahari Putra Prima Tbk (MPPA)**

Pada tahun 1986 MPPA didirikan sebagai perusahaan retail untuk mengelola jaringan toserba nasional. Tahun 1992 MPPA melakukan penawaran saham pertamanya di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya. Supermarket mulai beroperasi pada tahun 1995. Tahun 2013 PT Matahari Putra Prima Tbk mempunyai gerai 99 Hypermart yang telah beroperasi. Tahun 2016 sampai 2017 perusahaan terus melakukan pembukaan gerai baru sebanyak 51 gerai baru. Perusahaan menjual barang-barang sesuai kebutuhan sehari-hari. Perusahaan berfokus kepada pelanggan dengan produk berkualitas dan harga bersaing.<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup> <https://www.erajaya.com/annual-reports>. Diunduh pada tanggal 04 Februari 2023. 28

<sup>5</sup> [https://mppa.co.id/annual\\_reports.html](https://mppa.co.id/annual_reports.html). Diunduh pada tanggal 04 Februari 2023. 6

**f. PT Sona Topas Tourism Industry Tbk (SONA)**

PT Sona Topas Tourism Industry Tbk didirikan pada tahun 1978 dengan nama PT Sona Group, bergerak dibidang usaha biro perjalanan. Pada 21 Juli 1992, perseroan resmi tercatat di Bursa Efek Indonesia. Usaha perusahaan pada saat itu hanya meliputi kegiatan penyediaan berbagai jasa yang berkaitan dengan sektor pariwisata dalam negeri dan luar negeri meliputi penjualan tiket, pengurusan dokumen, hotel, dan perjalanan wisata (tour).

Melalui anak perusahaan PT Inti Dufree Promosindo (IDP) dan PT Karya Surface (KPU), perseroan juga memiliki usaha mengoperasikan toko bebas bea dan *convenience goods*. Terdapat 31 brand produk yang diperjualbelikan dalam jaringan toko bebas bea. Daftar *brand* produknya yaitu Fossil, Bobbi Brown, Michel Koas, Skagen, Estee Lauder, Longcham, Jhon Hardy, Dior, Bally, Chanel, Biotherm, Omega, Bvlgari, Burberry, Calvin Klein, Cartier dan lain-lain.<sup>6</sup>

---

<sup>6</sup> <https://www.sonatopas.co.id/new/investor-relation/annual-report/?lang=in>. Diunduh pada tanggal 04 Februari 2023. 22

## 2. Data Hasil Penelitian

### a. Rasio Likuiditas

#### 1) Rasio Lancar (*Current Ratio*)

PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (AMRT)

Dalam jutaan rupiah

$$2016 = \frac{\text{Rp } 10.232.917}{\text{Rp } 11.420.080} = 0,90 \text{ kali}$$

PT Matahari Department Store Tbk (LPPF)

Dalam jutaan rupiah

$$2016 = \frac{\text{Rp } 2.974.052}{\text{Rp } 2.588.354} = 1,15 \text{ kali}$$

PT Ace Hardware Indonesia Tbk (ACES)

Dalam rupiah

$$2016 = \frac{\text{Rp } 2.822.069.744.478}{\text{Rp } 388.653.022.672} = 7,26 \text{ kali}$$

PT Erajaya Swasembada Tbk (ERAA)

Dalam rupiah

$$2016 = \frac{\text{Rp } 5.168.222.743.605}{\text{Rp } 3.935.217.294.429} = 1,31 \text{ kali}$$

PT Matahari Putra Prima Tbk (MPPA)

Dalam jutaan rupiah

$$2016 = \frac{\text{Rp } 4.102.458}{\text{Rp } 3.333.880} = 1,23 \text{ kali}$$

PT Sona Topas Tourism Industry Tbk (SONA)

Dalam rupiah

$$2016 = \frac{\text{Rp } 346.785.028.957}{\text{Rp } 288.873.806.610} = 1,20 \text{ kali}$$

2) Rasio Cepat (*Quick Ratio*)

PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (AMRT)

Dalam jutaan rupiah

$$2016 = \frac{\text{Rp } 10.232.917 - \text{Rp } 6.058.907}{\text{Rp } 11.420.080} = 0,37 \text{ kali}$$

PT Matahari Department Store Tbk (LPPF)

Dalam jutaan rupiah

$$2016 = \frac{\text{Rp } 2.974.052 - \text{Rp } 995.276}{\text{Rp } 2.588.354} = 0,76 \text{ kali}$$

PT Ace Hardware Indonesia Tbk (ACES)

Dalam rupiah

$$2016 = \frac{\text{Rp } 2.822.069.744.478 - \text{Rp } 1.590.127.218.809}{\text{Rp } 388.653.022.672} = 3,17 \text{ kali}$$

PT Erajaya Swasembada Tbk (ERAA)

Dalam rupiah

$$2016 = \frac{\text{Rp } 5.168.222.743.605 - \text{Rp } 2.202.800.410.109}{\text{Rp } 3.935.217.294.429} = 0,75 \text{ kali}$$

PT Matahari Putra Prima Tbk (MPPA)

Dalam jutaan rupiah

$$2016 = \frac{\text{Rp } 4.102.458 - \text{Rp } 2.747.344}{\text{Rp } 3.333.880} = 0,41 \text{ kali}$$

PT Sona Topas Tourism Industry Tbk (SONA)

Dalam rupiah

$$2016 = \frac{\text{Rp } 346.785.028.957 - \text{Rp } 262.616.409.547}{\text{Rp } 288.873.806.610} = 0,29 \text{ kali}$$

**Tabel 4.1 Hasil Perhitungan *Rasio Likuiditas* Perusahaan Retail Di BEI Periode 2016-2021**

Kode Perusahaan	Rasio Likuiditas	Tahun					
		2016 (kali)	2017 (kali)	2018 (kali)	2019 (kali)	2020 (kali)	2021 (kali)
AMRT	Rasio Lancar	0,90	0,88	1,15	1,12	0,88	0,87
LPPF		1,15	1,14	1,08	1,06	0,56	0,73
ACES		7,26	7,02	6,49	8,08	5,96	7,19
ERAA		1,31	1,32	1,30	1,50	1,47	1,55
MPPA		1,23	0,64	0,86	0,73	0,56	0,84
SONA		1,20	1,03	2,56	4,29	7,49	12,05
AMRT	Rasio Cepat	0,37	0,35	0,50	0,55	0,39	0,33
LPPF		0,76	0,75	0,62	0,64	0,25	0,37
ACES		3,17	3,16	2,50	3,40	3,06	3,91
ERAA		0,75	0,65	0,42	0,70	0,83	0,63
MPPA		0,41	0,23	0,29	0,27	0,21	0,41
SONA		0,29	0,05	1,42	2,74	5,93	9,94

Sumber: Data Sekunder Diolah (2023)

Dari tabel di atas diketahui bahwa nilai *Current Ratio* tertinggi pada kode perusahaan ACES di tahun 2019 dengan nilai 8,08 kali. Sedangkan nilai terendah di tahun 2020 dengan nilai 0,56 kali pada kode perusahaan LPPF dan MPPA. *Quick Ratio* tertinggi pada kode perusahaan SONA di tahun 2021 dengan nilai 9,94 kali. Sedangkan nilai terendah di tahun 2017 dengan nilai 0,05 kali pada kode perusahaan SONA.

#### b. Rasio Solvabilitas

##### 1) *Debt to Asset Ratio*

PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (AMRT)

Dalam jutaan rupiah

$$2016 = \frac{\text{Rp } 14.179.604}{\text{Rp } 19.474.367} = 73\%$$

PT Matahari Department Store Tbk (LPPF)

Dalam jutaan rupiah

$$2016 = \frac{\text{Rp } 3.003.635}{\text{Rp } 4.858.878} = 62\%$$

PT Ace Hardware Indonesia Tbk (ACES)

Dalam rupiah

$$2016 = \frac{\text{Rp } 682.373.973.095}{\text{Rp } 3.731.101.667.891} = 18\%$$

PT Erajaya Swasembada Tbk (ERAA)

Dalam rupiah

$$2016 = \frac{\text{Rp } 4.015.443.128.834}{\text{Rp } 7.873.875.493.055} = 54\%$$

PT Matahari Putra Prima Tbk (MPPA)

Dalam jutaan rupiah

$$2016 = \frac{\text{Rp } 4.272.002}{\text{Rp } 6.701.734} = 64\%$$

PT Sona Topas Tourism Industry Tbk (SONA)

Dalam rupiah

$$2016 = \frac{\text{Rp } 446.585.300.387}{\text{Rp } 1.031.213.478.568} = 43\%$$

## 2) *Debt to Equity Ratio*

PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (AMRT)

Dalam jutaan rupiah

$$2016 = \frac{\text{Rp } 14.179.604}{\text{Rp } 5.294.763} = 268\%$$

PT Matahari Department Store Tbk (LPPF)

Dalam jutaan rupiah

$$2016 = \frac{\text{Rp } 3.003.635}{\text{Rp } 1.855.243} = 162\%$$

PT Ace Hardware Indonesia Tbk (ACES)

Dalam rupiah

$$2016 = \frac{\text{Rp } 682.373.973.095}{\text{Rp } 3.048.727.694.796} = 22\%$$

PT Erajaya Swasembada Tbk (ERAA)

Dalam rupiah

$$2016 = \frac{\text{Rp } 4.015.443.128.834}{\text{Rp } 3.409.161.275.013} = 118\%$$

PT Matahari Putra Prima Tbk (MPPA)

Dalam jutaan rupiah

$$2016 = \frac{\text{Rp } 4.272.002}{\text{Rp } 2.429.732} = 176\%$$

PT Sona Topas Tourism Industry Tbk (SONA)

Dalam rupiah

$$2016 = \frac{\text{Rp } 446.585.300.387}{\text{Rp } 584.628.178.181} = 76\%$$



**Tabel 4.2 Hasil Perhitungan *Rasio Solvabilitas* Perusahaan Retail Di BEI Periode 2016-2021**

Kode Perusahaan	Rasio Solvabilitas	Tahun					
		2016	2017	2018	2019	2020	2021
		(%)	(%)	(%)	(%)	(%)	(%)
AMRT	DAR	73	76	73	71	71	67
LPPF		62	57	64	64	91	83
ACES		18	21	20	20	28	23
ERAA		54	58	62	49	49	43
MPPA		64	78	76	86	96	87
SONA		43	44	39	25	18	12
AMRT	DER	268	137	268	249	240	206
LPPF		162	133	177	177	987	482
ACES		22	26	26	25	39	30
ERAA		118	139	163	96	97	76
MPPA		176	362	318	620	2342	696
SONA		76	79	64	33	21	14

Sumber: Data Sekunder Diolah (2023)

Dari tabel di atas diketahui bahwa nilai *Debt to asset ratio* tertinggi pada kode perusahaan MPPA dengan nilai 96% pada tahun 2020 dan nilai terendah pada tahun 2021 yaitu kode perusahaan SONA dengan hasil 12%. *Debt to equity ratio* tertinggi pada kode perusahaan MPPA dengan nilai 2342% pada tahun 2020 dan nilai terendah pada tahun 2021 yaitu kode perusahaan SONA dengan hasil 14%.

### c. Rasio Aktivitas

#### 1) Perputaran Piutang (*Receivable Turn Over*)

PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (AMRT)

Dalam jutaan rupiah

$$2016 = \frac{\text{Rp } 56.107.056}{\text{Rp } 1.033.302} = 54,30 \text{ kali}$$

PT Matahari Department Store Tbk (LPPF)

Dalam jutaan rupiah

$$2016 = \frac{\text{Rp } 9.897.046}{\text{Rp } 47.283} = 209,32 \text{ kali}$$

PT Ace Hardware Indonesia Tbk (ACES)

Dalam rupiah

$$2016 = \frac{\text{Rp } 4.935.902.893.025}{\text{Rp } 14.071.399.022} = 350,78 \text{ kali}$$

PT Erajaya Swasembada Tbk (ERAA)

Dalam rupiah

$$2016 = \frac{\text{Rp } 20.547.128.076.480}{\text{Rp } 938.116.665.924} = 21,90 \text{ kali}$$

PT Matahari Putra Prima Tbk (MPPA)

Dalam jutaan rupiah

$$2016 = \frac{\text{Rp } 13.527.323}{\text{Rp } 465.207} = 29,08 \text{ kali}$$

PT Sona Topas Tourism Industry Tbk (SONA)

Dalam rupiah

$$2016 = \frac{\text{Rp } 1.418.882.993.053}{\text{Rp } 6.601.197.010} = 214,94 \text{ kali}$$

## 2) Perputaran Sediaan

PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (AMRT)

Dalam jutaan rupiah

$$2016 = \frac{\text{Rp } 56.107.056}{\text{Rp } 6.058.907} = 9,26 \text{ kali}$$

PT Matahari Department Store Tbk (LPPF)

Dalam jutaan rupiah

$$2016 = \frac{\text{Rp } 9.897.046}{\text{Rp } 995.276} = 9,94 \text{ kali}$$

PT Ace Hardware Indonesia Tbk (ACES)

Dalam rupiah

$$2016 = \frac{\text{Rp } 4.935.902.893.025}{\text{Rp } 1.590.127.218.809} = 3,10 \text{ kali}$$

PT Erajaya Swasembada Tbk (ERAA)

Dalam rupiah

$$2016 = \frac{\text{Rp } 20.547.128.076.480}{\text{Rp } 2.202.800.410.109} = 9,33 \text{ kali}$$

PT Matahari Putra Prima Tbk (MPPA)

Dalam jutaan rupiah

$$2016 = \frac{\text{Rp } 13.527.323}{\text{Rp } 2.747.344} = 4,92 \text{ kali}$$

PT Sona Topas Tourism Industry Tbk (SONA)

Dalam rupiah

$$2016 = \frac{\text{Rp } 1.418.882.993.053}{\text{Rp } 262.616.409.547} = 5,40 \text{ kali}$$

### 3) *Working Capital Turn Over*

PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (AMRT)

Dalam jutaan rupiah

$$2016 = \frac{\text{Rp } 56.107.056}{-\text{Rp } 1.187.163} = -47,26 \text{ kali}$$

PT Matahari Department Store Tbk (LPPF)

Dalam jutaan rupiah

$$2016 = \frac{\text{Rp } 9.897.046}{\text{Rp } 385.698} = 25,66 \text{ kali}$$

PT Ace Hardware Indonesia Tbk (ACES)

Dalam rupiah

$$2016 = \frac{\text{Rp } 4.935.902.893.025}{\text{Rp } 2.433.416.721.806} = 2,03 \text{ kali}$$

PT Erajaya Swasembada Tbk (ERAA)

Dalam rupiah

$$2016 = \frac{\text{Rp } 20.547.128.076.480}{\text{Rp } 1.233.005.449.176} = 16,66 \text{ kali}$$

PT Matahari Putra Prima Tbk (MPPA)

Dalam jutaan rupiah

$$2016 = \frac{\text{Rp } 13.527.323}{\text{Rp } 768.578} = 17,60 \text{ kali}$$

PT Sona Topas Tourism Industry Tbk (SONA)

Dalam rupiah

$$2016 = \frac{\text{Rp } 1.418.882.993.053}{\text{Rp } 57.911.222.237} = 24,50 \text{ kali}$$

**Tabel 4.3 Hasil Perhitungan *Rasio Aktivitas* Perusahaan Retail Di BEI Periode 2016-2021**

Kode Perusahaan	Rasio Aktivitas	Tahun					
		2016 (kali)	2017 (kali)	2018 (kali)	2019 (kali)	2020 (kali)	2021 (kali)
AMRT	Perputaran Piutang	54,30	28,06	30,20	37,92	41,73	43,27
LPPF		209,32	81,33	66,86	76,87	49,97	91,41
ACES		350,78	100,67	114,48	129,47	63,73	76,30
ERAA		21,90	12,82	17,89	18,25	21,30	33,14
MPPA		29,08	20,41	36,86	34,66	32,65	33,46
SONA		214,94	136,12	159,05	148,45	43,22	27,81

AMRT	Perputaran Sediaan	9,26	8,86	9,25	9,63	9,92	9,70
LPPF		9,94	9,97	7,94	9,35	5,44	7,48
ACES		3,10	3,21	2,87	3,07	3,02	2,76
ERAA		9,33	7,15	5,11	8,92	10,47	11,06
MPPA		4,92	7,94	6,56	7,26	6,99	6,33
SONA		5,40	4,29	4,43	5,37	1,62	0,63
AMRT	Perputaran Modal Kerja	-47,26	-40,66	40,15	45,16	-42,90	-39,23
LPPF		25,66	27,62	46,44	68,08	-3,88	-10,04
ACES		2,03	2,06	2,09	2,03	1,77	1,46
ERAA		16,66	14,81	15,02	14,15	14,19	18,54
MPPA		17,60	-9,04	-25,79	-12,12	-5,49	-17,55
SONA		24,50	123,07	3,25	2,53	0,39	0,12

Sumber: Data Sekunder Diolah (2023)

Dari tabel di atas diketahui bahwa pada tahun 2016 nilai *Receivable Turn Over* tertinggi pada kode perusahaan ACES dengan nilai 350,78 kali dan nilai terendah pada tahun 2017 yaitu kode perusahaan ERAA dengan hasil 20,41 kali. *Inventory Turn Over* tertinggi pada kode perusahaan ERAA dengan nilai 11,06 kali di tahun 2021 dan nilai terendah pada tahun 2021 yaitu kode perusahaan SONA dengan hasil 0,63 kali. *Working Capital Turn Over* tertinggi pada kode perusahaan SONA dengan nilai 123,07 kali di tahun 2021 dan nilai terendah pada tahun 2016 yaitu kode perusahaan AMRT dengan hasil -47,26 kali.

### 2017 Rasio Profitabilitas

#### 1) Return on Investment

PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (AMRT)

Dalam jutaan rupiah

$$2016 = \frac{\text{Rp } 553.835}{\text{Rp } 19.474.367} = 2,8\%$$

PT Matahari Department Store Tbk (LPPF)

Dalam jutaan rupiah

$$2016 = \frac{\text{Rp } 2.019.705}{\text{Rp } 4.858.878} = 41,6\%$$

PT Ace Hardware Indonesia Tbk (ACES)

Dalam rupiah

$$2016 = \frac{\text{Rp } 706.150.082.276}{\text{Rp } 3.731.101.667.891} = 18,9\%$$

PT Erajaya Swasembada Tbk (ERAA)

Dalam rupiah

$$2016 = \frac{\text{Rp } 261.720.607.391}{\text{Rp } 7.424.602.403.847} = 3,5\%$$

PT Matahari Putra Prima Tbk (MPPA)

Dalam jutaan rupiah

$$2016 = \frac{\text{Rp } 38.483}{\text{Rp } 6.701.734} = 0,6\%$$

PT Sona Topas Tourism Industry Tbk (SONA)

Dalam rupiah

$$2016 = \frac{-\text{Rp } 14.579.698.506}{\text{Rp } 1.031.213.478.568} = -1,4\%$$

## 2) *Return on Equity*

PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (AMRT)

Dalam jutaan rupiah

$$2016 = \frac{\text{Rp } 553.835}{\text{Rp } 5.294.763} = 10,5\%$$

PT Matahari Department Store Tbk (LPPF)

Dalam jutaan rupiah

$$2016 = \frac{\text{Rp } 2.019.705}{\text{Rp } 1.855.243} = 108,9\%$$

PT Ace Hardware Indonesia Tbk (ACES)

Dalam rupiah

$$2016 = \frac{\text{Rp } 706.150.082.276}{\text{Rp } 3.048.727.694.796} = 23,2\%$$

PT Erajaya Swasembada Tbk (ERAA)

Dalam rupiah

$$2016 = \frac{\text{Rp } 261.720.607.391}{\text{Rp } 3.409.161.275.013} = 7,7\%$$

PT Matahari Putra Prima Tbk (MPPA)

Dalam jutaan rupiah

$$2016 = \frac{\text{Rp } 38.483}{\text{Rp } 2.429.732} = 1,6\%$$

PT Sona Topas Tourism Industry Tbk (SONA)

Dalam rupiah

$$2016 = \frac{-\text{Rp } 14.579.698.506}{\text{Rp } 584.628.178.181} = -2,5\%$$

**Tabel 4.4 Hasil Perhitungan *Rasio Profitabilitas* Perusahaan Retail Di BEI Periode 2016-2021**

Kode Perusahaan	Rasio Profitabilitas	Tahun					
		2016 (%)	2017 (%)	2018 (%)	2019 (%)	2020 (%)	2021 (%)
AMRT	ROI	2,8	1,2	3	4,7	4,2	7,2
LPPF		41,6	35,1	21,8	28,3	-13,8	15,6
ACES		18,9	17,6	18,3	17,5	10,1	10
ERAA		3,5	0,4	0,7	3,3	6	9,8
MPPA		0,6	-22,9	-18,7	-4,5	-0,9	-7,3

SONA		-1,4	4,7	9,9	7,1	-15,4	-7,7
AMRT	ROE	10,5	4,9	11,1	16,5	14,3	22,1
LPPF		108,9	81,9	60,4	78,3	-150,3	90,7
ACES		23,2	22,2	23	21,9	14	13
ERAA		7,7	0,9	18,4	6,5	11,8	17,3
MPPA		1,6	-105,9	-78,2	-104,1	-219,4	-57,8
SONA		-2,5	8,5	16,2	9,4	-18,7	-8,8

Sumber: Data Sekunder Diolah (2023)

Dari tabel di atas diketahui bahwa nilai *Return on Investment* tertinggi pada kode perusahaan LPPF dengan nilai 41,6% pada tahun 2016 dan nilai terendah pada tahun 2017 yaitu kode perusahaan MPPA dengan hasil -22,9%. *Return on Equity* tertinggi pada kode perusahaan LPPF dengan nilai 108,9% pada tahun 2016 dan nilai terendah pada tahun 2020 yaitu kode perusahaan MPPA dengan hasil -219,4%.

## B. Pembahasan

### 1. Analisis Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Retail Dilihat Dari Hasil Perhitungan Rasio Keuangan Dan Standar Industri

#### a. Rasio Likuiditas

##### 1) Rasio Lancar (*Current Ratio*)

Berdasarkan perhitungan rasio lancar yang telah dilakukan, maka hasil dari perhitungan tersebut dapat dilihat bahwa rasio lancar PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk dari tahun 2016 sampai 2021 mengalami kenaikan ataupun penurunan di setiap tahunnya. Rasio lancar tertinggi dicapai pada tahun 2018 sebesar 1,15 kali artinya setiap 1 rupiah utang lancar dijamin oleh 1,15 rupiah harta lancar, sedangkan rasio lancar terendah di tahun 2021 sebesar 0,87



kali artinya setiap 1 rupiah utang lancar dijamin oleh 0,87 rupiah harta lancar. Hal ini dapat diketahui bahwa PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk dilihat dari rasio lancar dari tahun 2016 sampai 2021 berada dalam kondisi masih kurang baik karena di bawah rata-rata nilai industri yaitu 2 kali. Hal ini disebabkan pada adanya covid-19 kas dan setara kas mengalami penurunan dari 0,53% di tahun 2020 dan 15,68% di tahun 2021, serta adanya penurunan PPN dibayar dimuka 59,95% di tahun 2020 dan 753,4% di tahun 2021. Sehingga penurunan tersebut mengakibatkan aktiva lancar lebih kecil dari pada hutang lancar.

Rasio lancar PT Matahari Departement Store Tbk dari tahun 2016 sampai 2020 mengalami penurunan dan di tahun 2021 mengalami peningkatan. Rasio lancar tertinggi dicapai pada tahun 2016 sebesar 1,15 kali artinya setiap 1 rupiah utang lancar dijamin oleh 1,15 rupiah harta lancar, sedangkan rasio lancar terendah di tahun 2020 sebesar 0,56 kali artinya setiap 1 rupiah utang lancar dijamin oleh 0,56 rupiah harta lancar. Hal ini dapat diketahui bahwa PT Matahari Departement Store Tbk dilihat dari rasio lancar dari tahun 2016 sampai 2021 berada dalam kondisi masih kurang baik karena di bawah rata-rata nilai industri yaitu 2 kali. Sebelum adanya covid-19 perusahaan sudah mengalami penurunan dikarenakan kas dan setara kas sebesar 7,59% tahun 2017, tahun 2018 sebesar 25,19%, tahun 2019 sebesar 1%,

Sehingga dari penurunan kas dan setara kas tersebut menyebabkan aktiva lancar lebih kecil daripada utang lancar. Ternyata adanya covid-19 tahun 2020 perusahaan mengalami penurunan kas dan setara kas secara drastis dari tahun sebelumnya sebesar 129,78%.

Rasio lancar PT Ace Hardware Indonesia Tbk dari tahun 2016 sampai 2018 mengalami penurunan dan di tahun 2019 mengalami peningkatan. Tahun 2020 kembali mengalami penurunan dan di tahun 2021 mengalami peningkatan. Rasio lancar tertinggi dicapai pada tahun 2019 sebesar 8,08 kali artinya setiap 1 rupiah utang lancar dijamin oleh 8,08 rupiah harta lancar, sedangkan rasio lancar terendah di tahun 2020 sebesar 5,96 kali artinya setiap 1 rupiah utang lancar dijamin oleh 5,96 rupiah harta lancar. Hal ini dapat diketahui bahwa PT Ace Hardware Indonesia Tbk dilihat dari rasio lancar dari tahun 2016 sampai 2021 berada dalam kondisi baik karena di atas rata-rata nilai industri yaitu 2 kali. Pada adanya covid-19 perusahaan mengalami penurunan kinerja keuangan dikarenakan piutang usaha menurun sebesar 30,86%, asset keuangan lainnya menurun sebesar 75,56%, menurunnya pajak dibayar dimuka sebesar 90% hal ini juga dibarengi adanya penurunan di utang lancarnya. Walaupun adanya penurunan kinerja perusahaan masih dikatakan baik.

Rasio lancar PT Erajaya Swasembada Tbk dari tahun 2016 sampai 2018 mengalami penurunan dan di tahun 2019 mengalami

peningkatan. Tahun 2020 kembali mengalami penurunan dan di tahun 2021 mengalami peningkatan. Rasio lancar tertinggi dicapai pada tahun 2021 sebesar 1,55 kali artinya setiap 1 rupiah utang lancar dijamin oleh 1,55 rupiah harta lancar, sedangkan rasio lancar terendah di tahun 2018 sebesar 1,30 kali artinya setiap 1 rupiah utang lancar dijamin oleh 1,30 rupiah harta lancar. Hal ini dapat diketahui bahwa PT Erajaya Swasembada Tbk dilihat dari rasio lancar dari tahun 2016 sampai 2021 berada dalam kondisi masih kurang baik karena di bawah rata-rata nilai industri yaitu 2 kali. Pada perusahaan tidak adanya penurunan signifikan ketika adanya covid-19. Karena aktiva lancar untuk tahun 2020 mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya dan dibarengi juga adanya kenaikan utang lancar perusahaan.

Rasio lancar PT Matahari Putra Prima Tbk dari tahun 2016 sampai 2021 mengalami naik ataupun turun. Rasio lancar tertinggi dicapai pada tahun 2016 sebesar 1,23 kali artinya setiap 1 rupiah utang lancar dijamin oleh 1,23 rupiah harta lancar, sedangkan rasio lancar terendah di tahun 2020 sebesar 0,56 kali artinya setiap 1 rupiah utang lancar dijamin oleh 0,56 rupiah harta lancar. Hal ini dapat diketahui bahwa PT Matahari Putra Prima Tbk dilihat dari rasio lancar dari tahun 2016 sampai 2021 berada dalam kondisi masih kurang baik karena di bawah rata-rata nilai industri yaitu 2 kali. Hal ini dikarenakan pada adanya covid-19 kas dan setara kas

menurun 1,46%, menurunnya persediaan 19,06%, menurunnya pajak dibayar dimuka 47,7%, menurunnya biaya dibayar dimuka 70,77%. Sehingga aktiva lancar lebih kecil daripada utang lancar.

Rasio lancar PT Sona Topas Tourism Industry Tbk dari tahun 2016 sampai 2017 mengalami penurunan, sedangkan dari tahun 2017 sampai 2021 mengalami peningkatan. Rasio lancar tertinggi dicapai pada tahun 2021 sebesar 12,05 kali artinya setiap 1 rupiah utang lancar dijamin oleh 12,05 rupiah harta lancar, sedangkan rasio lancar terendah di tahun 2017 sebesar 1,03 kali artinya setiap 1 rupiah utang lancar dijamin oleh 1,03 rupiah harta lancar. Hal ini dapat diketahui bahwa PT Sona Topas Tourism Industry Tbk dilihat dari rasio lancar dari tahun 2016 sampai 2017 berada dalam kondisi masih kurang baik karena masih di bawah rata-rata nilai industri yaitu 2 kali. Hal ini dikarenakan menurunnya pajak dibayar dimuka sebesar 40,95%, menurunnya uang muka 57,82% dan menurunnya asset lancar tersedia untuk dijudi 100%. Sedangkan 2018 sampai 2021 berada dalam kondisi baik karena di atas rata-rata standar industri.

## 2) Rasio Cepat (*Quick Ratio*)

Berdasarkan perhitungan rasio cepat yang telah dilakukan, dapat dilihat bahwa rasio cepat PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk dari tahun 2016 sampai 2021 mengalami fluktuasi. Rasio cepat tertinggi dicapai pada tahun 2019 sebesar 0,55 kali, sedangkan

rasio cepat terendah di tahun 2021 sebesar 0,33 kali. Hal ini dapat diketahui bahwa PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk dilihat dari rasio cepat dari tahun 2016 sampai 2021 berada dalam kondisi masih kurang baik karena di bawah rata-rata nilai industri yaitu 1,5 kali. Sebelum adanya covid-19 maupun adanya covid-19 tidak ada bedanya bagi perusahaan karena masih dibawah rata-rata industri. Artinya perusahaan belum mampu membayar kewajiban dengan aktiva lancar tanpa mempergunakan persediaan yang segera jatuh tempo.

Rasio cepat PT Matahari Departement Store Tbk dapat dilihat bahwa rasio cepat PT Matahari Departement Store Tbk dari tahun 2016 sampai 2018 mengalami penurunan, di tahun 2018 sampai 2019 penurunan dan di tahun 2019 mengalami peningkatan lagi. Rasio cepat tertinggi dicapai pada tahun 2016 sebesar 0,76 kali, sedangkan rasio cepat terendah di tahun 2020 sebesar 0,25 kali. Hal ini dapat diketahui bahwa PT Matahari Departement Store Tbk dilihat dari rasio cepat dari tahun 2016 sampai 2021 berada dalam kondisi masih kurang baik karena di bawah rata-rata nilai industri yaitu 1,5 kali. Sebelum adanya covid-19 maupun adanya covid-19 tidak ada bedanya bagi perusahaan karena masih dibawah rata-rata industri.

Rasio cepat PT Ace Hardware Indonesia Tbk dapat dilihat bahwa rasio cepat PT Ace Hardware Indonesia Tbk dari tahun

2016 sampai 2017 mengalami penurunan, di tahun 2018 sampai 2021 kenaikan. Rasio cepat tertinggi dicapai pada tahun 2021 sebesar 3,91 kali, sedangkan rasio cepat terendah di tahun 2018 sebesar 2,50 kali. Hal ini dapat diketahui bahwa PT Ace Hardware Indonesia Tbk dilihat dari rasio cepat dari tahun 2016 sampai 2021 berada dalam kondisi baik karena di atas rata-rata nilai industri yaitu 1,5 kali. Sebelum adanya covid-19 maupun adanya covid-19 tidak ada bedanya bagi perusahaan karena masih diatas rata-rata industri.

Rasio cepat PT Erajaya Swasembada Tbk dapat dilihat bahwa rasio cepat PT Erajaya Swasembada Tbk dari tahun 2016 sampai 2018 mengalami penurunan, di tahun 2019 sampai 2020 kenaikan dan tahun 2021 mengalami penurunan. Rasio cepat tertinggi dicapai pada tahun 2016 sebesar 0,75kali, sedangkan rasio cepat terendah di tahun 2018 sebesar 0,42 kali. Hal ini dapat diketahui bahwa PT Erajaya Swasembada Tbk dilihat dari rasio cepat dari tahun 2016 sampai 2021 berada dalam kondisi masih kurang baik karena di bawah rata-rata nilai industri yaitu 1,5 kali. Sebelum adanya covid-19 maupun adanya covid-19 tidak ada bedanya bagi perusahaan karena masih dibawah rata-rata industri.

Rasio cepat PT Matahari Putra Prima Tbk dapat dilihat bahwa rasio cepat PT Matahari Putra Prima Tbk dari tahun 2016 sampai 2021 mengalami fluktuasi. Rasio cepat tertinggi dicapai

pada tahun 2016 dan 2021 sebesar 0,41 kali, sedangkan rasio cepat terendah di tahun 2020 sebesar 0,21 kali. Hal ini dapat diketahui bahwa PT Matahari Putra Prima Tbk dilihat dari rasio cepat dari tahun 2016 sampai 2021 berada dalam kondisi kurang baik karena di bawah rata-rata nilai industri yaitu 1,5 kali. Sebelum adanya covid-19 maupun adanya covid-19 tidak ada bedanya bagi perusahaan karena masih dibawah rata-rata industri.

Rasio cepat PT Sona Topas Tourism Industry Tbk dapat dilihat bahwa rasio cepat PT Sona Topas Tourism Industry Tbk dari tahun 2016 sampai 2017 mengalami penurunan, sedangkan tahun 2018 sampai 2021 mengalami peningkatan. Rasio cepat tertinggi dicapai pada tahun 2021 sebesar 9,94 kali, sedangkan rasio cepat terendah di tahun 2017 sebesar 0,05 kali. Hal ini dapat diketahui bahwa PT Sona Topas Tourism Industry Tbk dilihat dari rasio cepat dari tahun 2016 sampai 2017 berada dalam kondisi kurang baik karena di bawah rata-rata nilai industri yaitu 1,5 kali. Artinya perusahaan belum mampu membayar kewajiban dengan aktiva lancar tanpa mempergunakan persediaan yang segera jatuh tempo sebelum adanya covid-19. Tahun 2018 sampai 2021 berada dalam kondisi baik karena di atas rata-rata nilai industri.

Dari ke-6 perusahaan jika dilihat dari rasio likuiditas ditinjau dari rasio lancar dan rasio cepat perusahaan yang dapat mempertahankan kinerja keuangan dari sebelum maupun pada masa

pandemi covid-19 yaitu perusahaan PT Ace Hardware Indonesia Tbk dan kemudian yang bisa mempertahankan kondisi perusahaan ditinjau dari rasio lancar pada masa pandemi adalah perusahaan PT Sona Topas Tourism Industry Tbk. Dampak perusahaan yang tidak likuid atau berada dalam kondisi kurang baik jelas perusahaan akan mengalami kerugian.

## **b. Rasio Solvabilitas**

### 1) *Debt to Asset Ratio*

Berdasarkan perhitungan *Debt to Asset Ratio* yang telah dilakukan, dapat dilihat bahwa *Debt to Asset Ratio* PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk dari tahun 2016 sampai 2017 mengalami peningkatan sedangkan tahun 2018 sampai 2021 mengalami penurunan. *Debt to Asset Ratio* tertinggi dicapai pada tahun 2017 sebesar 76%, artinya setiap Rp 100 pendanaan perusahaan dibiayai dengan Rp 76 utang dan Rp 24 disediakan oleh pemegang saham. Hal ini disebabkan oleh peningkatan pada total hutang dikarenakan peningkatan utang jangka pendek 12,53%, liabilitas imbalan kerja karyawan 36,28% dan peningkatan total aktiva dikarenakan peningkatan asset pajak tangguhan 32,38%. *Debt to Asset Ratio* terendah di tahun 2016 sebesar 67%, artinya setiap Rp 100 pendanaan perusahaan dibiayai dengan Rp 67 utang dan Rp 33 disediakan oleh pemegang saham. Hal ini dapat diketahui bahwa PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk dilihat dari *Debt to Asset Ratio*



dari tahun 2016 sampai 2021 berada dalam kondisi kurang baik karena di atas rata-rata nilai industri yaitu 35%. Jadi diketahui bahwa sebelum maupun masa pandemi covid-19 tidak ada bedanya karena masih di atas rata-rata industri.

*Debt to Asset Ratio* PT Matahari Departement Store Tbk dari tahun 2019 sampai 2020 mengalami peningkatan sedangkan tahun 2017 dan tahun 2021 mengalami penurunan. *Debt to Asset Ratio* tertinggi dicapai pada tahun 2020 sebesar 91%, artinya setiap Rp 100 pendanaan perusahaan dibiayai dengan Rp 91 utang dan Rp 9 disediakan oleh pemegang saham. Hal ini disebabkan oleh peningkatan pada total hutang dikarenakan peningkatan utang jangka pendek 9,05%, liabilitas sewa jangka panjang 100% dan peningkatan total aktiva dikarenakan peningkatan asset pajak tangguhan 23,52%. *Debt to Asset Ratio* terendah di tahun 2017 sebesar 57%, artinya setiap Rp 100 pendanaan perusahaan dibiayai dengan Rp 57 utang dan Rp 43 disediakan oleh pemegang saham. Hal ini dapat diketahui bahwa PT Matahari Departement Store Tbk dilihat dari *Debt to Asset Ratio* dari tahun 2016 sampai 2021 berada dalam kondisi kurang baik karena di atas rata-rata nilai industri yaitu 35%.

*Debt to Asset Ratio* PT Ace Hardware Indonesia Tbk dari tahun 2016 sampai 2020 mengalami peningkatan sedangkan tahun 2021 mengalami penurunan. *Debt to Asset Ratio* tertinggi dicapai

pada tahun 2020 sebesar 28%, artinya setiap Rp 100 pendanaan perusahaan dibiayai dengan Rp 28 utang dan Rp 72 disediakan oleh pemegang saham. Hal ini disebabkan oleh peningkatan pada total hutang dikarenakan peningkatan utang jangka pendek 23,87%, liabilitas jangka panjang setelah dikurangi liabilitas jangka pendek 100% dan peningkatan total aktiva dikarenakan peningkatan aset pajak tangguhan 16,62%. *Debt to Asset Ratio* terendah di tahun 2016 sebesar 18%, artinya setiap Rp 100 pendanaan perusahaan dibiayai dengan Rp 18 utang dan Rp 82 disediakan oleh pemegang saham. Hal ini dapat diketahui bahwa PT Ace Hardware Indonesia Tbk dilihat dari *Debt to Asset Ratio* dari tahun 2016 sampai 2021 berada dalam kondisi baik karena di bawah rata-rata nilai industri yaitu 35%. Jadi diketahui bahwa sebelum maupun masa pandemi covid-19 tidak ada bedanya karena masih dibawah rata-rata industri.

*Debt to Asset Ratio* PT Erajaya Swasembada Tbk dari tahun 2016 sampai 2018 mengalami peningkatan sedangkan tahun 2019 sampai 2021 mengalami penurunan. *Debt to Asset Ratio* tertinggi dicapai pada tahun 2018 sebesar 62%, artinya setiap Rp 100 pendanaan perusahaan dibiayai dengan Rp 62 utang dan Rp 38 disediakan oleh pemegang saham. *Debt to Asset Ratio* terendah di tahun 2021 sebesar 43%, artinya setiap Rp 100 pendanaan perusahaan dibiayai dengan Rp 43 utang dan Rp 57 disediakan oleh

pemegang saham. Hal ini dapat diketahui bahwa PT Erajaya Swasembada Tbk dilihat dari *Debt to Asset Ratio* dari tahun 2016 sampai 2021 berada dalam kondisi kurang baik karena di atas rata-rata nilai industri yaitu 35%.

*Debt to Asset Ratio* PT Matahari Putra Prima Tbk dari tahun 2016 sampai 2021 mengalami fluktuasi. *Debt to Asset Ratio* tertinggi dicapai pada tahun 2020 sebesar 96%, artinya setiap Rp 100 pendanaan perusahaan dibiayai dengan Rp 96 utang dan Rp 4 disediakan oleh pemegang saham. *Debt to Asset Ratio* terendah di tahun 2016 sebesar 64%, artinya setiap Rp 100 pendanaan perusahaan dibiayai dengan Rp 64 utang dan Rp 36 disediakan oleh pemegang saham. Hal ini dapat diketahui bahwa PT Matahari Putra Prima Tbk dilihat dari *Debt to Asset Ratio* dari tahun 2016 sampai 2021 berada dalam kondisi kurang baik karena di atas rata-rata nilai industri yaitu 35%. Jadi diketahui bahwa sebelum maupun masa pandemi covid-19 tidak ada bedanya karena masih di atas rata-rata industri.

*Debt to Asset Ratio* PT Sona Topas Tourism Industry Tbk dari tahun 2016 sampai tahun 2017 mengalami peningkatan sedangkan tahun 2018 sampai 2021 mengalami penurunan. *Debt to Asset Ratio* tertinggi dicapai pada tahun 2016 sebesar 43%, artinya setiap Rp 100 pendanaan perusahaan dibiayai dengan Rp 43 utang dan Rp 57 disediakan oleh pemegang saham. *Debt to Asset*

*Ratio* terendah di tahun 2021 sebesar 12%, artinya setiap Rp 100 pendanaan perusahaan dibiayai dengan Rp 12 utang dan Rp 88 disediakan oleh pemegang saham. Hal ini dapat diketahui bahwa PT Sona Topas Tourism Industry Tbk dilihat dari *Debt to Asset Ratio* dari tahun 2016 sampai 2018 berada dalam kondisi kurang baik karena di atas rata-rata nilai industri yaitu 35%, sedangkan tahun 2019 sampai 2021 berada dalam kondisi baik karena di bawah rata-rata nilai industri. Jadi diketahui bahwa sebelum maupun masa pandemi covid-19 ada bedanya karena sebelum adanya covid perusahaan masih di atas rata-rata industri. Dan adanya covid-19 berada dibawah rata-rata industri.

## 2) *Debt to Equity Ratio*

Berdasarkan perhitungan *Debt to Equity Ratio* yang telah dilakukan, dapat dilihat bahwa *Debt to Equity Ratio* PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk dari tahun 2016 sampai 2019 mengalami fluktuasi sedangkan tahun 2020 sampai 2021 mengalami penurunan. *Debt to Equity Ratio* tertinggi dicapai pada tahun 2018 sebesar 268%, artinya perusahaan dibiayai oleh utang sebanyak 268%. *Debt to Equity Ratio* terendah di tahun 2017 sebesar 137%, artinya perusahaan dibiayai oleh utang sebanyak 137%. Hal ini dapat diketahui bahwa PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk dilihat dari *Debt to Equity Ratio* dari tahun 2016 sampai 2021 berada dalam

kondisi kurang baik karena di atas rata-rata nilai industri yaitu 90%.

*Debt to Equity Ratio* PT Matahari Departement Store Tbk dari tahun 2016 sampai 2021 mengalami fluktuasi. *Debt to Equity Ratio* tertinggi dicapai pada tahun 2020 sebesar 987%, artinya perusahaan dibiayai oleh utang sebanyak 987%. *Debt to Equity Ratio* terendah di tahun 2017 sebesar 133%, artinya perusahaan dibiayai oleh utang sebanyak 133%. Hal ini dapat diketahui bahwa PT Matahari Departement Store Tbk dilihat dari *Debt to Equity Ratio* dari tahun 2016 sampai 2021 berada dalam kondisi kurang baik karena di atas rata-rata nilai industri yaitu 90%.

*Debt to Equity Ratio* PT Ace Hardware Indonesia Tbk dari tahun 2016 sampai 2019 mengalami fluktuasi. *Debt to Equity Ratio* tertinggi dicapai pada tahun 2020 sebesar 39%, artinya perusahaan dibiayai oleh utang sebanyak 39%. *Debt to Equity Ratio* terendah di tahun 2016 sebesar 22%, artinya perusahaan dibiayai oleh utang sebanyak 22%. Hal ini dapat diketahui bahwa PT Ace Hardware Indonesia Tbk dilihat dari *Debt to Equity Ratio* dari tahun 2016 sampai 2021 berada dalam kondisi baik karena di bawah rata-rata nilai industri yaitu 90%.

*Debt to Equity Ratio* PT Erajaya Swasembada Tbk dari tahun 2016 sampai 2018 mengalami peningkatan sedangkan tahun 2019 sampai 2021 mengalami penurunan. *Debt to Equity Ratio*

tertinggi dicapai pada tahun 2018 sebesar 163%, artinya perusahaan dibiayai oleh utang sebanyak 163%. *Debt to Equity Ratio* terendah di tahun 2021 sebesar 76%, artinya perusahaan dibiayai oleh utang sebanyak 76%. Hal ini dapat diketahui bahwa PT Erajaya Swasembada Tbk dilihat dari *Debt to Equity Ratio* dari tahun 2016 sampai 2020 berada dalam kondisi kurang baik karena di atas rata-rata nilai industri yaitu 90%, sedangkan tahun 2021 berada dalam kondisi baik karena di bawah rata-rata nilai industri.

*Debt to Equity Ratio* PT Matahari Putra Prima Tbk dari tahun 2016 sampai 2021 mengalami fluktuasi. *Debt to Equity Ratio* tertinggi dicapai pada tahun 2020 sebesar 2.342%, artinya perusahaan dibiayai oleh utang sebanyak 2.342%. *Debt to Equity Ratio* terendah di tahun 2016 sebesar 176%, artinya perusahaan dibiayai oleh utang sebanyak 176%. Hal ini dapat diketahui bahwa PT Matahari Putra Prima Tbk dilihat dari *Debt to Equity Ratio* dari tahun 2016 sampai 2021 berada dalam kondisi kurang baik karena di atas rata-rata nilai industri yaitu 90%.

*Debt to Equity Ratio* PT Sona Topas Tourism Industry Tbk dari tahun 2016 sampai 2017 mengalami peningkatan sedangkan tahun 2018 sampai 2021 mengalami penurunan. *Debt to Equity Ratio* tertinggi dicapai pada tahun 2017 sebesar 79%, artinya perusahaan dibiayai oleh utang sebanyak 79%. *Debt to Equity Ratio* terendah di tahun 2021 sebesar 14%, artinya perusahaan

dibiayai oleh utang sebanyak 14%. Hal ini dapat diketahui bahwa PT Sona Topas Tourism Tbk dilihat dari *Debt to Equity Ratio* dari tahun 2016 sampai 2021 berada dalam kondisi baik karena di bawah rata-rata nilai industri yaitu 90%.

Dari ke-6 perusahaan jika dilihat dari rasio solvabilitas ditinjau dari DAR dan DER perusahaan yang dapat mempertahankan kinerja keuangan dari sebelum maupun pada masa pandemi covid-19 yaitu perusahaan PT Ace Hardware Indonesia Tbk dan PT Sona Topas Tourism Industry Tbk. Dampak perusahaan ketika dikatakan kurang baik akan berdampak semakin sulit bagi perusahaan untuk memperoleh dana pinjaman karena dikhawatirkan perusahaan tidak mampu menutupi utang-utangnya dengan aktiva yang dimilikinya.

### c. Rasio Aktivitas

#### 1) Perputaran Piutang (*Receivable Turn Over*)

Berdasarkan perhitungan *Receivable Turn Over* yang telah dilakukan, dapat dilihat dari grafik 4.5 di atas bahwa *Receivable Turn Over* PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk tahun 2018 sampai 2021 mengalami peningkatan sedangkan tahun 2017 mengalami penurunan. *Receivable Turn Over* tertinggi dicapai pada tahun 2016 sebesar 54,30 kali. *Receivable Turn Over* terendah di tahun 2017 sebesar 28,06 kali. Hal ini dapat diketahui bahwa PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk dilihat dari *Receivable Turn Over* dari tahun

2016 sampai 2021 berada dalam kondisi baik karena di atas rata-rata nilai industri yaitu 15 kali.

*Receivable Turn Over* PT Matahari Departement Store Tbk tahun 2019 sampai 2021 mengalami fluktuasi sedangkan tahun 2016 sampai 2018 mengalami penurunan. *Receivable Turn Over* tertinggi dicapai pada tahun 2016 sebesar 209,32 kali. *Receivable Turn Over* terendah di tahun 2020 sebesar 49,97 kali. Hal ini dapat diketahui bahwa PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk dilihat dari *Receivable Turn Over* dari tahun 2016 sampai 2021 berada dalam kondisi baik karena di atas rata-rata nilai industri yaitu 15 kali.

*Receivable Turn Over* PT Ace Hardware Indonesia Tbk tahun 2016 sampai 2021 mengalami fluktuasi. *Receivable Turn Over* tertinggi dicapai pada tahun 2016 sebesar 350,78 kali. *Receivable Turn Over* terendah di tahun 2020 sebesar 63,73 kali. Hal ini dapat diketahui bahwa PT Ace Hardware Indonesia Tbk dilihat dari *Receivable Turn Over* dari tahun 2016 sampai 2021 berada dalam kondisi baik karena di atas rata-rata nilai industri yaitu 15 kali.

*Receivable Turn Over* PT Erajaya Swasembada Tbk tahun 2018 sampai 2021 mengalami peningkatan sedangkan tahun 2017 mengalami penurunan. *Receivable Turn Over* tertinggi dicapai pada tahun 2021 sebesar 33,14 kali. *Receivable Turn Over* terendah di tahun 2017 sebesar 12,82 kali. Hal ini dapat diketahui



bahwa PT Erajaya Swasembada Tbk dilihat dari *Receivable Turn Over* dari tahun 2016, dan tahun 2018 sampai 2021 berada dalam kondisi baik karena di atas rata-rata nilai industri yaitu 15 kali. Tahun 2017 berada dalam kondisi kurang baik karena di bawah rata-rata nilai standar industri.

*Receivable Turn Over* PT Matahari Putra Prima Tbk tahun 2016 sampai 2021 mengalami fluktuasi. *Receivable Turn Over* tertinggi dicapai pada tahun 2018 sebesar 36,86 kali. *Receivable Turn Over* terendah di tahun 2017 sebesar 20,41 kali. Hal ini dapat diketahui bahwa PT Matahari Putra Prima Tbk dilihat dari *Receivable Turn Over* dari tahun 2016 sampai 2021 berada dalam kondisi baik karena di atas rata-rata nilai industri yaitu 15 kali.

*Receivable Turn Over* PT Sona Topas Tourism Indonesia Tbk tahun 2016 sampai 2019 mengalami fluktuasi sedangkan tahun 2020 sampai 2021 mengalami penurunan. *Receivable Turn Over* tertinggi dicapai pada tahun 2016 sebesar 214,94 kali. *Receivable Turn Over* terendah di tahun 2021 sebesar 27,81 kali. Hal ini dapat diketahui bahwa PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk dilihat dari *Receivable Turn Over* dari tahun 2016 sampai 2021 berada dalam kondisi baik karena di atas rata-rata nilai industri yaitu 15 kali.

## 2) Perputaraan Sediaan (*Inventory Turn Over*)

Berdasarkan perhitungan *Inventory Turn Over* yang telah dilakukan, dapat dilihat dari grafik 4.6 di atas bahwa *Inventory Turn Over* PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk tahun 2017 mengalami penurunan sedangkan tahun 2018 sampai 2020 mengalami peningkatan dan tahun 2021 mengalami penurunan. *Inventory Turn Over* tertinggi dicapai pada tahun 2020 sebesar 9,92 kali. *Inventory Turn Over* terendah di tahun 2017 sebesar 8,86 kali. Hal ini dapat diketahui bahwa PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk dilihat dari *Inventory Turn Over* dari tahun 2016 sampai 2021 berada dalam kondisi masih kurang baik karena di bawah rata-rata nilai industri yaitu 20 kali.

*Inventory Turn Over* PT Matahari Departement Store Tbk tahun 2016 sampai 2021 mengalami fluktuasi. *Inventory Turn Over* tertinggi dicapai pada tahun 2017 sebesar 9,97 kali. *Inventory Turn Over* terendah di tahun 2021 sebesar 5,44kali. Hal ini dapat diketahui bahwa PT Matahari Departement Store Tbk dilihat dari *Inventory Turn Over* dari tahun 2016 sampai 2021 berada dalam kondisi masih kurang baik karena di bawah rata-rata nilai industri yaitu 20 kali.

*Inventory Turn Over* PT Ace Hardware Indonesia Tbk tahun 2016 sampai 2021 mengalami fluktuasi. *Inventory Turn Over* tertinggi dicapai pada tahun 2020 sebesar 9,92 kali.

*Inventory Turn Over* terendah di tahun 2017 sebesar 3,21 kali. Hal ini dapat diketahui bahwa PT Ace Hardware Indonesia Tbk dilihat dari *Inventory Turn Over* dari tahun 2016 sampai 2021 berada dalam kondisi masih kurang baik karena di bawah rata-rata nilai industri yaitu 20 kali.

*Inventory Turn Over* PT Erajaya Swasembada Tbk tahun 2016 sampai 2018 mengalami penurunan, sedangkan tahun 2019 sampai 2021 mengalami peningkatan. *Inventory Turn Over* tertinggi dicapai pada tahun 2021 sebesar 11,06 kali. *Inventory Turn Over* terendah di tahun 2018 sebesar 5,11 kali. Hal ini dapat diketahui bahwa PT Erajaya Swasembada Tbk dilihat dari *Inventory Turn Over* dari tahun 2016 sampai 2021 berada dalam kondisi masih kurang baik karena di bawah rata-rata nilai industri yaitu 20 kali.

*Inventory Turn Over* PT Matahari Putra Prima Tbk tahun 2016 sampai 2021 mengalami fluktuasi. *Inventory Turn Over* tertinggi dicapai pada tahun 2017 sebesar 7,94 kali. *Inventory Turn Over* terendah di tahun 2016 sebesar 4,92 kali. Hal ini dapat diketahui bahwa PT Matahari Putra Prima Tbk dilihat dari *Inventory Turn Over* dari tahun 2016 sampai 2021 berada dalam kondisi masih kurang baik karena di bawah rata-rata nilai industri yaitu 20 kali.

*Inventory Turn Over* PT Sona Topas Tourism Industry Tbk tahun 2017 dan tahun 2020 sampai 2021 mengalami penurunan sedangkan tahun 2018 sampai 2019 mengalami peningkatan. *Inventory Turn Over* tertinggi dicapai pada tahun 2016 sebesar 5,40 kali. *Inventory Turn Over* terendah di tahun 2021 sebesar 0,63 kali. Hal ini dapat diketahui bahwa PT Sona Topas Tourism Industry Tbk dilihat dari *Inventory Turn Over* dari tahun 2016 sampai 2021 berada dalam kondisi masih kurang baik karena di bawah rata-rata nilai industri yaitu 20 kali.

### 3) Perputaran Modal Kerja (*Working Capital Turn Over*)

Berdasarkan perhitungan *Working Capital Turn Over* yang telah dilakukan, dapat dilihat dari grafik 4.7 di atas bahwa *Working Capital Turn Over* PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk tahun 2020 mengalami penurunan sedangkan tahun 2016 sampai 2019 dan tahun 2021 mengalami peningkatan. *Working Capital Turn Over* tertinggi dicapai pada tahun 2019 sebesar 45,16 kali, artinya setiap modal kerja Rp 1,00 dapat menghasilkan Rp45,16 penjualan. *Working Capital Turn Over* terendah di tahun 2016 sebesar -47,26kali, artinya setiap modal kerja Rp 1,00 dapat menghasilkan -Rp47,26 penjualan. Hal ini dapat diketahui bahwa PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk dilihat dari *Working Capital Turn Over* dari tahun 2016 sampai 2017 dan 2020 sampai 2021 berada dalam kondisi masih kurang baik karena di bawah rata-rata nilai

industri yaitu 6 kali. Tahun 2018 sampai 2019 berada dalam kondisi baik karena di atas rata-rata nilai industri.

*Working Capital Turn Over* PT Matahari Departement Store Tbk tahun 2016 sampai 2019 mengalami peningkatan sedangkan tahun 2020 sampai 2021 mengalami penurunan. *Working Capital Turn Over* tertinggi dicapai pada tahun 2019 sebesar 68,08 kali, artinya setiap modal kerja Rp 1,00 dapat menghasilkan Rp68,08 penjualan. *Working Capital Turn Over* terendah di tahun 2021 sebesar 10,04 kali, artinya setiap modal kerja Rp 1,00 dapat menghasilkan -Rp10,04 penjualan. Hal ini dapat diketahui bahwa PT Matahari Departement Store Tbk dilihat dari *Working Capital Turn Over* dari tahun 2020 sampai 2021 berada dalam kondisi masih kurang baik karena di bawah rata-rata nilai industri yaitu 6 kali. Tahun 2016 sampai 2019 berada dalam kondisi baik karena di atas rata-rata nilai industri.

*Working Capital Turn Over* PT Ace Hardware Indonesia Tbk tahun 2019 sampai 2021 mengalami penurunan sedangkan tahun 2016 sampai 2018 mengalami peningkatan. *Working Capital Turn Over* tertinggi dicapai pada tahun 2018 sebesar 2,09 kali, artinya setiap modal kerja Rp 1,00 dapat menghasilkan Rp2,09 penjualan. *Working Capital Turn Over* terendah di tahun 2021 sebesar 1,46 kali, artinya setiap modal kerja Rp 1,00 dapat menghasilkan Rp 1,46 penjualan. Hal ini dapat diketahui bahwa

PT Ace Hardware Indonesia Tbk dilihat dari *Working Capital Turn Over* dari tahun 2016 sampai 2021 berada dalam kondisi masih kurang baik karena di bawah rata-rata nilai industri yaitu 6 kali.

*Working Capital Turn Over* PT Erajaya Swasembada Tbk tahun 2016 sampai 2020 mengalami fluktuasi. *Working Capital Turn Over* tertinggi dicapai pada tahun 2021 sebesar 18,54 kali, artinya setiap modal kerja Rp 1,00 dapat menghasilkan Rp18,54 penjualan. *Working Capital Turn Over* terendah di tahun 2019 sebesar 14,15 kali, artinya setiap modal kerja Rp 1,00 dapat menghasilkan Rp 14,15 penjualan. Hal ini dapat diketahui bahwa PT Erajaya Swasembada Tbk dilihat dari *Working Capital Turn Over* dari tahun 2016 sampai 2021 berada dalam kondisi baik karena di atas rata-rata nilai industri yaitu 6 kali.

*Working Capital Turn Over* PT Matahari Putra Prima Tbk tahun 2016 samapai 2021 mengalami penurunan. *Working Capital Turn Over* tertinggi dicapai pada tahun 2016 sebesar 17,60 kali, artinya setiap modal kerja Rp 1,00 dapat menghasilkan Rp17,60 penjualan. *Working Capital Turn Over* terendah di tahun 2018 sebesar -25,79 kali, artinya setiap modal kerja Rp 1,00 dapat menghasilkan -Rp 25,79 penjualan. Hal ini dapat diketahui bahwa PT Matahari Putra Prima Tbk dilihat dari *Working Capital Turn Over* dari tahun 2017 sampai 2021 berada dalam kondisi masih

kurang baik karena di bawah rata-rata nilai industri yaitu 6 kali. Tahun 2016 berada dalam kondisi baik karena di atas rata-rata nilai industri.

*Working Capital Turn Over* PT Sona Topas Tourism Industry Tbk tahun 2018 sampai 2021 mengalami penurunan sedangkan tahun 2017 mengalami peningkatan. *Working Capital Turn Over* tertinggi dicapai pada tahun 2017 sebesar 123,07 kali, artinya setiap modal kerja Rp 1,00 dapat menghasilkan Rp123,07 penjualan. *Working Capital Turn Over* terendah di tahun 2021 sebesar 0,12 kali, artinya setiap modal kerja Rp 1,00 dapat menghasilkan Rp 0,12 penjualan. Hal ini dapat diketahui bahwa PT Sona Topas Tourism Industry Tbk dilihat dari *Working Capital Turn Over* dari tahun 2018 sampai 2021 berada dalam kondisi masih kurang baik karena di bawah rata-rata nilai industri yaitu 6 kali. Tahun 2016 sampai 2017 berada dalam kondisi baik karena di atas rata-rata nilai industry.

Dari ke-6 perusahaan jika dilihat dari rasio aktivitas ditinjau dari *Receivable Turn Over* ke-6 perusahaan tersebut dapat mempertahankan kinerja keuangan dari sebelum maupun pada masa pandemi covid-19 karena ke-6 perusahaan tersebut dikatakan baik. ditinjau dari *Inventory Turn Over* ke-6 perusahaan tersebut tidak dapat mempertahankan kinerja keuangan dari sebelum maupun pada masa pandemi covid-19. ditinjau dari *Working Capital Turn Over* ke-6

perusahaan tersebut yang dapat mempertahankan kinerja keuangan dari sebelum maupun pada masa pandemi covid-19 yaitu PT Erajaya Swasembada Tbk. Dampak dari analisis aktivitas bagi perusahaan yaitu dapat mengidentifikasi serta membantu perusahaan melakukan koreksi yang dibutuhkan untuk aktivitas perusahaan.

#### **d. Rasio Profitabilitas**

##### 1) *Return on Investment* (ROI)

Berdasarkan perhitungan *Return on Investment* yang telah dilakukan, dapat dilihat dari grafik 4.8 di atas bahwa *Return on Investment* PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk tahun 2016 sampai 2021 mengalami fluktuasi. *Return on Investment* tertinggi dicapai pada tahun 2021 sebesar 7,2%. *Return on Investment* terendah di tahun 2017 sebesar 1,2%, hal ini disebabkan penurunan laba bersih yang dikarenakan penurunan pada laba sebelum pajak 44,08%, dan disebabkan oleh peningkatan total aktiva yaitu kas dan setara kas, piutang, persediaan, asset pajak tangguhan. Hal ini dapat diketahui bahwa PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk dilihat dari *Return on Investment* dari tahun 2016 sampai 2021 berada dalam kondisi kurang baik karena di bawah rata-rata nilai industri yaitu 30%.

*Return on Investment* PT Matahari Departement Store Tbk tahun 2017 sampai tahun 2018 dan tahun 2020 terjadi penurunan, sedangkan tahun 2019 dan tahun 2021 mengalami peningkatan.



*Return on Investment* tertinggi dicapai pada tahun 2016 sebesar 41,6%. *Return on Investment* terendah di tahun 2020 sebesar -13,8%, hal ini disebabkan penurunan laba bersih yang dikarenakan penurunan pada pendapatan bersih 52,91%, laba sebelum pajak 153%, dan disebabkan oleh peningkatan total aktiva yaitu asset pajak tangguhan, asset hak guna, property investasi, dan investasi pada instrument ekuitas. Hal ini dapat diketahui bahwa PT Matahari Departement Store Tbk dilihat dari *Return on Investment* dari tahun 2018 sampai 2021 berada dalam kondisi kurang baik karena di bawah rata-rata nilai industri yaitu 30%. Tahun 2016 berada dalam kondisi baik karena di atas rata-rata nilai industri.

*Return on Investment* PT Ace Hardware Indonesia Tbk tahun 2016 sampai 2019 mengalami fluktuasi sedangkan tahun 2020 sampai tahun 2021 mengalami penurunan. *Return on Investment* tertinggi dicapai pada tahun 2016 sebesar 18,9%. *Return on Investment* terendah di tahun 2021 sebesar 10%, hal ini disebabkan penurunan laba bersih yang dikarenakan penurunan pada pendapatan bersih 12,5%, laba sebelum pajak 12%. Hal ini dapat diketahui bahwa PT Ace Hardware Indonesia Tbk dilihat dari *Return on Investment* dari tahun 2016 sampai 2021 berada dalam kondisi kurang baik karena di bawah rata-rata nilai industri yaitu 30%.

*Return on Investment* PT Erajaya Swasembada Tbk tahun 2017 mengalami penurunan, sedangkan tahun 2018 sampai 2021 mengalami peningkatan. *Return on Investment* tertinggi dicapai pada tahun 2021 sebesar 9,8%. *Return on Investment* terendah di tahun 2017 sebesar 0,4%. Hal ini dapat diketahui bahwa PT Erajaya Swasembada Tbk dilihat dari *Return on Investment* dari tahun 2016 sampai 2021 berada dalam kondisi kurang baik karena di bawah rata-rata nilai industri yaitu 30%.

*Return on Investment* PT Matahari Putra Prima Tbk tahun 2017 dan tahun 2021 mengalami penurunan, sedangkan tahun 2018 sampai 2020 mengalami peningkatan. *Return on Investment* tertinggi dicapai pada tahun 2016 sebesar 0,6%. *Return on Investment* terendah di tahun 2017 sebesar -22,9%, hal ini disebabkan penurunan laba bersih yang dikarenakan penurunan pada pendapatan bersih 7,13%, laba sebelum pajak 1.751,25%. Hal ini dapat diketahui bahwa PT Matahari Putra Prima Tbk dilihat dari *Return on Investment* dari tahun 2016 sampai 2021 berada dalam kondisi kurang baik karena di bawah rata-rata nilai industri yaitu 30%.

*Return on Investment* PT Sona Topas Tourism Industry Tbk tahun 2017 sampai 2018 mengalami peningkatan, sedangkan tahun 2019 sampai tahun 2021 mengalami penurunan. *Return on Investment* tertinggi dicapai pada tahun 2018 sebesar 9,9%. *Return*

*on Investment* terendah di tahun 2020 sebesar -15,4%, hal ini disebabkan penurunan laba bersih yang dikarenakan penurunan laba sebelum pajak 262,97%, dan disebabkan oleh penurunan total aktiva. Hal ini dapat diketahui bahwa PT Sona Topas Tourism Industry Tbk dilihat dari *Return on Investment* dari tahun 2016 sampai 2021 berada dalam kondisi kurang baik karena di bawah rata-rata nilai industri yaitu 30%.

## 2) *Return on Equity* (ROE)

Berdasarkan perhitungan *Return on Equity* yang telah dilakukan, dapat dilihat dari grafik 4.9 di atas bahwa *Return on Equity* PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk tahun 2016 sampai 2021 mengalami fluktuasi. *Return on Equity* tertinggi dicapai pada tahun 2021 sebesar 22,1%. *Return on Equity* terendah di tahun 2017 sebesar 4,9%. Hal ini dapat diketahui bahwa PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk dilihat dari *Return on Equity* dari tahun 2016 sampai 2021 berada dalam kondisi kurang baik karena di bawah rata-rata nilai industri yaitu 40%.

*Return on Equity* PT Matahari Departement Store Tbk tahun 2016 dan tahun 2021 mengalami peningkatan, sedangkan tahun 2017 sampai 208 dan tahun 2020 mengalami penurunan. *Return on Equity* tertinggi dicapai pada tahun 2016 sebesar 108,9%. *Return on Equity* terendah di tahun 2020 sebesar -150,3%. Hal ini dapat diketahui bahwa PT Matahari Departement

Store Tbk dilihat dari *Return on Equity* tahun 2020 berada dalam kondisi kurang baik karena di bawah rata-rata nilai industri yaitu 40%. Tahun 2016 sampai tahun 2019 dan tahun 2021 mberada dalam kondisi baik karena di atas rata-rata nilai industri.

*Return on Equity* PT Ace Hardware Indonesia Tbk tahun 2016 sampai 2019 mengalami fluktuasi, sedangkan tahun 2020 sampai 2021 mengalami penurunan. *Return on Equity* tertinggi dicapai pada tahun 2016 sebesar 23,2%. *Return on Equity* terendah di tahun 2021 sebesar 13%. Hal ini dapat diketahui bahwa PT Ace Hardware Indonesia Tbk dilihat dari *Return on Equity* dari tahun 2016 sampai 2021 berada dalam kondisi kurang baik karena di bawah rata-rata nilai industri yaitu 40%.

*Return on Equity* PT Erajaya Swasembada Tbk tahun 2016 sampai 2021 mengalami fluktuasi. *Return on Equity* tertinggi dicapai pada tahun 2018 sebesar 18,4%. *Return on Equity* terendah di tahun 2017 sebesar 0,9%. Hal ini dapat diketahui bahwa PT Erajaya Swasembada Tbk dilihat dari *Return on Equity* dari tahun 2016 sampai 2021 berada dalam kondisi kurang baik karena di bawah rata-rata nilai industri yaitu 40%.

*Return on Equity* PT Matahari Putra Prima Tbk tahun 2016 sampai 2021 mengalami fluktuasi. *Return on Equity* tertinggi dicapai pada tahun 2016 sebesar 1,6%. *Return on Equity* terendah di tahun 2020 sebesar -219,4%. Hal ini dapat diketahui bahwa PT

Matahari Putra Prima Tbk dilihat dari *Return on Equity* dari tahun 2016 sampai 2021 berada dalam kondisi kurang baik karena di bawah rata-rata nilai industri yaitu 40%.

*Return on Equity* PT Sona Topas Tourism Industry Tbk tahun 2017 sampai 2018 dan tahun 2021 mengalami peningkatan, sedangkan tahun 2019 sampai 2020 mengalami penurunan. *Return on Equity* tertinggi dicapai pada tahun 2018 sebesar 16,2%. *Return on Equity* terendah di tahun 2020 sebesar -18,7%. Hal ini dapat diketahui bahwa PT Sona Topas Tourism Industry Tbk dilihat dari *Return on Equity* dari tahun 2016 sampai 2021 berada dalam kondisi kurang baik karena di bawah rata-rata nilai industri yaitu 40%.

Dari ke-6 perusahaan jika dilihat dari rasio profitabilitas ditinjau dari ROI dan ROE tidak ada perusahaan yang dapat mempertahankan kinerja keuangan dari sebelum maupun pada masa pandemi covid-19 karena semua perusahaan berada dibawah rata-rat industry dan dikatakan kurang baik. Rasio profitabilitas yang dibawah dibawah rata-rata industry akan berdampak pada investor sebab semakin baik rasio profitabilitas maka investor akan tertarik menanamkan modalnya ke perusahaan tersebut.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada perusahaan retail yang terdaftar di BEI di masa sebelum dan masa pandemi periode 2016 sampai 2021 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Rasio likuiditas ditinjau dari *current ratio* dan *quick ratio* kode perusahaan AMRT, LPPF, ERAA dan MPPA dari tahun 2016 sampai 2021 dikatakan kurang baik karena nilai rasio di bawah rata-rata industri. Kode perusahaan SONA dilihat dari *current ratio* tahun 2016 sampai 2017 dikatakan kurang baik sedangkan tahun 2018 sampai 2021 dikatakan baik. Jika dilihat dari *quick ratio* kode perusahaan SONA tahun 2016 sampai 2018 dikatakan kurang baik dan tahun 2019 sampai 2021 dikatakan baik. Kode perusahaan ACES dikatakan baik dari tahun 2016 sampai 2021 ditinjau dari *current ratio dan quick ratio* karena memiliki nilai rasio di atas rata-rata industri.
2. Rasio solvabilitas ditinjau dari *debt to asset ratio* dan *debt to equity ratio* dari tahun 2016 sampai 2021 kode perusahaan AMRT, LPPF, ERAA dan MPPA dikatakan kurang baik karena nilai rasio di atas rata-rata industri, sedangkan kode perusahaan ACES dikatakan baik . Ditinjau dari *debt to asset ratio* kode perusahaan SONA tahun 2016 sampai 2018 dikatakan kurang baik sedangkan tahun 2019 sampai 2021 dikatakan baik. Jika

ditinjau dari *debt to equity ratio* kode Perusahaan SONA dari tahun 2016 sampai 2021 dikatakan baik.

3. Rasio aktivitas ditinjau dari *receivable turn over* kode perusahaan AMRT, LPPF, ACES, ERAA, MPPA, dan SONA dikatakan baik dari tahun 2016 sampai 2021 tetapi tahun 2017 kode perusahaan ERAA dikatakan kurang baik. Ditinjau dari *inventory turn over* tahun 2016 sampai 2021 kode perusahaan AMRT, LPPF, ACES, ERAA, MPPA dan SONA dikatakan kurang baik. Ditinjau dari *working capital turn over* kode perusahaan AMRT tahun 2016, 2017, 2020 dan 2021 dikatakan kurang baik sedangkan tahun 2018 dan 2019 dikatakan baik. Kode perusahaan LPPF tahun 2016 sampai 2019 dikatakan baik sedangkan tahun 2020 dan 2021 dikatakan kurang baik. Kode perusahaan ACES tahun 2016 sampai 2021 dikatakan kurang baik. Kode perusahaan ERAA tahun 2016 sampai 2021 dikatakan kurang baik. Kode perusahaan MPPA tahun 2016 dikatakan baik sedangkan tahun 2017 sampai 2021 dikatakan kurang baik. Kode perusahaan SONA tahun 2016 dan 2017 dikatakan baik sedangkan tahun 2018 sampai 2021 dikatakan kurang baik.
4. Rasio Profitabilitas ditinjau dari *return on investment* kode perusahaan AMRT, LPPF, ACES, ERAA, MPPA, dan SONA tahun 2016 sampai 2021 dikatakan kurang baik. Tetapi kode perusahaan LPPF tahun 2016 dikatakan baik. Ditinjau dari *return on equity* kode perusahaan AMRT, ACES, ERAA, MPPA dan SONA dikatakan kurang baik sedangkan kode

perusahaan LPPF tahun 2016 sampai 2019 dan tahun 2021 dikatakan baik tetapi tahun 2020 dikatakan kurang baik.

## **B. Saran**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan, diharapkan hasil penelitian ini dapat membantu perusahaan dalam mempertimbangkan pengambilan keputusan keuangan perusahaan. Karena keputusan keuangan yang diambil akan berpengaruh terhadap keputusan keuangan lainnya dan akan berpengaruh juga terhadap kemajuan dan keberlangsungan hidup perusahaan dimasa yang akan datang.
2. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan peneliti dimasa yang akan datang hendaknya melakukan pengukuran kinerja dengan variabel rasio keuangan yang lain ataupun dengan menggunakan metode lain, sehingga dapat meningkatkan kualitas hasil penelitian dan hendaknya menggunakan periode yang terbaru sehingga lebih mendekati dengan kenyataan yang sesungguhnya.



## DAFTAR PUSTAKA

- Agustini, Ni Wayan, and Ni Gusti Putu Wirawati. "Pengaruh Rasio Keuangan Pada Financial Distress Perusahaan Ritel Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)." *E-Jurnal Akuntansi*. Vol. 26, No. 1 (2019).
- Amri, Muhammad. "Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Incipna Indonesia." *Universitas Muhammadiyah Makassar*, 2018.
- Amrina, Dania Hellin, Iva Faizah, and Okta Supriyaningsih. "Perbedaan Rasio Profitabilitas Bank Di Indonesia Sebelum Dan Saat Pandemi Covid-19." *Al-Mashrof: Islamic Banking and Finance* Vol. 2, No. 2 (2021).
- Dunakhir, Samirah, and Mukhammad Idrus. "Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Perdagangan Eceran Di Indonesia Selama Tahun Pertama Masa Pandemi Covid 19." *Jurnal Seminar Nasional Hasil Penelitian*, 2021.
- Kasmir. *Analisis Laporan Keuangan*. Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2019.
- Kurniawan, Agung Widhi. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Cetakan 1. Yogyakarta: Pandiva Buku, 2016.
- Kurniawan, Rudy, and Fera Damayanti. "Analisa Laporan Keuangan Sebelum Dan Sesudah Pandemi Covid 19 Pada Perusahaan Rokok Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Audit Dan Akuntansi Fakultas Ekonomi*. Vol. 11, No. 1 (2022).
- Melinda Lumenta, Hendrik Gamaliel, Lady Diana Latjandu. "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Transportasi Sebelum Dan Saat Pandemi Covid-19." *Jurnal Emba* Vol. 9, No. 3 (2021).
- Prihastuti, Asepma Hygi, Restu Agusti, and Saipul Al Sukri. "Analisis Rasio Keuangan Pada Bumn Di Masa Pandemi Covid 19." *Jurnal Cakrawala Ilmiah* Vol. 1, No. 4 (2021).
- Putranto, Agung Tri. "Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pt Mayora Indah Tbk Tangerang." *Jurnal Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi* Vol. 1, No. 3 (2018).
- Ripha, Puji Nur, and Muyasaroh. "Analisis Potensi Kebangkrutan Perusahaan Sebelum Dan Pada Saat Pandemi COVID-19 (Studi Empiris Perusahaan Sub Sektor Ritel Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)". Universitas Trilogi (2021).
- Riswan dan Yolanda Fatrecia Kesuma (Universitas Bandar Lampung). "Analisis

Laporan Keuangan Sebagai Dasar Dalam Penilaian Kinerja Keuangan PT. Budi Satria Wahana Motor.” *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan* Vol. 5, No (2014).

Samsu. *Metode Penelitian (Teori Dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, Serta Research & Development)*. Cetakan 1. Pusat Studi Agama dan Kemasyarakatan, 2017.

Sucipto, Rakhmat Hadi. “Analisis Kinerja Keuangan PT Waskita Karya (Persero) Tbk Sebelum Dan Selama Pandemi Covid-19.” *Journal of Management Small and Medium Enterprises (SMEs)* Vol 15, No. 2 (2022).

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2013.

Trianto, Anton. “Analisis Laporan Keuangan Sebagai Alat Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pada Pt. Bukit Asam (Persero) Tbk Tanjung Enim.” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini* Vol 8, No. 03 (2017).

Wibowo, Bayu Teguh. “Analisis Laporan Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pt Intan Segara Semarang Dalam Pandemi Covid-19.” *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis STIE Anindyaguna* Vol 2, No 2 (2020).

Yuasita, Restia. “Analisis Rasio Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pada Pt. Socfin Indonesia (Socfindo) Medan.” *Skripsi Universitas Muhamadiyah Sumatera Utara*, 2018.

Zed, Mestika. *Metode Penelitian Kepustakaan*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2014.

<https://www.idnfinancials.com/id/company/industry/retail-trade-64>. Diakses pada tanggal 30 Oktober 2022

<https://old.idx.co.id/data-pasar/data-saham/daftar-saham>. Diakses pada tanggal 30 Oktober 2022

<https://www.sonatopas.co.id/new/investor-relation/annual-report/?lang=in>. Diunduh pada tanggal 04 Februari 2023. 22

<https://www.erajaya.com/annual-reports>. Diunduh pada tanggal 04 Februari 2023.

[https://mppa.co.id/annual\\_reports.html](https://mppa.co.id/annual_reports.html). Diunduh pada tanggal 04 Februari 2023.

<https://corporate.acehardware.co.id/id/laporan-tahunan>. Diunduh pada tanggal 04 Februari 2023.

<https://alfamart.co.id/investor-area/laporan-tahunan>. Diunduh pada tanggal 04 Februari 2023. 43

<https://www.matahari.com/corporate/report/annual>. Diunduh pada tanggal 04 Februari 2023 48

# LAMPIRAN

**LAMPIRAN 1**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN DAN LAPORAN LABA RUGI**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA TBK**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2017  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION  
As of December 31, 2017  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	Catatan/ Notes	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	946.700	2,5,31,33	936.614	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang				<i>Accounts receivable</i>
Usaha		2,3,6,		<i>Trade</i>
Pihak berelasi	5.627	26,32,33	11.847	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga - neto	1.891.491		1.797.017	<i>Third parties - net</i>
Lain-lain		33		<i>Others</i>
Pihak berelasi	171	2,26	1.665	<i>Related parties</i>
Pihak ketiga	416.471		256.075	<i>Third parties</i>
Persediaan - neto	6.934.065	2,3,7,21	6.058.907	<i>Inventories - net</i>
Pajak pertambahan nilai - neto	62.281		71.464	<i>Prepaid value added tax - net</i>
Bagian lancar biaya sewa dibayar di muka	1.174.297	2,3,8 22,23	992.636	<i>Current portion of prepaid rent</i>
Aset lancar lainnya	113.087		106.692	<i>Other current assets</i>
<b>Total Aset Lancar</b>	<b>11.544.190</b>		<b>10.232.917</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Investasi pada entitas asosiasi	95.657	2,9	31.058	<i>Investment in associated company</i>
Aset pajak tangguhan - neto	171.440	2,3,14 2,3,10	80.872	<i>Deferred tax assets - net</i>
Aset tetap - neto	6.042.904	16,22,23,24,26	5.743.768	<i>Fixed assets - net</i>
Uang muka pembelian aset tetap	91.811		32.478	<i>Advances for purchase of fixed assets</i>
Biaya sewa dibayar di muka - setelah dikurangi bagian lancar	3.402.093	2,3,8 22,23	3.022.182	<i>Prepaid rent - net of current portion</i>
Beban ditangguhkan - neto	391.959	2,3	267.473	<i>Deferred charges - net</i>
Taksiran tagihan pajak penghasilan	81.528	3,14	-	<i>Estimated claims for tax refund</i>
Aset tidak lancar lainnya	80.158	33	63.619	<i>Other non-current assets</i>
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>	<b>10.357.550</b>		<b>9.241.450</b>	<b>Total Non-Current Assets</b>
<b>TOTAL ASET</b>	<b>21.901.740</b>		<b>19.474.367</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2017  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION (continued)  
As of December 31, 2017  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	Catatan/ Notes	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang bank jangka pendek	4.088.799	11,32,33	3.179.025	Short-term bank loans
Utang Usaha		2,12		Accounts payable
Pihak berelasi	132.963	26,32,33	103.953	Trade
Pihak ketiga	6.576.258		5.556.956	Related parties
Lain-lain		2,26		Third parties
Pihak berelasi	-	32,33	677	Others
Pihak ketiga	447.245		526.121	Related parties
Utang pajak	35.524	2,3,14	42.600	Third parties
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	110.005	3,32,33	119.494	Taxes payable
Beban akrual	282.931	2,13,32,33	245.784	Short-term employee benefits liability
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Accrued expenses
Utang sewa pembiayaan	3.339	2,10,16,32,33	4.566	Current portion of long-term liabilities:
Utang pembiayaan konsumen	1.186	32,33	1.503	Finance lease payables
Utang bank	688.166	15,32,33	524.772	Consumer financing payables
Utang obligasi - neto	598.360	2,17,32,33	999.080	Bank loans
Penghasilan ditangguhkan	91.127	2,26,28a,28c	115.549	Bonds payable - net
				Unearned revenue
Total Liabilitas Jangka Pendek	13.055.903		11.420.080	Total Current Liabilities
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities - net of current portion:
Utang sewa pembiayaan	3.085	2,10,16,32,33	2.502	Finance lease payables
Utang pembiayaan konsumen	1.004	32,33	890	Consumer financing payables
Utang bank	1.078.314	15,32,33	1.022.729	Bank loans
Utang obligasi - neto	1.395.666	2,17,32,33	997.706	Bonds payable - net
Penghasilan ditangguhkan	56.210	2,26,28a,28c	59.399	Unearned revenue
Liabilitas imbalan kerja karyawan	1.061.388	2,3,27	676.298	Liabilities for employee benefits
Total Liabilitas Jangka Panjang	3.595.667		2.759.524	Total Non-Current Liabilities
Total Liabilitas	16.651.570		14.179.604	Total Liabilities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2017  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION (continued)  
As of December 31, 2017  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	Catatan/ Notes	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b> (lanjutan)				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b> (continued)
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owners of the Parent Company
Modal saham - nilai nominal Rp10 per saham (Rupiah penuh)				Share capital - Rp10 par value per share (full amount)
Modal dasar - 120.000.000.000 saham				Authorized - 120,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 41.524.501.700 saham	415.245	18	415.245	Issued and fully paid share capital - 41,524,501,700 shares
Tambahan modal disetor - neto	2.479.828	2,4,18	2.479.828	Additional paid-in capital - net
Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali	(388.348)	1c,2,4	(379.169)	Differences in value of transactions of non-controlling interests
Penghasilan (rugi) komprehensif lainnya				Other comprehensive income (loss)
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan - neto	3.169	2	2.046	Foreign exchange differences from translation of the financial statements - net
Pengukuran kembali kerugian atas liabilitas imbalan kerja - neto	(168.167)	2,27	(27.123)	Remeasurement of loss on liabilities for employee benefits - net
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	9.000	19	8.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	2.757.170		2.638.527	Unappropriated
Sub-total	5.107.897		5.137.354	Sub-total
Kepentingan Nonpengendali	142.273	2	157.409	Non-controlling interests
Total Ekuitas	5.250.170		5.294.763	Total Equity
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>21.901.740</b>		<b>19.474.367</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.



**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN LABA RUGI DAN  
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN  
KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2017  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
PROFIT OR LOSS AND  
OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
For the Year Ended  
December 31, 2017  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31			
	2017	Catatan/ Notes	2016	
<b>PENDAPATAN NETO</b>	<b>61.464.903</b>	2,20 26,28a,28c	<b>56.107.056</b>	<b>NET REVENUE</b>
<b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>	<b>(49.463.586)</b>	2,21,26	<b>(45.234.558)</b>	<b>COST OF REVENUE</b>
<b>LABA BRUTO</b>	<b>12.001.317</b>		<b>10.872.498</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban penjualan dan distribusi	(10.347.220)	2,8 10,22,26,27	(8.931.421)	Selling and distribution expenses
Beban umum dan administrasi	(1.207.704)	2,8,10,23,26	(1.130.554)	General and administrative expenses
Pendapatan lainnya	610.315	2,10,24,26	484.491	Other income
Beban lainnya	(19.751)	2,25	(22.834)	Other expenses
<b>LABA USAHA</b>	<b>1.036.957</b>		<b>1.272.180</b>	<b>INCOME FROM OPERATIONS</b>
Pendapatan keuangan	6.086		7.098	Finance income
Biaya keuangan	(646.936)	2,11 15,16,17	(525.827)	Finance cost
Bagian atas rugi entitas asosiasi	(14.765)	2,9	(5.905)	Share in loss of an associate
<b>LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN BADAN</b>	<b>381.342</b>		<b>747.546</b>	<b>INCOME BEFORE FINAL TAX AND CORPORATE INCOME TAX</b>
Beban pajak final	(62.469)		(65.650)	Final tax expense
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN BADAN</b>	<b>318.873</b>		<b>681.896</b>	<b>INCOME BEFORE CORPORATE INCOME TAX</b>
Beban pajak penghasilan - neto	(61.138)	2,3,14	(128.061)	Income tax expense - net
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	<b>257.735</b>		<b>553.835</b>	<b>INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)</b>
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that may be reclassified to profit or loss:
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	1.497	2	112	Foreign exchange differences from translation of the financial statements
Pajak penghasilan terkait selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	(374)	2,14	(28)	Income tax relating to foreign exchange differences from translation of the financial statements
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali kerugian atas liabilitas imbalan kerja	(191.146)	2,27	(30.203)	Remeasurement loss on liability for employee benefits
Pajak penghasilan terkait pengukuran kembali kerugian atas liabilitas imbalan kerja	47.786	2,14	7.550	Income tax relating to remeasurement loss on liability for employee benefits

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN LABA RUGI DAN  
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2017  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
PROFIT OR LOSS AND  
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)  
For the Year Ended  
December 31, 2017  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31			
		2017	Catatan/ Notes	2016	
<b>RUGI KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK</b>		<b>(142.237)</b>		<b>(22.569)</b>	<b>OTHER COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR AFTER TAX</b>
<b>TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<b>115.498</b>		<b>531.266</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:					<i>Income for the year attributable to:</i>
Pemilik Entitas Induk		300.275		601.589	<i>Owners of the Parent Company</i>
Kepentingan nonpengendali	2	(42.540)		(47.754)	<i>Non-controlling interests</i>
<b>Total</b>		<b>257.735</b>		<b>553.835</b>	<b>Total</b>
Total penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:					<i>Total comprehensive income attributable to:</i>
Pemilik Entitas Induk		160.354		578.179	<i>Owners of the Parent Company</i>
Kepentingan nonpengendali	2	(44.856)		(46.913)	<i>Non-controlling interests</i>
<b>Total</b>		<b>115.498</b>		<b>531.266</b>	<b>Total</b>
Laba per Saham diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (Rupiah penuh)		7,23	2,29	14,49	<i>Earnings per Share attributable to Owners of the Parent Company (full amount)</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION  
As of December 31, 2019  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	Catatan/ Notes	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	3.898.050	2,5,31,32,33	2.070.429	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	11.100	2,5,32,33	-	Time deposits
Piutang				Accounts receivable
Usaha		2,3,6,		Trade
Pihak berelasi	1.439	26,32,33	1.972	Related parties
Pihak ketiga	1.484.497		1.966.672	Third parties
Lain-lain		32,33		Others
Pihak berelasi	273	2,26	-	Related parties
Pihak ketiga	251.039		141.910	Third parties
Persediaan - neto	7.577.090	2,3,7,21,24,25	7.221.444	Inventories - net
Pajak pertambahan nilai dibayar di muka - neto	72.697		27.888	Prepaid value added tax - net
Bagian lancar biaya sewa dibayar di muka	1.349.540	2,3,8	1.246.540	Current portion of prepaid rent
Aset lancar lainnya	137.092	22,23,28b	114.197	Other current assets
<b>Total Aset Lancar</b>	<b>14.782.817</b>		<b>12.791.052</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Investasi pada entitas asosiasi	182.677	2,9	165.456	Investment in associated companies
Aset pajak tangguhan - neto	243.020	2,3,14	119.614	Deferred tax assets - net
Aset tetap - neto	5.453.229	2,3,10,16	5.497.240	Fixed assets - net
Uang muka pembelian aset tetap	26.435		8.898	Advances for purchase of fixed assets
Biaya sewa dibayar di muka - setelah dikurangi bagian lancar	2.830.721	2,3,8	3.017.212	Prepaid rent - net of current portion
Beban ditangguhkan - neto	359.557	2,3	377.923	Deferred charges - net
Taksiran tagihan pajak penghasilan	-	3,14	81.528	Estimated claims for tax refund
Aset tidak lancar lainnya	113.857	33	107.045	Other non-current assets
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>	<b>9.209.496</b>		<b>9.374.916</b>	<b>Total Non-Current Assets</b>
<b>TOTAL ASET</b>	<b>23.992.313</b>		<b>22.165.968</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2019  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION (continued)  
As of December 31, 2019  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	Catatan/ Notes	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang bank jangka pendek	561.000	11,32,33	813.000	<i>Short-term bank loans</i>
Utang Usaha		2,12		<i>Accounts payable</i>
Pihak berelasi	77.273	26,32,33	79.546	<i>Trade</i>
Pihak ketiga	7.814.497		7.510.535	<i>Related parties</i>
Lain-lain		26		<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	3.496	32,33	2.757	<i>Others</i>
Pihak ketiga	1.586.527		1.181.691	<i>Related parties</i>
Utang pajak	83.062	2,3,14	110.389	<i>Third parties</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	127.778	3,32,33	114.257	<i>Taxes payable</i>
Beban akrual	538.379	2,13,32,33	393.040	<i>Short-term employee benefits liability</i>
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				<i>Accrued expenses</i>
Utang sewa pembiayaan	1.030	2,10,16,32,33	2.515	<i>Current portion of long-term liabilities:</i>
Utang pembiayaan konsumen	349	32,33	727	<i>Finance lease payables</i>
Utang bank	642.106	15,32,33	674.088	<i>Consumer financing payables</i>
Utang obligasi - neto	1.399.072	2,17,32,33	-	<i>Bank loans</i>
Penghasilan ditangguhkan	251.548	2,26,28a,28c	163.159	<i>Bonds payable - net</i>
Liabilitas lainnya	81.484	2,18	81.252	<i>Unearned revenue</i>
				<i>Other liability</i>
Total Liabilitas Jangka Pendek	13.167.601		11.126.956	<i>Total Current Liabilities</i>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				<i>Long-term liabilities - net of current portion:</i>
Utang sewa pembiayaan	772	2,10,16,32,33	569	<i>Finance lease payables</i>
Utang pembiayaan konsumen	145	32,33	279	<i>Consumer financing payables</i>
Utang bank	707.168	15,32,33	800.742	<i>Bank loans</i>
Utang obligasi - neto	998.553	2,17,32,33	2.393.957	<i>Bonds payable - net</i>
Penghasilan ditangguhkan	54.671	28a,28c	50.882	<i>Unearned revenue</i>
Pinjaman	647.048	2,18,32,33	579.743	<i>Borrowings</i>
Liabilitas lainnya	253.480	2,18	338.207	<i>Other liability</i>
Liabilitas imbalan kerja karyawan	1.278.568	2,3,27	857.075	<i>Liabilities for employee benefits</i>
Total Liabilitas Jangka Panjang	3.940.405		5.021.454	<i>Total Non-Current Liabilities</i>
Total Liabilitas	17.108.006		16.148.410	<i>Total Liabilities</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2019  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION (continued)  
As of December 31, 2019  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	Catatan/ Notes	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b> (lanjutan)				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b> (continued)
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owners of the Parent Company
Modal saham - nilai nominal Rp10 per saham (Rupiah penuh)				Share capital - Rp10 par value per share (full amount)
Modal dasar - 120.000.000.000 saham				Authorized - 120,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 41.524.501.700 saham	415.245	19	415.245	Issued and fully paid share capital - 41,524,501,700 shares
Tambahan modal disetor - neto	2.479.828	2	2.479.828	Additional paid-in capital - net
Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali	(391.834)	2	(388.348)	Differences in value of transactions of non-controlling interests
Penghasilan komprehensif lainnya				Other comprehensive income
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan - neto	2.709	2	7.879	Foreign exchange differences from translation of the financial statements - net
Pengukuran kembali atas liabilitas imbangan kerja - neto	11.396	2	165.152	Remeasurement on liabilities for employee benefits - net
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	11.000	19	10.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	4.168.600		3.166.712	Unappropriated
Sub-total	6.696.944		5.856.468	Sub-total
Kepentingan nonpengendali	187.363	2	161.090	Non-controlling interests
Total Ekuitas	6.884.307		6.017.558	Total Equity
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>23.992.313</b>		<b>22.165.968</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN LABA RUGI DAN  
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN  
KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2019  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
PROFIT OR LOSS AND  
OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
For the Year Ended  
December 31, 2019  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

		Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31			
		2019	Catatan/ Notes	2018	
<b>PENDAPATAN NETO</b>	<b>72.944.988</b>		2,20 26,28a,28c	<b>66.817.305</b>	<b>NET REVENUE</b>
<b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>	<b>(58.403.354)</b>		2,7,10,26	<b>(53.594.853)</b>	<b>COST OF REVENUE</b>
<b>LABA BRUTO</b>	<b>14.541.634</b>			<b>13.222.452</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban penjualan dan distribusi	(12.249.849)	2,8 10,22,26,27		(11.235.729)	Selling and distribution expenses
Beban umum dan administrasi	(1.391.899)	2,8,10,23,26,27		(1.336.507)	General and administrative expenses
Pendapatan lainnya	1.131.907	2,7,10,24,25,26		783.488	Other income
Beban lainnya	(241.391)	2,7,10,24,25		(30.344)	Other expenses
<b>LABA USAHA</b>	<b>1.790.402</b>			<b>1.403.360</b>	<b>INCOME FROM OPERATIONS</b>
Pendapatan keuangan	66.253			7.488	Finance income
Biaya keuangan	(397.856)	2,11 15,16,17		(528.487)	Finance cost
Selisih amortisasi penghasilan ditangguhkan dengan biaya keuangan dari pinjaman	17.190	18		798	Difference amortization of deferred revenue with finance cost from borrowings
Bagian atas rugi entitas asosiasi	(22.091)	2,9		(16.028)	Share in loss of associates
<b>LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN BADAN</b>	<b>1.453.898</b>			<b>867.131</b>	<b>INCOME BEFORE FINAL TAX AND CORPORATE INCOME TAX</b>
Beban pajak final	(39.761)			(35.473)	Final tax expense
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN BADAN</b>	<b>1.414.137</b>			<b>831.658</b>	<b>INCOME BEFORE CORPORATE INCOME TAX</b>
Beban pajak penghasilan - neto	(275.249)	2,3,14		(163.232)	Income tax expense - net
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	<b>1.138.888</b>			<b>668.426</b>	<b>INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN</b>					<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)</b>
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:					Items that may be reclassified to profit or loss:
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	(6.893)	2		6.279	Foreign exchange differences from translation of the financial statements
Pajak penghasilan terkait selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	1.723	2,14		(1.569)	Income tax relating to foreign exchange differences from translation of the financial statements
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:					Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	(206.443)	2,27		449.593	Remeasurement liability for employee benefits
Pajak penghasilan terkait pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	50.639	2,14		(112.150)	Income tax relating to remeasurement liability for employee benefits

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN LABA RUGI DAN  
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2019  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
PROFIT OR LOSS AND  
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)  
For the Year Ended  
December 31, 2019  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31			
2019	Catatan/ Notes	2018	
<b>LABA (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK</b>		<b>342.153</b>	<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR AFTER TAX</b>
<b>(160.974)</b>			
<b>TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<b>1.010.579</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>977.914</b>			
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			<i>Income for the year attributable to:</i>
Pemilik Entitas Induk	29	650.138	<i>Owners of the Parent Company</i>
Kepentingan Nonpengendali	2	18.288	<i>Non-controlling Interests</i>
<b>Total</b>		<b>668.426</b>	<b>Total</b>
<b>1.138.888</b>			
Total penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:			<i>Total comprehensive income attributable to:</i>
Pemilik Entitas Induk		988.167	<i>Owners of the Parent Company</i>
Kepentingan Nonpengendali	2	22.412	<i>Non-controlling Interests</i>
<b>Total</b>		<b>1.010.579</b>	<b>Total</b>
<b>977.914</b>			
Laba per Saham diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (Rupiah penuh)		15,66	<i>Earnings per Share attributable to Owners of the Parent Company (full amount)</i>
26,79	2,29		

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION  
As of December 31, 2021  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	Catatan/ Notes	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	3.269.642	2,4,30,31,32	3.877.560	Cash and cash equivalents
Piutang				Accounts receivable
Usaha - neto		2,3,5,		Trade - net
Pihak berelasi	1.475	25,31,32	1.145	Related parties
Pihak ketiga	1.759.161		1.748.141	Third parties
Lain-lain		31,32		Others
Pihak berelasi	423	2,25	23	Related parties
Pihak ketiga	265.601		147.993	Third parties
Persediaan - neto	8.755.334	2,3,6,20,23	7.640.169	Inventories - net
Pajak pertambahan nilai dibayar di muka - neto	3.412		29.118	Prepaid value added tax - net
Aset lancar lainnya	156.855		114.387	Other current assets
<b>Total Aset Lancar</b>	<b>14.211.903</b>		<b>13.558.536</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Investasi	352.455	2,7,30,32	320.869	Investments
Aset pajak tangguhan - neto	263.463	2,3,13	161.075	Deferred tax assets - net
Aset tetap - neto	6.462.667	2,3,8,15	6.091.336	Fixed assets - net
Aset hak guna - neto	5.591.527	21,22,23,25 2,3,9	5.292.750	Right of use assets - net
Uang muka pembelian aset tetap	125.158		77.377	Advances for purchase of fixed assets
Beban ditangguhkan - neto	435.456	2,3	415.065	Deferred charges - net
Aset tidak lancar lainnya	51.119	32	53.735	Other non-current assets
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>	<b>13.281.845</b>		<b>12.412.207</b>	<b>Total Non-Current Assets</b>
<b>TOTAL ASET</b>	<b>27.493.748</b>		<b>25.970.743</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.



**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2021  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION (continued)  
As of December 31, 2021  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	Catatan/ Notes	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang bank jangka pendek	779.000	10,31,32	809.000	Short-term bank loans
Utang				Accounts payable
Usaha		2,11		Trade
Pihak berelasi	122.546	25,31,32	77.870	Related parties
Pihak ketiga	9.631.355		8.782.724	Third parties
Lain-lain		11,25		Others
Pihak berelasi	2.342	31,32	1.985	Related parties
Pihak ketiga	3.190.089		2.513.778	Third parties
Utang pajak	262.999	2,3,13	167.670	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja				Short-term employee
jangka pendek	417.595	3,31,32	142.374	benefits liability
Beban akrual	556.654	2,12,31,32	543.931	Accrued expenses
Bagian liabilitas jangka panjang				Current portion of
yang jatuh tempo dalam				long-term liabilities:
waktu satu tahun:		2,3		
Liabilitas sewa	836.043	9,15,31,32	579.992	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	198	31,32	197	Consumer financing payables
Utang bank	464.834	14,31,32	516.449	Bank loans
Utang obligasi - neto	-	2,16,31,32	999.629	Bonds payable - net
Liabilitas kontrak	112.406	2,27a,27c	109.287	Contract liabilities
Liabilitas lainnya	-	2,17	81.253	Other liability
Total Liabilitas Jangka Pendek	16.376.061		15.326.139	Total Current Liabilities
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas jangka panjang -				Long-term liabilities - net of
setelah dikurangi				current portion:
bagian yang jatuh tempo				
dalam waktu satu tahun:		2,3		
Liabilitas sewa	380.598	9,15,31,32	330.823	Lease liabilities
Utang pembiayaan konsumen	36	31,32	234	Consumer financing payables
Utang bank	606.625	14,31,32	724.494	Bank loans
Liabilitas kontrak	59.871	2,27a,27c	54.873	Contract liabilities
Pinjaman	-	2,17,31,32	722.380	Borrowings
Liabilitas lainnya	-	2,17	168.987	Other liability
Liabilitas imbalan kerja karyawan	1.080.759	2,3,26	1.006.485	Liabilities for employee benefits
Total Liabilitas Jangka Panjang	2.127.889		3.008.276	Total Non-Current Liabilities
Total Liabilitas	18.503.950		18.334.415	Total Liabilities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2021  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION (continued)  
As of December 31, 2021  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	Catatan/ Notes	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b> (lanjutan)				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b> (continued)
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owners of the Parent Company
Modal saham - nilai nominal Rp10 per saham (Rupiah penuh)				Share capital - Rp10 par value per share (full amount)
Modal dasar - 120.000.000.000 saham				Authorized - 120,000,000,000 shares
Modal saham ditempatkan dan disetor penuh - 41.524.501.700 saham	415.245	18	415.245	Issued and fully paid share capital - 41,524,501,700 shares
Tambahan modal disetor - neto	2.479.828	2	2.479.828	Additional paid-in capital - net
Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali	(503.858)	2	(394.248)	Differences in value of transactions of non-controlling interests
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan - neto	4.285	2	714	Foreign exchange differences from translation of the financial statements - net
Penghasilan komprehensif lain Saldo laba	395.348	2	485.480	Other comprehensive income
Telah ditentukan penggunaannya	13.000	18	12.000	Retained earnings
Belum ditentukan penggunaannya	5.986.898		4.423.085	Appropriated Unappropriated
Sub-total	8.790.746		7.422.104	Sub-total
Kepentingan nonpengendali	199.052	2	214.224	Non-controlling interests
Total Ekuitas	8.989.798		7.636.328	Total Equity
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>27.493.748</b>		<b>25.970.743</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN LABA RUGI DAN  
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN  
KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2021  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
PROFIT OR LOSS AND  
OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
For the Year Ended  
December 31, 2021  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31			
	2021	Catatan/ Notes	2020	
<b>PENDAPATAN NETO</b>	<b>84.904.301</b>	2,3,19 25,27a,27c	<b>75.826.880</b>	<b>NET REVENUE</b>
<b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>	<b>(67.223.296)</b>	2,7 9,20,25	<b>(60.414.446)</b>	<b>COST OF REVENUE</b>
<b>LABA BRUTO</b>	<b>17.681.005</b>		<b>15.412.434</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban penjualan dan distribusi	(14.288.200)	2,9 21,25,26,27b	(13.137.747)	Selling and distribution expenses
Beban umum dan administrasi	(1.543.494)	2,9 22,25,26,27b	(1.510.878)	General and administrative expenses
Pendapatan lainnya	1.026.579	2,6,8,23a,25	987.534	Other income
Beban lainnya	(64.737)	1c,2,6,8,23b	(62.926)	Other expenses
<b>LABA USAHA</b>	<b>2.811.153</b>		<b>1.688.417</b>	<b>INCOME FROM OPERATIONS</b>
Pendapatan keuangan	61.088	24a 2,10	118.254	Finance income
Biaya keuangan	(322.031)	14,15,16,24b	(381.680)	Finance cost
Selisih amortisasi penghasilan ditangguhkan dengan biaya keuangan dari pinjaman	(27.381)	17	9.392	Difference amortization of deferred revenue with finance cost from borrowings
Bagian atas rugi entitas asosiasi	(29.966)	2,7	(45.416)	Share in loss of associates
Kerugian yang timbul dari kehilangan pengendalian entitas anak	(23.999)	2,7	-	Loss arising from loss on disposal of subsidiary
<b>LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN BADAN</b>	<b>2.468.864</b>		<b>1.388.967</b>	<b>INCOME BEFORE FINAL TAX AND CORPORATE INCOME TAX</b>
Beban pajak final	(45.614)		(36.501)	Final tax expense
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN BADAN</b>	<b>2.423.250</b>		<b>1.352.466</b>	<b>INCOME BEFORE CORPORATE INCOME TAX</b>
Beban pajak penghasilan - neto	(434.500)	2,3,13	(263.989)	Income tax expense - net
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	<b>1.988.750</b>		<b>1.088.477</b>	<b>INCOME FOR THE YEAR</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN LABA RUGI DAN  
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal  
31 Desember 2021  
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,  
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SUMBER ALFARIA TRIJAYA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
PROFIT OR LOSS AND  
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)  
For the Year Ended  
December 31, 2021  
(Expressed in Millions of Rupiah,  
Unless Otherwise Stated)**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/  
Year ended December 31

	2021	Catatan/ Notes	2020	
<b>PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)</b>
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				<i>Items that may be reclassified to profit or loss:</i>
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	4.578	2	(2.558)	<i>Foreign exchange differences from translation of the financial statements</i>
Pajak penghasilan terkait selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	(1.007)	2,13	563	<i>Income tax relating to foreign exchange differences from translation of the financial statements</i>
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				<i>Items that will not be reclassified to profit or loss:</i>
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	(130.096)	2,26	611.659	<i>Remeasurement liability for employee benefits</i>
Keuntungan nilai wajar investasi yang belum direalisasi	15.983	2,7	-	<i>Unrealized gain on fair value for investment</i>
Pajak penghasilan terkait pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	24.623	2,13	(132.014)	<i>Income tax relating to remeasurement liability for employee benefits</i>
<b>LABA (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK</b>	<b>(85.919)</b>		<b>477.650</b>	<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR AFTER TAX</b>
<b>TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>1.902.831</b>		<b>1.566.127</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Income for the year attributable to:</i>
Pemilik Entitas Induk	1.950.991	28	1.061.476	<i>Owners of the Parent Company</i>
Kepentingan Nonpengendali	37.759	2	27.001	<i>Non-controlling Interests</i>
<b>Total</b>	<b>1.988.750</b>		<b>1.088.477</b>	<b>Total</b>
Total penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Total comprehensive income attributable to:</i>
Pemilik Entitas Induk	1.864.430		1.533.565	<i>Owners of the Parent Company</i>
Kepentingan Nonpengendali	38.401	2	32.562	<i>Non-controlling Interests</i>
<b>Total</b>	<b>1.902.831</b>		<b>1.566.127</b>	<b>Total</b>
Laba per Saham diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (Rupiah penuh)	46,98	2,28	25,56	<i>Earnings per Share attributable to Owners of the Parent Company (full amount)</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**LAMPIRAN 2**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN DAN LAPORAN LABA RUGI**

**PT MATAHARI DEPARTEMENT STORE TBK**

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

Halaman 1 Page

**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**31 DESEMBER 2017 DAN 2016**  
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
 kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**  
**AS AT 31 DECEMBER 2017 AND 2016**  
 (Expressed in millions of Rupiah,  
 unless otherwise stated)

	<u>2017</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2016</u>	
<b>Aset</b>				<b>Assets</b>
<b>Aset Lancar</b>				<b>Current assets</b>
Kas dan setara kas	1,582,817	4	1,712,844	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha				<i>Trade receivables</i>
- pihak ketiga	134,276		73,137	<i>third parties -</i>
Piutang lain-lain				<i>Other receivables</i>
- pihak ketiga	14,023		16,558	<i>third parties -</i>
- pihak berelasi	3,650	24c	4,871	<i>related parties -</i>
Persediaan	1,005,484	5	995,276	<i>Inventories</i>
Pajak dibayar dimuka				<i>Prepaid tax</i>
- pajak penghasilan badan	46,661	12a	-	<i>corporate income taxes -</i>
Beban dibayar di muka				<i>Prepaid expenses</i>
- sewa	111,262	7	116,526	<i>lease -</i>
- lain-lain	18,603		19,502	<i>others -</i>
Uang muka sewa	4,580	7	5,599	<i>Rental advances</i>
Aset lancar lainnya	52,393		29,739	<i>Other current assets</i>
	<u>2,973,749</u>		<u>2,974,052</u>	<i>Total current assets</i>
<b>Aset tidak lancar</b>				<b>Non-current assets</b>
Uang muka pembelian aset tetap	29,653		80,220	<i>Advances for purchase of fixed assets</i>
Aset pajak tangguhan	35,245	12d	40,219	<i>Deferred tax assets</i>
Aset tetap (setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 1.637.718; 31 Desember 2016: Rp 1.383.834)	973,698	6	979,858	<i>Fixed assets (net of accumulated depreciation of Rp 1,637,718 31 December 2016: Rp 1,383,834)</i>
Sewa jangka panjang	365,718	7	396,110	<i>Long-term lease</i>
Uang jaminan	123,573		135,669	<i>Refundable deposits</i>
Investasi pada instrumen ekuitas	769,773	8	179,773	<i>Investment in equity instrument</i>
Aset tidak lancar lainnya	156,017		72,977	<i>Other non-current assets</i>
	<u>2,453,677</u>		<u>1,884,826</u>	<i>Total non-current assets</i>
<b>Jumlah aset</b>	<u>5,427,426</u>		<u>4,858,878</u>	<b>Total assets</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

*The accompanying notes form an integral part of these financial statements.*

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

Halaman 2 Page

LAPORAN POSISI KEUANGAN  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION  
AS AT 31 DECEMBER 2017 AND 2016

(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	2017	Catatan/ Notes	2016	
<b>Liabilitas dan Ekuitas</b>				<b>Liabilities and equity</b>
<b>Liabilitas</b>				<b>Liabilities</b>
<b>Liabilitas lancar</b>				<b>Current liabilities</b>
Utang usaha				Trade payables
- pihak ketiga	1,644,581	9	1,662,533	third parties -
Utang lain-lain				Other payables
- pihak ketiga	115,646	10	127,670	third parties -
- pihak berelasi	-		945	related parties -
Utang pajak		12b		Taxes payable
- pajak penghasilan badan	42,600		4,951	corporate income taxes -
- pajak lain-lain	24,499		29,993	other taxes -
Akrual				Accruals
- pihak ketiga	489,959	11	405,378	third parties -
- pihak berelasi	20,382	11, 24c	45,329	related parties -
Kewajiban imbalan kerja jangka pendek	234,787	21	240,762	Short-term employee benefits obligations
Penghasilan tangguhan	38,370		70,793	Deferred income
Jumlah liabilitas lancar	<u>2,610,824</u>		<u>2,588,354</u>	Total current liabilities
<b>Liabilitas tidak lancar</b>				<b>Non-current liabilities</b>
Kewajiban imbalan kerja jangka panjang	488,617	21	415,281	Long-term employee benefits obligations
Jumlah liabilitas tidak lancar	<u>488,617</u>		<u>415,281</u>	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas	<u>3,099,441</u>		<u>3,003,635</u>	Total liabilities
<b>Ekuitas</b>				<b>Equity</b>
Modal saham -				Share capital -
modal dasar 3.911.120.640 lembar saham, modal ditempatkan dan disetor penuh 2.917.918.080 lembar saham yang terdiri dari:				Authorised capital 3,911,120,640 shares, issued and fully paid 2,917,918,080 shares that consist of:
6.168.960 lembar saham seri A dengan nilai nominal Rp 5.000 per saham (nilai penuh);				6,168,960 type A shares with par value Rp 5,000 per share (full amount);
259.096.320 lembar saham seri B dengan nilai nominal Rp 350 per saham (nilai penuh);				259,096,320 type B shares with par value Rp 350 per share (full amount);
2.652.652.800 lembar saham seri C dengan nilai nominal Rp 100 per saham (nilai penuh)	386,794	14	386,794	2,652,652,800 type C shares with par value Rp 100 per share (full amount)
Tambahan modal disetor	(3,571,934)	15	(3,571,934)	Additional paid in capital
Saldo laba				Retained earnings
- Dicadangkan	116,397	16	116,397	Appropriated -
- Tidak dicadangkan	5,396,728		4,923,986	Unappropriated -
Jumlah ekuitas	<u>2,327,985</u>		<u>1,855,243</u>	Total equity
<b>Jumlah liabilitas dan ekuitas</b>	<u>5,427,426</u>		<u>4,858,878</u>	<b>Total liabilities and equity</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk

Halaman 3 Page

**LAPORAN LABA RUGI DAN  
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAINNYA  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND  
OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2017 AND 2016**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	2017	Catatan/ Notes	2016	
<b>Pendapatan</b>				<b>Revenue</b>
Penjualan eceran	6,527,907		6,431,701	Retail sales
Penjualan konsinyasi - bersih	3,426,425	17	3,402,293	Consignment sales - net
Pendapatan jasa	69,629		63,052	Service fees
<b>Pendapatan bersih</b>	<b>10,023,961</b>		<b>9,897,046</b>	<b>Net revenue</b>
<b>Beban pokok pendapatan</b>	<b>(3,762,021)</b>	18	<b>(3,685,279)</b>	<b>Cost of revenue</b>
<b>Laba kotor</b>	<b>6,261,940</b>		<b>6,211,767</b>	<b>Gross profit</b>
Beban usaha	(3,852,799)	19	(3,683,671)	Operating expenses
(Kerugian)/keuntungan lainnya - bersih	(32,478)	20	5,815	Other (losses)/gains - net
	<b>(3,885,277)</b>		<b>(3,677,856)</b>	
<b>Laba operasi</b>	<b>2,376,663</b>		<b>2,533,911</b>	<b>Operating profit</b>
Penghasilan keuangan	37,910		30,536	Finance income
Beban keuangan	(18,273)	13	(31,781)	Finance costs
<b>Penghasilan/(biaya) keuangan - bersih</b>	<b>19,637</b>		<b>(1,245)</b>	<b>Finance income/(expense) - net</b>
<b>Laba sebelum pajak penghasilan</b>	<b>2,396,300</b>		<b>2,532,666</b>	<b>Profit before income tax</b>
Beban pajak penghasilan	(489,223)	12c	(512,961)	Income tax expense
<b>Laba tahun berjalan</b>	<b>1,907,077</b>		<b>2,019,705</b>	<b>Profit for the year</b>
<b>Rugi komprehensif lain:</b>				<b>Other comprehensive loss:</b>
<b>Pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi:</b>				<b>Items that will not be reclassified to profit or loss:</b>
Pengukuran kembali atas kewajiban imbangan kerja	(25,390)		(29,754)	Remeasurements of employee benefits obligations
Pendapatan pajak penghasilan terkait	5,078		5,951	Related income tax benefit
<b>Rugi komprehensif lain, setelah pajak</b>	<b>(20,312)</b>		<b>(23,803)</b>	<b>Other comprehensive loss, net of tax</b>
<b>Jumlah pendapatan komprehensif tahun berjalan</b>	<b>1,886,765</b>		<b>1,995,902</b>	<b>Total comprehensive income for the year</b>
<b>Laba bersih per saham dasar dan dilusian (nilai penuh)</b>	<b>654</b>	22	<b>692</b>	<b>Net earnings per share basic and diluted (full amount)</b>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.



**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 1 Page

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION  
AS AT 31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	<u>2019</u>	<u>Catatan/ Note</u>	<u>2018</u>	
<b>Aset</b>				<b>Assets</b>
<b>Aset lancar</b>				<b>Current assets</b>
Kas dan setara kas	1,172,506	4	1,184,080	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
- pihak ketiga	85,572		129,487	third parties -
Piutang lain-lain				Other receivables
- pihak ketiga	20,745		21,123	third parties -
- pihak berelasi	6,543	23c	3,896	related parties -
Persediaan	1,098,516	5	1,290,570	Inventories
Pajak dibayar dimuka				Prepaid taxes
- pajak penghasilan badan	19,827	11a	66,553	corporate income taxes -
- pajak lain-lain	85,609	11a	45,800	other taxes -
Beban dibayar di muka				Prepaid expenses
- sewa	134,156	7	124,453	lease -
- lain-lain	11,864		10,890	others -
Uang muka sewa	4,580	7	6,789	Rental advances
Aset lancar lainnya	108,863		130,767	Other current assets
	<u>2,748,781</u>		<u>3,014,408</u>	Total current assets
<b>Aset tidak lancar</b>				<b>Non-current assets</b>
Uang muka pembelian				Advances for purchase
aset tetap	51,625		60,515	of fixed assets
Aset pajak tangguhan	27,088	11d	32,351	Deferred tax assets
Aset tetap				Fixed assets
(setelah dikurangi				(net of accumulated
akumulasi penyusutan				depreciation of
sebesar Rp 2.166.536;				Rp 2,166,536;
31 Desember 2018:				31 December 2018:
Rp 1.872.992)	1,433,305	6	1,249,153	Rp 1,872,992)
Sewa jangka panjang	227,504	7	374,969	Long-term lease
Uang jaminan	165,710		163,215	Refundable deposits
Aset tidak lancar lainnya	178,897		141,785	Other non-current assets
	<u>2,084,129</u>		<u>2,021,988</u>	Total non-current assets
<b>Jumlah aset</b>	<u>4,832,910</u>		<u>5,036,396</u>	<b>Total assets</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 2 Page

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION  
AS AT 31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	<u>2019</u>	<u>Catatan/ Note</u>	<u>2018</u>	
<b>Liabilitas dan Ekuitas</b>				<b>Liabilities and Equity</b>
<b>Liabilitas</b>				<b>Liabilities</b>
<b>Liabilitas lancar</b>				<b>Current liabilities</b>
Utang usaha				Trade payables
- pihak ketiga	1,470,488	8	1,698,142	third parties -
Utang lain-lain				Other payables
- pihak ketiga	127,343	9	102,014	third parties -
Utang pajak				Taxes payable
- pajak penghasilan badan	17,596	11b	44,650	corporate income taxes -
- pajak lain-lain	22,001	11b	26,555	other taxes -
Akrual				Accruals
- pihak ketiga	674,869	10	581,199	third parties -
- pihak berelasi	9,877	10, 23c	18,002	related parties -
Kewajiban imbalan kerja jangka pendek	268,906	20	241,873	Short-term employee benefits obligations
Penghasilan tangguhan	6,759		27,376	Deferred income
Jumlah liabilitas lancar	<u>2,597,839</u>		<u>2,739,811</u>	Total current liabilities
<b>Liabilitas tidak lancar</b>				<b>Non-current liabilities</b>
Kewajiban imbalan kerja jangka panjang	488,444	20	480,757	Long-term employee benefits obligations
Jumlah liabilitas tidak lancar	<u>488,444</u>		<u>480,757</u>	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas	<u>3,086,283</u>		<u>3,220,568</u>	Total liabilities
<b>Ekuitas</b>				<b>Equity</b>
Modal saham -				Share capital -
modal dasar 3.911.120.640 lembar saham,				authorised capital
modal ditempatkan dan disetor penuh 2.804.883.280 lembar (31 Desember 2018: 2.917.918.080 lembar) saham yang terdiri dari:				3,911,120,640 shares, issued and fully paid
1.396.506 lembar (31 Desember 2018: 6.168.960 lembar) saham seri A dengan nilai nominal Rp 5.000 per saham (nilai penuh);				2,804,883,280 shares (31 December 2018: 2,917,918,080 shares) that consist of: 1,396,506 (31 December 2018: 6,168,960) type A shares with par value
150.833.974 lembar (31 Desember 2018: 259.096.320 lembar) saham seri B dengan nilai nominal Rp 350 per saham (nilai penuh);				Rp 5,000 per share (full amount); 150,833,974 (31 December 2018: 259,096,320) type B shares with par value Rp 350 per share (full amount);
2.652.652.800 lembar saham seri C dengan nilai nominal Rp 100 per saham (nilai penuh)	325,040	13	386,794	2,652,652,800 type C shares with par value Rp 100 per share (full amount)
Tambahan modal disetor	(3,591,683)	14	(3,571,934)	Additional paid in capital
Saham treasury	(358,311)	13	(323,508)	Treasury shares
Saldo laba				Retained earnings
- Dicadangkan	116,397	15	116,397	Appropriated -
- Tidak dicadangkan	5,255,184		5,208,079	Unappropriated -
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	1,746,627		1,815,828	Equity attributable to owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	-		-	Non-controlling interests
<b>Jumlah ekuitas</b>	<u>1,746,627</u>		<u>1,815,828</u>	<b>Total equity</b>
<b>Jumlah liabilitas dan ekuitas</b>	<u>4,832,910</u>		<u>5,036,396</u>	<b>Total liabilities and equity</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 3 Page

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENDAPATAN  
KOMPRESIF LAIN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR  
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2019 AND 2018**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	2019	Catatan/ Notes	2018	
<b>Pendapatan</b>				<b>Revenue</b>
Penjualan eceran	6,558,958		6,661,236	Retail sales
Penjualan konsinyasi - bersih	3,592,046	16	3,487,366	Consignment sales - net
Pendapatan jasa	125,427		96,571	Service fees
<b>Pendapatan bersih</b>	<b>10,276,431</b>		<b>10,245,173</b>	<b>Net revenue</b>
<b>Beban pokok pendapatan</b>	<b>(4,120,083)</b>	17	<b>(3,867,104)</b>	<b>Cost of revenue</b>
<b>Laba kotor</b>	<b>6,156,348</b>		<b>6,378,069</b>	<b>Gross profit</b>
Beban usaha	(4,390,744)	18	(4,048,291)	Operating expenses
Kerugian atas penurunan nilai investasi pada instrumen ekuitas	-		(769,773)	Impairment loss on investment in equity instrument
Keuntungan lainnya - bersih	27,005	19	6,846	Other gains - net
	<b>(4,363,739)</b>		<b>(4,811,218)</b>	
<b>Laba operasi</b>	<b>1,792,609</b>		<b>1,566,851</b>	<b>Operating profit</b>
Penghasilan keuangan	32,358		39,652	Finance income
Beban keuangan	(56,958)	12	(31,182)	Finance costs
<b>(Beban)/penghasilan keuangan - bersih</b>	<b>(24,600)</b>		<b>8,470</b>	<b>Finance (costs)/income - net</b>
Bagian atas hasil bersih ventura bersama	(5,000)		-	Share of results of joint venture
<b>Laba sebelum pajak penghasilan</b>	<b>1,763,009</b>		<b>1,575,321</b>	<b>Profit before income tax</b>
Beban pajak penghasilan	(396,125)	11c	(477,989)	Income tax expense
<b>Laba tahun berjalan</b>	<b>1,366,884</b>		<b>1,097,332</b>	<b>Profit for the year</b>
<b>Laba/(rugi) komprehensif lain:</b>				<b>Other comprehensive gain/(loss):</b>
<b>Pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi:</b>				<b>Items that will not be reclassified to profit or loss:</b>
Pengukuran kembali atas kewajiban imbalance kerja	41,676		61,209	Remeasurements of employee benefits obligations
Beban pajak penghasilan terkait	(8,335)		(12,242)	Related income tax expense
<b>Laba komprehensif lain, setelah pajak</b>	<b>33,341</b>		<b>48,967</b>	<b>Other comprehensive gain, net of tax</b>
<b>Jumlah pendapatan komprehensif tahun berjalan</b>	<b>1,400,225</b>		<b>1,146,299</b>	<b>Total comprehensive income for the year</b>
<b>Laba yang diatribusikan kepada:</b>				<b>Profit attributable to:</b>
- Pemilik entitas induk	1,366,884		1,097,332	Owners of the parent -
- Kepentingan nonpengendali	-	1d	-	Non-controlling interests -
	<b>1,366,884</b>		<b>1,097,332</b>	
<b>Pendapatan komprehensif yang diatribusikan kepada:</b>				<b>Comprehensive income attributable to:</b>
- Pemilik entitas induk	1,400,225		1,146,299	Owners of the parent -
- Kepentingan nonpengendali	-	1d	-	Non-controlling interests -
	<b>1,400,225</b>		<b>1,146,299</b>	
<b>Laba bersih per saham dasar dan dilusian (nilai penuh)</b>	<b>492</b>	21	<b>377</b>	<b>Net earnings per share basic and diluted (full amount)</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 1 Page

LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION AS AT  
31 DECEMBER 2021 AND 2020  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	2021	Catatan/ Note	2020	
<b>Aset</b>				<b>Assets</b>
<b>Aset lancar</b>				<b>Current assets</b>
Kas dan setara kas	661,391	4	523,954	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
- pihak ketiga	25,816		60,657	third parties -
Piutang lain-lain				Other receivables
- pihak ketiga	12,110		14,888	third parties -
- pihak berelasi	3,480	24c	5,270	related parties -
Persediaan	746,771	5	889,484	Inventories
Pajak dibayar dimuka				Prepaid taxes
- pajak penghasilan badan	159	12a	-	corporate income taxes -
- pajak lain-lain	13	12a	-	other taxes -
Beban dibayar di muka	10,883		16,413	Prepaid expenses
Aset lancar lainnya	52,860		99,547	Other current assets
Jumlah aset lancar	<u>1,513,483</u>		<u>1,610,213</u>	Total current assets
<b>Aset tidak lancar</b>				<b>Non-current assets</b>
Uang muka pembelian aset tetap	61,004		46,641	Advances for purchase of fixed assets
Aset pajak tangguhan	99,455	12d	103,718	Deferred tax assets
Aset tetap (setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 2.318.449; 31 Desember 2020: Rp 2.287.568)	647,318	6	862,026	Fixed assets (net of accumulated depreciation of Rp 2,318,449; 31 December 2020: Rp 2,287,568)
Aset hak guna	2,602,245	7	2,671,863	Right-of-use assets
Uang jaminan	115,725		130,083	Refundable deposits
Properti investasi	191,500		191,500	Investment property
Investasi pada instrumen ekuitas	516,880	8	600,600	Investment in equity instrument
Aset tidak lancar lainnya	103,619	24c	102,430	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar	<u>4,337,746</u>		<u>4,708,861</u>	Total non-current assets
<b>Jumlah aset</b>	<u><u>5,851,229</u></u>		<u><u>6,319,074</u></u>	<b>Total assets</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 2 Page

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION AS AT  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	<u>2021</u>	<u>Catatan/ Note</u>	<u>2020</u>	
<b>Liabilitas dan Ekuitas</b>				<b>Liabilities and Equity</b>
<b>Liabilitas</b>				<b>Liabilities</b>
<b>Liabilitas lancar</b>				<b>Current liabilities</b>
Pinjaman bank	-	13	1,011,000	Bank borrowings
Utang usaha				Trade payables
- pihak ketiga	730,365	9	348,369	third parties -
Utang lain-lain				Other payables
- pihak ketiga	82,275	10	72,224	third parties -
Utang pajak				Taxes payable
- pajak penghasilan badan	71,660	12b	351	corporate income taxes -
- pajak lain-lain	26,093	12b	47,754	other taxes -
Akrual				Accruals
- pihak ketiga	390,126	11	569,274	third parties -
- pihak berelasi	7,456	11, 24c	15,272	related parties -
Kew ajiban sewa jangka pendek	435,523	7	444,834	Short-term lease liabilities
Kew ajiban imbalan kerja jangka pendek	279,420	21	333,670	Short-term employee benefits obligations
Penghasilan tangguhan	47,126		13,552	Deferred income
<b>Jumlah liabilitas lancar</b>	<b>2,070,044</b>		<b>2,856,300</b>	<b>Total current liabilities</b>
<b>Liabilitas tidak lancar</b>				<b>Non-current liabilities</b>
Kew ajiban sewa jangka panjang	2,364,932	7	2,404,695	Long-term lease liabilities
Provisi restorasi jangka panjang	51,364		-	Long-term provision for restoration
Kew ajiban imbalan kerja jangka panjang	358,917	21	476,961	Long-term employee benefits obligations
<b>Jumlah liabilitas tidak lancar</b>	<b>2,775,213</b>		<b>2,881,656</b>	<b>Total non-current liabilities</b>
<b>Jumlah liabilitas</b>	<b>4,845,257</b>		<b>5,737,956</b>	<b>Total liabilities</b>
<b>Ekuitas</b>				<b>Equity</b>
Modal saham -				Share capital -
modal dasar 3.911.120.640 lembar saham,				authorised capital
modal ditempatkan dan disetor penuh 2.626.148.780 lembar saham yang terdiri dari:				3,911,120,640 shares, issued and fully paid
1.396.190 lembar saham seri A dengan nilai nominal Rp 5.000 per saham (nilai penuh);				2,626,148,780 shares that consist of:
44.017.577 lembar saham seri B dengan nilai nominal Rp 350 per saham (nilai penuh);				1,396,190 type A shares with par value Rp 5,000 per share (full amount);
2.580.735.013 lembar saham seri C dengan nilai nominal Rp 100 per saham (nilai penuh);	280,461	14	280,461	44,017,577 type B shares with par value Rp 350 per share (full amount);
Tambahan modal disetor	(3,607,955)	15	(3,607,955)	2,580,735,013 type C shares with par value Rp 100 per share (full amount)
Saham treasuri	(200,114)	14	-	Additional paid in capital
Cadangan perubahan nilai wajar aset keuangan	(32,760)	8	50,960	Treasury shares
Saldo laba				Reserve for changes on fair value of financial assets
- Dicadangkan	116,397	16	116,397	Retained earnings
- Tidak dicadangkan	4,449,943		3,741,255	Appropriated - Unappropriated -
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	1,005,972		581,118	Equity attributable to owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	-		-	Non-controlling interests
<b>Jumlah ekuitas</b>	<b>1,005,972</b>		<b>581,118</b>	<b>Total equity</b>
<b>Jumlah liabilitas dan ekuitas</b>	<b>5,851,229</b>		<b>6,319,074</b>	<b>Total liabilities and equity</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT MATAHARI DEPARTMENT STORE Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 3 Page

LAPORAN LABA RUGI DAN PENDAPATAN  
KOMPRESIF LAIN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020  
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR  
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2021 AND 2020  
(Expressed in millions of Rupiah,  
unless otherwise stated)

	2021	Catatan/ Notes	2020	
<b>Pendapatan</b>				<b>Revenue</b>
Penjualan eceran	3,407,424		3,094,173	Retail sales
Penjualan konsinyasi - bersih	2,167,230	17	1,694,597	Consignment sales - net
Pendapatan jasa	11,321		50,288	Service fees
<b>Pendapatan bersih</b>	<b>5,585,975</b>		<b>4,839,058</b>	<b>Net revenue</b>
<b>Beban pokok pendapatan</b>	<b>(2,006,509)</b>	18	<b>(2,008,706)</b>	<b>Cost of revenue</b>
<b>Laba kotor</b>	<b>3,579,466</b>		<b>2,830,352</b>	<b>Gross profit</b>
Beban usaha	(2,542,414)	19	(3,457,058)	Operating expenses
Keuntungan/(kerugian) lainnya - bersih	85,328	20	(243,331)	Other gain/(losses) - net
	<u>(2,457,086)</u>		<u>(3,700,389)</u>	
<b>Laba/(rugi) operasi</b>	<b>1,122,380</b>		<b>(870,037)</b>	<b>Operating profit/(loss)</b>
Penghasilan keuangan	17,232		35,742	Finance income
Beban keuangan	(36,713)	7,13	(81,709)	Finance costs
<b>Beban keuangan - bersih</b>	<b>(19,481)</b>		<b>(45,967)</b>	<b>Finance costs - net</b>
Bagian atas hasil bersih ventura bersama	-		(18,400)	Share of results of joint venture
<b>Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan</b>	<b>1,102,899</b>		<b>(934,404)</b>	<b>Profit/(loss) before income tax</b>
(Beban)/manfaat pajak penghasilan	(190,045)	12c	61,223	Income tax (expense)/benefit
<b>Laba/(rugi) tahun berjalan</b>	<b>912,854</b>		<b>(873,181)</b>	<b>Profit/(loss) for the year</b>
<b>Penghasilan komprehensif lain:</b>				<b>Other comprehensive income:</b>
<b>Pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi:</b>				<b>Items that will not be reclassified to profit or loss:</b>
Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan kerja	62,624	21	(7,929)	Remeasurements of employee benefits obligations
Perubahan nilai wajar dari investasi ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	(83,720)	8	50,960	Changes in the fair value of equity investment at fair value through other comprehensive income
Pajak penghasilan terkait	(11,899)	12d	1,507	Related income tax
<b>Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak</b>	<b>(32,995)</b>		<b>44,538</b>	<b>Other comprehensive income, net of tax</b>
<b>Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan</b>	<b>879,859</b>		<b>(828,643)</b>	<b>Total comprehensive income for the year</b>
<b>Laba/(rugi) yang diatribusikan kepada:</b>				<b>Profit/(loss) attributable to:</b>
- Pemilik entitas induk	912,854		(873,181)	Owners of the parent -
- Kepentingan nonpengendali	-	1d	-	Non-controlling interests -
	<u>912,854</u>		<u>(873,181)</u>	
<b>Penghasilan komprehensif yang diatribusikan kepada:</b>				<b>Comprehensive income attributable to:</b>
- Pemilik entitas induk	879,859		(828,643)	Owners of the parent -
- Kepentingan nonpengendali	-	1d	-	Non-controlling interests -
	<u>879,859</u>		<u>(828,643)</u>	
<b>Laba/(rugi) bersih per saham dasar dan dilusian (nilai penuh)</b>	<b>351</b>	22	<b>(332)</b>	<b>Net earnings(loss) per share basic and diluted (full amount)</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**LAMPIRAN 3**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN DAN LAPORAN LABA RUGI**

**PT ACE HARDWARE INDONESIA TBK**

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

Per 31 Desember 2017 dan 2016, serta  
1 Januari 2016/31 Desember 2015  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION**  
As of December 31, 2017 and 2016, and  
January 1, 2016/December 31, 2015  
(In Full Rupiah)

	Catatan	2017 Rp	2016 *) Rp	2015 *) Rp	
<b>ASET</b>					<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>					<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan Setara Kas	4, 32, 33	902,227,973,886	703,935,050,166	621,846,414,979	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	5, 32				Trade Receivables
Pihak Berelasi	31	47,136,653,365	4,469,686,870	4,998,125,693	Related Parties
Pihak Ketiga		42,700,492,063	23,673,111,173	11,148,341,516	Third Parties
Aset Keuangan Lancar Lainnya	32, 33	9,887,210,386	3,156,632,197	1,613,929,678	Other Current Financial Assets
Persediaan	6	1,849,188,643,329	1,590,127,218,809	1,522,348,116,750	Inventories
Pajak Dibayar di Muka	19.a	10,401,102,675	18,326,867,961	31,492,692,667	Prepaid Taxes
Biaya Dibayar di Muka	7, 31	177,989,954,600	164,817,349,468	164,514,757,276	Prepaid Expenses
Uang Muka	8, 31	318,740,272,008	313,563,827,834	109,432,462,237	Advance Payments
Total Aset Lancar		<u>3,358,272,302,312</u>	<u>2,822,069,744,478</u>	<u>2,467,394,840,796</u>	Total Current Assets
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>					<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Piutang Pihak Berelasi	31, 32	10,435,264,373	6,388,568,935	27,745,659,787	Due from Related Parties
Biaya Dibayar di Muka Jangka Panjang	7, 31	98,580,247,058	95,540,968,700	112,168,660,255	Long Term Prepaid Expenses
Properti Investasi	9	346,147,375,087	311,403,659,152	182,213,919,248	Investment Properties
Aset Tetap	10	359,229,296,682	277,361,072,037	274,913,209,423	Fixed Assets
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	11, 32	51,152,903,113	47,711,456,281	44,706,659,201	Other Non-Current Financial Assets
Aset Non-Keuangan Tidak Lancar Lainnya	12	79,975,511,832	75,637,593,984	83,737,946,076	Other Non-Current Non-Financial Assets
Investasi Saham	13	--	1,617,220,990	--	Investment in Shares
Aset Pajak Tangguhan	19.d	125,047,650,022	93,371,383,334	74,668,779,217	Deferred Tax Assets
Total Aset Tidak Lancar		<u>1,070,568,248,167</u>	<u>909,031,923,413</u>	<u>800,154,833,207</u>	Total Non-Current Assets
<b>TOTAL ASET</b>		<u><b>4,428,840,550,479</b></u>	<u><b>3,731,101,667,891</b></u>	<u><b>3,267,549,674,003</b></u>	<b>TOTAL ASSETS</b>

\*) Direklasifikasi (lihat Catatan 36)

\*) Reclassified (see Note 36)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements



**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)  
Per 31 Desember 2017 dan 2016, serta  
1 Januari 2016/31 Desember 2015  
(Dalam Rupiah Penuh)**

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION (Continued)  
As of December 31, 2017 and 2016, and  
January 1, 2016/December 31, 2015  
(In Full Rupiah)**

	2017 Rp	2016 *) Rp	2015 *) Rp	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang Bank	14, 32	--	5,339,714,500	Bank Loan
Utang Usaha	15, 32, 33			Trade Payables
Pihak Berelasi	31	43,496,855,805	2,480,274,274	Related Parties
Pihak Ketiga		125,212,823,036	105,041,372,631	Third Parties
Uang Muka Pelanggan	16	58,396,939,515	60,813,912,932	Advances from Customer
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	17, 32, 33	35,233,840,167	32,183,946,096	Other Current Financial Liabilities
Utang Pihak Berelasi	31, 32	2,868,752,126	14,615,237,754	Due to Related Parties
Beban Akrua	18, 32	32,275,986,067	24,475,763,182	Accrued Expenses
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	32	807,799,859	424,057,769	Short Term Employee Benefit Liabilities
Pendapatan Ditangguhkan		122,729,046,500	113,816,265,500	Deferred Income
Utang Pajak	19.b	57,186,513,672	29,462,478,034	Taxes Payables
Bagian Utang Bank Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun		--	--	Current Portion of Long Term Bank Loan
Total Liabilitas Jangka Pendek		<u>478,208,556,747</u>	<u>388,653,022,672</u>	Total Current Liabilities
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya	32	20,628,247,942	6,531,474,423	Other Non-Current Financial Liabilities
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja Jangka Panjang	20	419,581,898,000	287,189,476,000	Long Term Post-Employment Benefits Liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang		<u>440,210,145,942</u>	<u>293,720,950,423</u>	Total Non-Current Liabilities
<b>TOTAL LIABILITAS</b>		<b>918,418,702,689</b>	<b>682,373,973,095</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk:				Equity Attributable to Owners of the Parent Company:
Modal Saham -				Capital Stock -
Nilai Nominal Rp10 per Saham				Par Value of Rp10 per Share
Modal Dasar - 48.000.000.000 Saham				Authorized Capital - 48,000,000,000 Shares
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 17.150.000.000 Saham	21	171,500,000,000	171,500,000,000	Issued and Fully Paid - 17,150,000,000 Shares
Tambahan Modal Disetor - Bersih	22	369,147,496,948	368,122,496,948	Additional Paid In Capital - Net
Saham Treasuri	21	(54,085,682,400)	(54,085,682,400)	Treasury Stocks
Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak		239,797,199	239,797,199	Effect of Changes in Equity of Subsidiary
Saldo Laba				Retained Earnings
Telah Ditentukan Penggunaannya	23	356,594,713,034	285,994,713,034	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya		<u>2,669,380,365,072</u>	<u>2,281,850,584,826</u>	Unappropriated
Total Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		3,512,776,689,853	3,053,621,909,607	Total Equity Attributable to Owners of the Parent Company
Keperluan Non-Pengendali		(2,354,842,063)	(4,894,214,811)	Non-Controlling Interests
Total Ekuitas		<u>3,510,421,847,790</u>	<u>3,048,727,694,796</u>	Total Equity
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>4,428,840,550,479</b>	<b>3,731,101,667,891</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

\*) Direklasifikasi (lihat Catatan 36)

\*) Reclassified (see Note 36)

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk  
 DAN ENTITAS ANAK  
 LAPORAN LABA RUGI DAN  
 PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN  
 KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
 Tanggal 31 Desember 2017 dan 2016  
 (Dalam Rupiah Penuh)

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk  
 AND SUBSIDIARY  
 CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
 PROFIT OR LOSS AND  
 OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

For the Years Ended  
 December 31, 2017 and 2016  
 (In Full Rupiah)

	Catatan	2017 Rp	2016 Rp	
<b>PENJUALAN</b>	24, 31	5,877,966,660,390	4,884,064,456,253	<b>SALES</b>
<b>PENJUALAN KONSINYASI</b>	25	60,609,564,675	51,838,436,772	<b>CONSIGNMENT SALES - NET</b>
<b>TOTAL PENJUALAN - BERSIH</b>		5,938,576,225,065	4,935,902,893,025	<b>NET SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	26, 31	3,103,860,086,251	2,584,146,388,181	<b>COST OF GOODS SOLD</b>
<b>LABA KOTOR</b>		2,834,716,138,814	2,351,756,504,844	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban Usaha	27, 31	(1,965,431,936,688)	(1,621,838,145,709)	Operating Expenses
Pendapatan Lain-lain	28.a	111,281,839,313	163,579,913,442	Other Income
Beban Lain-lain	28.b	(12,208,262,617)	(12,908,793,780)	Other Expenses
<b>LABA USAHA</b>		968,357,778,822	880,589,478,797	<b>PROFIT FROM OPERATION</b>
Bagian atas Rugi Entitas Asosiasi	13	(3,376,280,622)	(2,882,779,010)	Share in Net Loss of Associates
Beban Keuangan	29	(5,001,150,817)	(14,579,138,302)	Other Financial Charges - Net
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>		959,980,347,383	863,127,561,485	<b>PROFIT BEFORE INCOME TAX</b>
<b>MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN</b>	19.c			<b>INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES)</b>
Pajak Kini		(198,006,006,660)	(167,884,936,326)	Current Tax
Pajak Tangguhan		18,712,473,938	10,907,457,117	Deferred Tax
Total Beban Pajak Penghasilan - Bersih		(179,293,532,722)	(156,977,479,209)	Total Income Tax Expenses - Net
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>		<b>780,686,814,661</b>	<b>706,150,082,276</b>	<b>PROFIT FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
Pos yang Tidak akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi				Item that will not be Reclassified to Profit and Loss
Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Kerja		(51,855,171,000)	(31,180,588,000)	Remeasurement on Employee Benefits Program
Pajak Penghasilan atas Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Kerja		12,963,792,750	7,795,147,000	Income Tax on Remeasurement on Employee Benefits Program
<b>Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak</b>		(38,891,378,250)	(23,385,441,000)	<b>Other Comprehensive Income After Tax</b>
<b>TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<b>741,795,436,411</b>	<b>682,764,641,276</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>Total Laba Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada:</b>				<b>Total Net Income</b>
Pemilik Entitas Induk		777,727,071,793	710,580,264,384	<b>Attributable To:</b>
Kepentingan Non-Pengendali		2,959,742,868	(4,430,182,108)	Owner of the Parent Company
<b>Total</b>		<b>780,686,814,661</b>	<b>706,150,082,276</b>	Non-Controlling Interests
<b>Total Laba Komprehensif Yang Dapat Diatribusikan Kepada:</b>				<b>Total</b>
Pemilik Entitas Induk		739,256,063,663	688,439,042,952	<b>Total Comprehensive Income</b>
Kepentingan Non-Pengendali		2,539,372,748	(5,674,401,676)	<b>Attributable To:</b>
<b>Total</b>		<b>741,795,436,411</b>	<b>682,764,641,276</b>	Owner of the Parent Company
<b>LABA PER SAHAM DASAR</b>	30	45.62	41.69	Non-Controlling Interests
				<b>BASIC EARNING PER SHARE</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
Per 31 Desember 2019 dan 2018  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk  
AND SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION**  
As of December 31, 2019 and 2018  
(In Full Rupiah)

	Catatan/ Notes	2019 Rp	2018 Rp	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan Setara Kas	4, 32, 33	1,255,018,477,387	798,522,144,576	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	5, 32			Trade Receivables
Pihak Berelasi	31	55,481,251,974	10,106,302,455	Related Parties
Pihak Ketiga		33,657,298,104	26,536,323,604	Third Parties
Aset Keuangan Lancar Lainnya	32, 33	6,718,640,997	6,224,968,013	Other Current Financial Assets
Persediaan	6	2,652,702,550,446	2,519,908,461,853	Inventories
Pajak Dibayar di Muka	19.a	56,032,727,492	54,982,451,169	Prepaid Taxes
Biaya Dibayar di Muka	7, 31	233,104,161,647	203,342,234,492	Prepaid Expenses
Uang Muka	8	291,613,707,633	476,657,589,221	Advance Payments
Total Aset Lancar		<u>4,584,328,815,680</u>	<u>4,096,280,475,383</u>	Total Current Assets
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Piutang Pihak Berelasi	31, 32	2,250,254,418	13,917,997,212	Due from Related Parties
Biaya Dibayar di Muka Jangka Panjang	7, 31	93,251,726,801	117,315,453,523	Long Term Prepaid Expenses
Properti Investasi	9	345,015,797,293	357,391,347,707	Investment Properties
Aset Tetap	10	502,037,664,506	443,895,142,416	Fixed Assets
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	11, 32	63,043,569,924	54,030,834,524	Other Non-Current Financial Assets
Aset Non-Keuangan Tidak Lancar Lainnya	12	180,478,784,270	125,061,140,086	Other Non-Current Non-Financial Assets
Investasi Pada Saham	13	--	--	Investment in Shares
Aset Pajak Tangguhan	19.d	149,763,190,557	113,288,464,690	Deferred Tax Assets
Total Aset Tidak Lancar		<u>1,335,840,987,769</u>	<u>1,224,900,380,158</u>	Total Non-Current Assets
<b>TOTAL ASET</b>		<u><b>5,920,169,803,449</b></u>	<u><b>5,321,180,855,541</b></u>	<b>TOTAL ASSETS</b>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang Bank Jangka Pendek	14, 32	--	115,080,973,572	Short Term Bank Loan
Utang Usaha	15, 32, 33			Trade Payables
Pihak Berelasi	31	59,999,124,540	85,301,484,253	Related Parties
Pihak Ketiga		117,559,294,990	112,634,637,655	Third Parties
Uang Muka Pelanggan	16	58,730,134,538	71,429,231,328	Advances from Customer
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	17, 32, 33	57,429,064,413	44,067,132,551	Other Current Financial Liabilities
Utang Pihak Berelasi	31, 32	51,582,515,268	12,119,025,126	Due to Related Parties
Beban Akrua	18, 32	57,805,927,175	55,211,293,925	Accrued Expenses
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	32	2,769,725,732	1,058,431,811	Short Term Employee Benefit Liabilities
Pendapatan Ditangguhkan		89,776,701,750	82,225,652,000	Deferred Income
Utang Pajak	19.b	71,965,995,747	51,927,597,166	Taxes Payables
Total Liabilitas Jangka Pendek		<u>567,618,484,153</u>	<u>631,055,459,387</u>	Total Current Liabilities
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya	32	15,986,242,432	21,873,891,225	Other Non-Current Financial Liabilities
Liabilitas Imbalan PascaKerja Jangka Panjang	20	594,070,801,000	432,780,459,000	Long Term Post-Employment Benefits Liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang		<u>610,057,043,432</u>	<u>454,654,350,225</u>	Total Non-Current Liabilities
<b>TOTAL LIABILITAS</b>		<u><b>1,177,675,527,585</b></u>	<u><b>1,085,709,809,612</b></u>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk:				Equity Attributable to Owners of the Parent Company:
Modal Saham -				Capital Stock -
Nilai Nominal Rp10 per Saham				Par Value of Rp10 per Share
Modal Dasar - 48.000.000.000 Saham				Authorized Capital - 48,000,000,000 Shares
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 17.150.000.000 Saham	21	171,500,000,000	171,500,000,000	Issued and Fully Paid - 17,150,000,000 Shares
Tambahan Modal Disetor - Bersih	22	404,435,806,481	404,435,806,481	Additional Paid In Capital - Net
Saham Treasuri	21	(19,466,342,400)	(19,466,342,400)	Treasury Stocks
Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak		239,797,199	239,797,199	Effect of Changes in Equity of Subsidiary
Saldo Laba				Retained Earnings
Telah Ditentukan Penggunaannya	23	482,594,713,034	434,594,713,034	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya		3,687,128,907,035	3,234,114,092,793	Unappropriated
Total Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		4,726,432,881,349	4,225,418,067,107	Total Equity Attributable to Owners of the Parent Company
Keperimbangan Non-Pengendali		16,061,394,515	10,052,978,822	Non-Controlling Interests
<b>TOTAL EKUITAS</b>		<u><b>4,742,494,275,864</b></u>	<u><b>4,235,471,045,929</b></u>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<u><b>5,920,169,803,449</b></u>	<u><b>5,321,180,855,541</b></u>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk  
 DAN ENTITAS ANAK  
 LAPORAN LABA RUGI DAN  
 PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN  
 KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
 Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018  
 (Dalam Rupiah Penuh)

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk  
 AND SUBSIDIARY  
 CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
 PROFIT OR LOSS AND  
 OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

For the Years Ended  
 December 31, 2019 and 2018  
 (In Full Rupiah)

	Catatan/ Notes	2019 Rp	2018 Rp	
<b>PENJUALAN</b>	24, 31	7,986,528,789,676	7,124,230,646,381	<b>SALES</b>
<b>PENJUALAN KONSINYASI - BERSIH</b>	25	156,188,255,979	115,523,621,882	<b>CONSIGNMENT SALES - NET</b>
<b>PENJUALAN - BERSIH</b>		8,142,717,045,655	7,239,754,268,263	<b>NET SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	26, 31	4,255,626,726,811	3,796,596,070,656	<b>COST OF GOODS SOLD</b>
<b>LABA KOTOR</b>		3,887,090,318,844	3,443,158,197,607	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban Usaha	27, 31	(2,724,515,688,299)	(2,370,738,606,721)	Operating Expenses
Pendapatan Lain-lain	28.a	160,176,612,422	157,861,839,185	Other Income
Beban Lain-lain	28.b	(17,528,968,515)	(1,280,358,948)	Other Expenses
<b>LABA USAHA</b>		1,305,222,274,452	1,229,001,071,123	<b>PROFIT FROM OPERATION</b>
Beban Pajak Final		(4,439,170,951)	(4,301,764,588)	Final Expense Tax
Bagian atas Rugi Entitas Asosiasi		--	(4,390,597,390)	Share in Net Loss of Associates
Beban Keuangan - Bersih	29	(20,774,765,257)	(17,599,605,780)	Financial Charges - Net
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>		1,280,008,338,244	1,202,709,103,365	<b>PROFIT BEFORE INCOME TAX</b>
<b>MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN</b>	19.c			<b>INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES)</b>
Pajak Kini		(264,530,818,351)	(237,413,854,436)	Current Tax
Pajak Tangguhan		21,133,036,617	10,978,107,668	Deferred Tax
Total Beban Pajak Penghasilan - Bersih		(243,397,781,734)	(226,435,746,768)	Total Income Tax Expenses - Net
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>		<b>1,036,610,556,510</b>	<b>976,273,356,597</b>	<b>PROFIT FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
Pos yang Tidak akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi				Item that will not be Reclassified to Profit and Loss
Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Kerja Pajak Penghasilan atas Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Kerja		(61,366,757,000)	90,949,172,000	Remeasurement on Employee Benefits Program Income Tax on Remeasurement on Employee Benefits Program
<b>Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak</b>		<b>(46,025,067,750)</b>	<b>68,211,879,000</b>	<b>Other Comprehensive Income After Tax</b>
<b>TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<b>990,585,488,760</b>	<b>1,044,485,235,597</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>Total Laba Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada:</b>				<b>Total Profit For The Year</b>
Pemilik Entitas Induk		1,030,105,904,792	964,554,026,626	Attributable To: Owner of the Parent Company
Kepentingan Non-Pengendali		6,504,651,718	11,719,329,971	Non-Controlling Interests
<b>Total</b>		<b>1,036,610,556,510</b>	<b>976,273,356,597</b>	<b>Total</b>
<b>Total Laba Komprehensif Yang Dapat Diatribusikan Kepada:</b>				<b>Total Comprehensive Income</b>
Pemilik Entitas Induk		984,577,073,067	1,032,077,414,712	Attributable To: Owner of the Parent Company
Kepentingan Non-Pengendali		6,008,415,693	12,407,820,885	Non-Controlling Interests
<b>Total</b>		<b>990,585,488,760</b>	<b>1,044,485,235,597</b>	<b>Total</b>
<b>LABA PER SAHAM DASAR</b>	30	60.33	56.49	<b>BASIC EARNING PER SHARE</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk  
(Entitas Induk)**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk  
(Parent Entity)**

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**

For the Years Ended  
December 31, 2021 and 2020  
(In Full Rupiah)

	2021 Rp	2020 Rp	
<b>ASET</b>			<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>			<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan Setara Kas	2,484,262,989,455	2,187,771,641,912	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha			Trade Receivable
Pihak Berelasi	40,761,760,245	113,856,808,406	Related Parties
Pihak Ketiga	21,861,031,696	26,395,942,816	Third Parties
Aset Keuangan Lancar Lainnya	12,809,417,188	1,521,451,260	Other Current Financial Assets
Persediaan	2,254,739,006,022	2,341,486,363,950	Inventories
Pajak Dibayar di Muka	5,091,353,276	5,601,070,982	Prepaid Taxes
Beban Dibayar di Muka	5,704,500,695	6,788,647,869	Prepaid Expenses
Uang Muka	171,743,360,304	186,253,629,290	Advance Payments
<b>Total Aset Lancar</b>	<b>4,996,973,418,881</b>	<b>4,869,675,556,485</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Piutang Pihak Berelasi	46,155,863,071	66,678,845,370	Due from Related Parties
Properti Investasi	348,424,815,585	363,069,256,209	Investment Properties
Aset Tetap	435,495,794,037	483,831,090,786	Fixed Assets
Aset Hak Guna	820,307,010,536	913,431,399,007	Rights of Use Assets
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	63,213,583,095	60,349,695,868	Other Non-Current Financial Assets
Aset Non-Keuangan Tidak Lancar Lainnya	130,627,318,247	148,740,576,223	Other Non-Current Non-Financial Assets
Investasi pada Entitas Anak	51,599,000,000	51,599,000,000	Investment in Subsidiary
Investasi pada Entitas Asosiasi	4,500,000,000	4,500,000,000	Investment in Associate
Aset Pajak Tangguhan	118,020,892,904	138,287,121,183	Deferred Tax Assets
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>	<b>2,018,344,277,475</b>	<b>2,230,486,984,646</b>	<b>Total Non-Current Assets</b>
<b>TOTAL ASET</b>	<b>7,015,317,696,356</b>	<b>7,100,162,541,131</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>			<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang Usaha			Trade Payables
Pihak Berelasi	25,928,646,717	41,112,474,979	Related Parties
Pihak Ketiga	69,977,449,460	100,337,368,754	Third Parties
Uang Muka Pelanggan	39,836,998,372	31,710,956,650	Advance from Customer
Utang Pihak Berelasi	7,376,801,383	17,288,664,325	Due to Related Parties
Beban Akrua	58,143,527,355	69,758,971,493	Accrued Expenses
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	1,290,824,507	6,355,978,863	Short Term Employee Benefit Liabilities
Pendapatan Ditangguhkan	65,945,420,000	80,483,547,500	Deferred Income
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	33,998,652,504	34,944,412,225	Other Current Financial Liabilities
Utang Pajak	67,793,739,615	124,356,575,755	Taxes Payable
Bagian Jangka Pendek atas - Liabilitas Jangka Panjang: Liabilitas Sewa	247,791,981,863	239,261,825,457	Short-Term Liabilities Net of - Non Current Portion Lease Liabilities
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>618,084,041,776</b>	<b>745,610,776,001</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>			<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas Jangka Panjang			Long-Term Liabilities Net of - Current Portion
Setelah Dikurangi - dengan Bagian Jangka Pendek: Liabilitas Sewa	540,316,861,861	548,164,807,360	Lease Liabilities
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya	6,508,023,190	11,821,810,262	Other Non-Current Financial Liabilities
Liabilitas Imbalan Pasca-Kerja Jangka Panjang	359,624,965,000	553,153,542,000	Long Term Post-Employment Benefits Liabilities
<b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>906,449,850,051</b>	<b>1,113,140,159,622</b>	<b>Total Non-Current Liabilities</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>1,524,533,891,827</b>	<b>1,858,750,935,623</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>			<b>EQUITY</b>
Modal Saham			Capital Stock-
Nilai Nominal Rp10 per Saham			Par Value Rp10 per Share
Modal Dasar - 48.000.000.000 saham			Authorized Capital - 48,000,000,000 Shares
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 17.150.000.000 Saham	171,500,000,000	171,500,000,000	Issued and Fully Paid - 17,150,000,000 Shares
Tambahan Modal Disetor - Bersih	440,574,864,042	440,574,864,042	Additional Paid in Capital - Net
Saham Treasuri	(34,184,872,500)	(34,184,872,500)	Treasury Stocks
Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas			Effect of Changes in Equity of Subsidiary
Entitas Anak	239,797,199	239,797,199	Retained Earnings
Saldo Laba			Appropriated
Telah Ditentukan Penggunaannya	482,594,713,034	482,594,713,034	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya	4,430,059,302,754	4,180,687,103,733	Unappropriated
<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>5,490,783,804,529</b>	<b>5,241,411,605,508</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>7,015,317,696,356</b>	<b>7,100,162,541,131</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

## Lampiran II

## Attachment II

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk**  
**(Entitas Induk)**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN**  
**PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**  
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada  
 Tanggal 31 Desember 2021 dan 2020  
 (Dalam Rupiah Penuh)

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk**  
**(Parent Entity)**  
**STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND**  
**OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
 For the Years Ended  
 December 31, 2021 and 2020  
 (In Full Rupiah)

	2021 Rp	2020 Rp	
<b>PENJUALAN</b>	6,151,909,710,685	7,029,706,898,640	<b>SALES</b>
<b>PENJUALAN KONSINYASI - BERSIH</b>	78,736,099,579	91,416,354,461	<b>CONSIGNMENT SALES - NET</b>
<b>PENJUALAN BERSIH</b>	6,230,645,810,264	7,121,123,253,101	<b>NET SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	(3,200,607,996,036)	(3,622,355,119,349)	<b>COST OF GOODS SOLD</b>
<b>LABA KOTOR</b>	3,030,037,814,228	3,498,768,133,752	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban Usaha	(2,296,786,738,588)	(2,645,041,704,424)	Operating Expenses
Pendapatan Lain-lain	137,940,614,379	128,342,015,823	Other Income
Beban Lain-lain	(703,316,485)	(4,776,363,538)	Other Expenses
<b>LABA USAHA</b>	870,488,373,534	977,292,081,613	<b>PROFIT FROM OPERATION</b>
Pajak Final	(2,885,574,547)	(2,612,667,529)	Final Expense Tax
Beban Keuangan - Bersih	(54,988,775,822)	(51,166,969,308)	Financial Charges - Net
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	812,614,023,165	923,512,444,776	<b>PROFIT BEFORE INCOME TAX</b>
<b>MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN</b>			<b>INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES)</b>
Pajak Kini	(143,546,991,010)	(199,132,716,761)	Current Tax
Pajak Tangguhan	13,699,991,721	8,568,080,585	Deferred Tax
Total Beban Pajak Penghasilan - Bersih	(129,846,999,289)	(190,564,636,176)	Total Income Tax Expenses - Net
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	<b>682,767,023,876</b>	<b>732,947,808,600</b>	<b>PROFIT FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>			<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
Pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi			<b>Item that will not be Reclassified to Profit and Loss</b>
Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Kerja	150,991,924,000	127,089,846,000	Remeasurement on Employee Benefits Program
Pajak Penghasilan atas Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Kerja	(33,966,220,000)	(29,902,469,750)	Income Tax on Remeasurement on Employee Benefits Program
<b>Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak</b>	117,025,704,000	97,187,376,250	<b>Other Comprehensive Income After Tax</b>
<b>TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>799,792,727,876</b>	<b>830,135,184,850</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>

\

## **LAMPIRAN 4**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN DAN LAPORAN LABA RUGI**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA TBK**

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION  
As of December 31, 2017  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	<u>31 Desember 2017/ December 31, 2017</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember 2016/ December 31, 2016</u>	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	366.395.661.376	2,4,33,36	614.544.475.410	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		2,3,14		Trade receivables
Pihak ketiga - neto	1.570.717.316.848	5,27,33,36	1.441.764.097.705	Third parties - net
Pihak berelasi	-	32	-	Related party
Piutang lain-lain		2,5,33,36		Other receivables
Pihak ketiga - neto	324.020.266.364		434.468.389.505	Third parties - net
Pihak-pihak berelasi	7.809.974.665	32	844.637	Related parties
Persediaan - neto	3.388.147.153.639	2,3,7,14,27	2.202.800.410.109	Inventories - net
Uang muka	762.954.496.147	8,11	217.902.374.653	Advances
Bagian lancar biaya dibayar di muka	111.099.547.259	2,3,9,26,27	95.288.992.694	Current portion of prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	135.189.197.106	30	148.640.923.660	Prepaid taxes
Aset keuangan lancar lainnya	14.968.841.262	2,6,36	12.001.757.516	Other current financial assets
Taksiran tagihan pajak penghasilan	3.315.581.641		810.477.716	Estimated claim for tax refund
<b>TOTAL ASET LANCAR</b>	<b>6.684.618.036.307</b>		<b>5.168.222.743.605</b>	<b>TOTAL CURRENT ASSETS</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Uang muka pembelian aset tetap	135.529.437.979	10	117.063.840.215	Advance for purchase of fixed assets
Aset tetap - neto	485.804.663.533	2,3, 12,14,27	457.247.659.796	Fixed assets - net
Aset takberwujud - neto	703.059.197.718	27,34	685.304.842.040	Intangible assets - net
Biaya dibayar di muka - setelah dikurangi bagian lancar	49.702.679.972	2,3,9,26,27	30.766.992.692	Prepaid expenses - net of current portion
Aset pajak tangguhan - neto	71.341.500.312	2,3,30	55.036.638.509	Deferred tax assets - net
Investasi pada entitas asosiasi	5.303.795.344	8,11,32	1.020.000.000	Investments in associated companies
Taksiran tagihan pajak penghasilan	701.851.107.682	2,30	869.504.997.407	Estimated claims for tax refund
Aset keuangan tidak lancar lainnya	35.670.266.311	2,6,36	38.625.634.560	Other non-current financial assets
Aset tidak lancar lainnya	994.807.897		1.811.055.023	Other non-current assets
<b>TOTAL ASET TIDAK LANCAR</b>	<b>2.189.257.456.748</b>		<b>2.256.381.660.242</b>	<b>TOTAL NON-CURRENT ASSETS</b>
<b>TOTAL ASET</b>	<b>8.873.875.493.055</b>		<b>7.424.604.403.847</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.



**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION (continued)  
As of December 31, 2017  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	Catatan/ Notes	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang bank jangka pendek	1.747.242.183.267	14,33,36,37	801.072.184.921	Short-term bank loans
Utang usaha		2,36,37		Trade payables
Pihak ketiga	2.607.357.045.722	15,33	2.604.383.573.544	Third parties
Pihak berelasi	11.974.403.074	32	9.306.765.051	Related party
Utang lain-lain		2,15,36,37		Other payables
Pihak ketiga	521.604.269.922	33	306.548.828.244	Third parties
Pihak-pihak berelasi	8.500.000.000	32	1.019.000.000	Related parties
Beban akrual	98.491.289.098	2,16,36,37	35.484.474.675	Accrued expenses
Utang pajak	47.369.013.353	2,17,30	72.688.062.260	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	4.941.025.268	2,18,36,37	4.066.325.045	Short-term employee benefits liabilities
Utang jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:		2,36,37		Current maturities of long-term debts:
Utang bank jangka panjang	127.805.744	14,29,33	99.230.706.392	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	595.084.997	12	1.246.311.510	Consumer financing payable
Utang sewa pembiayaan	517.901.733	19,33	171.062.787	Finance lease payable
<b>TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>	<b>5.048.720.022.178</b>		<b>3.935.217.294.429</b>	<b>TOTAL CURRENT LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:		2,36,37		Long-term debts - net of current maturities:
Utang bank jangka panjang	2.690.004.227	14,29,33	2.535.414.435	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	1.405.935.141	12	1.410.015.573	Consumer financing payables
Utang sewa pembiayaan	1.381.398.684	19,33	174.761.397	Finance lease payable
Liabilitas pajak tangguhan	1.146.159.095	2,3,30	-	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	111.877.455.000	2,3,18	76.105.643.000	Long-term employee benefits liabilities
<b>TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>	<b>118.500.952.147</b>		<b>80.225.834.405</b>	<b>TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>5.167.220.974.325</b>		<b>4.015.443.128.834</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian tertampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION (continued)  
As of December 31, 2017  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	Catatan/ Notes	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
<b>EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK</b>				<b>EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT COMPANY</b>
Modal saham - nilai nominal Rp500 per saham Modal dasar - 7.800.000.000 saham				Share capital - par value Rp500 per share Authorized - 7,800,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.900.000.000 saham	1.450.000.000.000	20	1.450.000.000.000	Issued and fully paid - 2,900,000,000 shares
Tambahan modal disetor - neto	433.716.207.147	1c,2,21	433.674.207.147	Additional paid-in capital - net
Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali	502.290.540	1c,2	(170.299.087)	Difference in value from transactions with non-controlling interests
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	7.000.000.000	23	6.000.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	1.737.437.810.165		1.456.979.619.065	Unappropriated
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	(1.345.350.902)	2	2.039.910.724	Other comprehensive income (loss)
<b>TOTAL</b>	<b>3.627.310.956.950</b>		<b>3.348.523.437.849</b>	<b>TOTAL</b>
<b>KEPENTINGAN NONPENGENDALI</b>	<b>79.343.561.780</b>	<b>41</b>	<b>60.637.837.164</b>	<b>NON-CONTROLLING INTERESTS</b>
<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>3.706.654.518.730</b>		<b>3.409.161.275.013</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>8.873.875.493.055</b>		<b>7.424.604.403.847</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
For the year ended  
December 31, 2017  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31			
	2017	Catatan/ Notes	2016	
<b>PENJUALAN NETO</b>	24.229.915.013.932	2,24	20.547.128.076.480	<b>NET SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	22.071.008.279.047	2,25	18.754.819.501.826	<b>COST OF GOODS SOLD</b>
<b>LABA BRUTO</b>	<b>2.158.906.734.885</b>		<b>1.792.308.574.654</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban penjualan dan distribusi	(955.374.833.381)	2,9,26	(738.655.401.475)	<i>Selling and distribution expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(680.469.242.864)	2,5,7,9,12,	(570.070.806.072)	<i>General and administrative expenses</i>
Pendapatan lainnya	111.356.887.470	13,18,27	65.492.414.548	<i>Other income</i>
Beban lainnya	(34.369.897.748)	2,28	(15.525.571.181)	<i>Other expenses</i>
<b>LABA USAHA</b>	<b>600.049.648.362</b>		<b>533.549.210.474</b>	<b>INCOME FROM OPERATIONS</b>
Pendapatan keuangan	2.633.537.353	2	4.390.983.527	<i>Finance income</i>
Biaya keuangan	(142.827.289.931)	2,14,29	(154.403.579.950)	<i>Finance costs</i>
Bagian laba entitas asosiasi	19.800.302.804	2,11	-	<i>Share in net income of associated companies</i>
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>479.656.198.588</b>		<b>383.536.614.051</b>	<b>INCOME BEFORE INCOME TAX</b>
Beban pajak penghasilan - neto	(132.506.616.601)	2,3,30	(121.816.006.660)	<i>Income tax expense - net</i>
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	<b>347.149.581.987</b>		<b>261.720.607.391</b>	<b>INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)</b>
<b>Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:</b>				<b>Item that will be reclassified to profit or loss:</b>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	12.316.990.934		(6.677.097.598)	<i>Difference in foreign currency translation of financial statements</i>
Pajak penghasilan terkait pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	(3.079.247.733)		1.669.274.400	<i>Income tax effect relating to item that will be reclassified to profit or loss</i>
Penyesuaian reklasifikasi	-		529.923.978	<i>Reclassification adjustment</i>
<b>Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:</b>				<b>Item that will not be reclassified to profit or loss:</b>
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	(10.447.350.000)	18	326.009.000	<i>Remeasurements of defined benefit plans</i>
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	2.606.045.500		(84.179.000)	<i>Income tax effect relating to item that will not be reclassified to profit or loss</i>
<b>PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN, NETO SETELAH PAJAK</b>	<b>1.396.438.701</b>		<b>(4.236.069.220)</b>	<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR, NET OF TAX</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
(continued)  
For the year ended December 31, 2017  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31			
	2017	Catatan/ Notes		2016
<b>TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>348.546.020.688</b>		<b>257.484.538.171</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Income for the year attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	339.458.191.100		263.755.160.047	<i>Owners of the parent company</i>
Kepentingan nonpengendali	7.691.390.887		(2.034.552.656)	<i>Non-controlling interests</i>
<b>TOTAL</b>	<b>347.149.581.987</b>		<b>261.720.607.391</b>	<b>TOTAL</b>
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Total comprehensive income for the year attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	336.171.106.037		262.086.437.200	<i>Owners of the parent company</i>
Kepentingan nonpengendali	12.374.914.651		(4.601.899.029)	<i>Non-controlling interests</i>
<b>TOTAL</b>	<b>348.546.020.688</b>		<b>257.484.538.171</b>	<b>TOTAL</b>
Laba per saham yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	117	2,31	91	<i>Earnings per share attributable to owners of the parent company</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2019  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION  
As of December 31, 2019  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	Catatan/ Notes	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	571.288.865	2,4,33,35	272.102.741	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		2,3,14,35		Trade receivables
Pihak ketiga - neto	1.035.154.733	5,27,33	1.416.187.875	Third parties - net
Pihak-pihak berelasi	7.135.108	32	1.053.371	Related parties
Piutang lain-lain		2,33,35		Other receivables
Pihak ketiga - neto	584.701.429	5,27	564.704.696	Third parties - net
Pihak-pihak berelasi	740.732	32	200.313	Related parties
Persediaan - neto	3.693.371.081	2,3,7,14,27	6.794.575.600	Inventories - net
Uang muka	502.358.212	8,32	407.585.623	Advances
Bagian lancar biaya dibayar di muka	204.596.037	2,3,9,26,27	165.237.054	Current portion of prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	310.748.660	30	407.250.854	Prepaid taxes
Aset keuangan lancar lainnya	18.044.709	2,6,33,35	16.984.096	Other current financial assets
Taksiran tagihan pajak penghasilan	16.386.177		7.809.690	Estimated claim for tax refund
<b>TOTAL ASET LANCAR</b>	<b>6.944.525.743</b>		<b>10.053.691.913</b>	<b>TOTAL CURRENT ASSETS</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Uang muka pembelian aset tetap	190.035.756	10	146.014.657	Advance for purchase of fixed assets
Aset tetap - neto	614.540.334	2,3, 12,14,27	553.675.716	Fixed assets - net
Aset takberwujud - neto	709.890.425	2,3,13 27,34	713.880.259	Intangible assets - net
Biaya dibayar di muka - setelah dikurangi bagian lancar	121.845.623	2,3,9,26,27	95.814.073	Prepaid expenses - net of current portion
Aset pajak tangguhan - neto	81.373.676	2,3,30	66.459.581	Deferred tax assets - net
Investasi pada entitas asosiasi	28.573.260	11,32	16.616.204	Investments in associated companies
Taksiran tagihan pajak penghasilan	986.429.219	2,30	983.861.060	Estimated claims for tax refund
Aset keuangan tidak lancar lainnya	68.905.665	2,6,33,35	52.127.654	Other non-current financial assets
Aset tidak lancar lainnya	1.583.497		761.509	Other non-current assets
<b>TOTAL ASET TIDAK LANCAR</b>	<b>2.803.177.455</b>		<b>2.629.210.713</b>	<b>TOTAL NON-CURRENT ASSETS</b>
<b>TOTAL ASET</b>	<b>9.747.703.198</b>		<b>12.682.902.626</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2019  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION (continued)  
As of December 31, 2019  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	Catatan/ Notes	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang bank jangka pendek	2.703.376.490	14,33,35,36	4.283.991.107	Short-term bank loans
Utang usaha		2,36,36		Trade payables
Pihak ketiga	1.414.916.392	15,33	2.796.633.881	Third parties
Pihak-pihak berelasi	19.650.396	32	10.010.986	Related parties
Utang lain-lain		2,36,36		Other payables
Pihak ketiga	300.207.749	15,33	452.864.082	Third parties
Pihak-pihak berelasi	3.825.000	32	375.295	Related parties
Beban akrual	100.196.869	2,16,		Accrued expenses
Utang pajak	41.131.168	32,35,36	88.299.376	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja		2,17,30	91.723.168	Short-term employee
jangka pendek	25.430.104	2,18,35,36	15.127.446	benefits liabilities
Pendapatan diterima dimuka	5.657.882	2,3	-	Deferred Income
Utang jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:		2,35,36		Current maturities of long-term debts:
Utang sewa pembiayaan	702.245	19,33	927.647	Finance lease payables
Utang pembiayaan konsumen	436.840	12	638.932	Consumer financing payables
<b>TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>	<b>4.615.531.135</b>		<b>7.740.591.920</b>	<b>TOTAL CURRENT LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:		2,35,36		Long-term debts - net of current maturities:
Utang sewa pembiayaan	200.611	19,33	901.605	Finance lease payables
Utang pembiayaan konsumen	397.723	12	839.899	Consumer financing payables
Liabilitas pajak tangguhan	-	2,3,30	1.531.373	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	152.857.177	2,3,18	113.419.592	Long-term employee benefits liabilities
<b>TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>	<b>153.455.511</b>		<b>116.692.469</b>	<b>TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>4.768.986.646</b>		<b>7.857.284.389</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2019  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION (continued)  
As of December 31, 2019  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

	31 Desember 2019/ December 31, 2019	Catatan/ Notes	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
<b>EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK</b>				<b>EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT COMPANY</b>
Modal saham - nilai nominal Rp500 (angka penuh) per saham				Share capital - par value Rp500 (full amount) per share
Modal dasar - 7.800.000.000 saham				Authorized - 7,800,000,000 shares
Modal ditempatkan dan dibayar penuh - 3.190.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018	1.595.000.000	20	1.595.000.000	Issued and fully paid - 3,190,000,000 shares as of December 31, 2019 and 2018
Tambahan modal disetor - neto	594.376.207	1c,2,21	594.376.207	Additional paid-in capital - net
Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali	84.626	1c,2	601.560	Difference in value from transactions with non-controlling interests
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	9.000.000	23	8.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	2.610.893.958		2.476.327.506	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain	12.449.153	2	18.485.361	Other comprehensive income
<b>TOTAL</b>	<b>4.821.803.944</b>		<b>4.692.790.634</b>	<b>TOTAL</b>
<b>KEPENTINGAN NONPENGENDALI</b>	<b>156.912.608</b>	40	<b>132.827.603</b>	<b>NON-CONTROLLING INTERESTS</b>
<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>4.978.716.552</b>		<b>4.825.618.237</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>9.747.703.198</b>		<b>12.682.902.626</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2019  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
For the year ended  
December 31, 2019  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31				
	2019	Catatan/ Notes	2018	
<b>PENJUALAN NETO</b>	32.944.902.671	2,24,32	34.744.177.481	<b>NET SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	30.095.879.138	2,25,32	31.574.695.864	<b>COST OF GOODS SOLD</b>
<b>LABA BRUTO</b>	<b>2.849.023.533</b>		<b>3.169.481.617</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban penjualan dan distribusi	(1.363.502.575)	2,9,26	(1.080.320.007)	Selling and distribution expenses
Beban umum dan administrasi	(972.931.223)	2,5,7,9,12,	(771.635.051)	General and administrative expenses
Pendapatan lainnya	271.746.878	2,28	216.135.957	Other income
Beban lainnya	(7.228.447)	2	(6.170.369)	Other expenses
<b>LABA USAHA</b>	<b>777.108.166</b>		<b>1.527.492.147</b>	<b>OPERATING PROFIT</b>
Pendapatan keuangan	5.058.592	2	4.529.345	Finance income
Biaya keuangan	(326.036.384)	2,14,29	(349.162.552)	Finance costs
Bagian laba entitas asosiasi	16.589.622	2,11	20.281.904	Share of profit from associated companies
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>472.719.996</b>		<b>1.203.140.844</b>	<b>PROFIT BEFORE INCOME TAX</b>
Beban pajak penghasilan - neto	(147.136.805)	2,3,30	(313.800.061)	Income tax expense - net
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	<b>325.583.191</b>		<b>889.340.783</b>	<b>PROFIT FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)</b>
<b>Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:</b>				<b>Item that will be reclassified to profit or loss:</b>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(6.367.371)		5.500.714	Difference in foreign currency translation of financial statements
Pajak penghasilan terkait pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	1.591.843		(1.375.178)	Income tax effect relating to item that will be reclassified to profit or loss
<b>Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:</b>				<b>Item that will not be reclassified to profit or loss:</b>
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	(4.983.018)	18	23.964.864	Remeasurements of defined benefit plans
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	1.145.060		(5.972.865)	Income tax effect relating to item that will not be reclassified to profit or loss
<b>PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN, NETO SETELAH PAJAK</b>	<b>(8.613.486)</b>		<b>22.117.535</b>	<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR, NET OF TAX</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2019  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
(continued)  
For the year ended December 31, 2019  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31		
	2019	Catatan/ Notes	
<b>TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>316.969.705</b>		<b>911.458.318</b>
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk	295.066.452		850.089.697
Kepentingan nonpengendali	30.516.739		39.251.086
<b>TOTAL</b>	<b>325.583.191</b>		<b>889.340.783</b>
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk	289.030.244		869.920.409
Kepentingan nonpengendali	27.939.461		41.537.909
<b>TOTAL</b>	<b>316.969.705</b>		<b>911.458.318</b>
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (angka penuh)	<b>92</b>	2,31	<b>274</b>

**TOTAL COMPREHENSIVE  
INCOME FOR THE YEAR**

*Profit for the year attributable to:  
Owners of the parent company  
Non-controlling interests*

**TOTAL**

*Total comprehensive income for  
the year attributable to:  
Owners of the parent company  
Non-controlling interests*

**TOTAL**

*Basic earnings per share  
attributable to owners of the  
parent company (full amount)*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Tanggal 31 Desember 2021  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION  
As of December 31, 2021  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	520.695.374	2,4,33,35	2.002.049.759	Cash and cash equivalents
Piutang usaha		2,3,16,35		Trade receivables
Pihak ketiga - neto	614.648.478	5,27,33	1.008.074.980	Third parties - net
Pihak-pihak berelasi - neto	1.772.269	32	3.457.265	Related parties - net
Piutang lain-lain		2,33,35		Other receivables
Pihak ketiga - neto	427.257.844	5,28	560.655.549	Third parties - net
Pihak-pihak berelasi	3.703.242	32	3.487.413	Related parties
		2,3,7,		
Persediaan - neto	3.931.609.101	16,25,27	3.259.496.991	Inventories - net
Uang muka	698.461.859	8,32	380.725.531	Advances
Bagian lancar biaya dibayar di muka	16.534.402	2,3,9	11.274.654	Current portion of prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	375.739.788	30	287.200.976	Prepaid taxes
Aset keuangan lancar lainnya	29.732.037	2,6,33,35	24.107.103	Other current financial assets
Taksiran tagihan pajak penghasilan	4.193.095		6.465.034	Estimated claim for tax refund
<b>TOTAL ASET LANCAR</b>	<b>6.624.347.489</b>		<b>7.546.995.255</b>	<b>TOTAL CURRENT ASSETS</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Uang muka pembelian aset tetap	334.884.077	10	247.980.034	Advance for purchase of fixed assets
		2,3,		
Aset tetap - neto	851.912.136	13,16,27	716.457.366	Fixed assets - net
Aset takberwujud - neto	767.853.678	2,3,14,28	726.529.665	Intangible assets - net
Aset hak-guna	815.734.835	2,3,15,29	655.964.117	Right-of-used assets
Properti investasi	14.479.323	12	15.166.829	Investment property
Aset pajak tangguhan - neto	118.204.022	2,3,30	108.912.003	Deferred tax assets - net
Investasi pada entitas asosiasi	105.849.071	11,32	35.487.768	Investments in associated companies
Taksiran tagihan pajak penghasilan	1.644.368.459	2,30	1.085.368.845	Estimated claims for tax refund
Aset keuangan tidak lancar lainnya	89.921.012	2,6,33,35	68.181.530	Other non-current financial assets
Aset tidak lancar lainnya	4.671.154		4.325.630	Other non-current assets
<b>TOTAL ASET TIDAK LANCAR</b>	<b>4.747.877.767</b>		<b>3.664.373.787</b>	<b>TOTAL NON-CURRENT ASSETS</b>
<b>TOTAL ASET</b>	<b>11.372.225.256</b>		<b>11.211.369.042</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2021  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION (continued)  
As of December 31, 2021  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	Catatan/ Notes	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang bank jangka pendek	1.287.563.424	16,33,35,36	1.878.902.058	Short-term bank loans
Utang usaha		2,35,36		Trade payables
Pihak ketiga	1.502.384.179	17,33	2.067.321.465	Third parties
Pihak-pihak berelasi	11.436.238	32	20.919.097	Related parties
Utang lain-lain		2,35,37		Other payables
Pihak ketiga	677.450.164	17,33	629.033.767	Third parties
Pihak-pihak berelasi	118.911	32	14.598.905	Related parties
		2,18,		
Beban akrual	177.879.846	32,35,36	138.947.498	Accrued expenses
Utang pajak	135.584.112	2,19,30	122.965.805	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja				Short-term employee
jangka pendek	40.919.610	2,20,35,36	39.152.691	benefits liabilities
Pendapatan diterima dimuka	3.978.601	2,3	3.616.510	Deferred income
Utang jangka panjang yang				
akan jatuh tempo dalam				Current maturities
waktu satu tahun:		2,35,36		of long-term debts:
Liabilitas sewa	298.553.293	15	227.394.194	Lease liabilities
Utang bank jangka panjang	143.409.195	16	-	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	175.050	13	98.715	Consumer financing payables
<b>TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>	<b>4.279.452.623</b>		<b>5.142.950.705</b>	<b>TOTAL CURRENT LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Utang jangka panjang -				
setelah dikurangi bagian yang				Long-term debts -
akan jatuh tempo				net of current maturities:
dalam waktu satu tahun:		2,35,36		Lease liabilities
Liabilitas sewa	224.912.204	15	179.410.872	Consumer financing payables
Utang pembiayaan konsumen	184.861	13	-	Long-term bank loans
Utang bank jangka panjang	214.109.031	16	-	Deferred tax liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	2.406.547	2,3,30	3.751.488	Long-term employee
Liabilitas imbalan kerja				benefits liabilities
jangka panjang	188.798.320	2,3,20	197.259.787	
<b>TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>	<b>630.410.963</b>		<b>380.422.147</b>	<b>TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>	<b>4.909.863.586</b>		<b>5.523.372.852</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Tanggal 31 Desember 2021  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF  
FINANCIAL POSITION (continued)  
As of December 31, 2021  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	Catatan/ Notes	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
<b>EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK</b>				<b>EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT COMPANY</b>
Modal saham - nilai nominal				Share capital - par value
Rp100 (angka penuh) per saham pada tanggal 31 Desember 2021 dan Rp500 (angka penuh) per saham pada tanggal 31 Desember 2020				Rp100 (full amount) per share as of December 31, 2021 and Rp500 (full amount) per share as of December 31, 2020
Modal dasar - 39.000.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2021 dan 7.800.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2020				Authorized - 39,000,000,000 shares as of December 31, 2021 and 7,800,000,000 shares as of December 31, 2020
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 15.950.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2021 dan 3.190.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2020	1.595.000.000	21,43	1.595.000.000	Issued and fully paid - 15,950,000,000 shares as of December 31, 2021 and 3,190,000,000 shares as of December 31, 2020
Tambahan modal disetor - neto	598.405.873	1c,2,22	594.376.207	Additional paid-in capital - net
Saham treasuri	(8.960.935)	21	(8.960.935)	Treasury stock
Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali	(69.105.219)	1c,2	(1.202.456)	Difference in value from transactions with non-controlling interests
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	11.000.000	23	10.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	3.993.389.103		3.201.412.210	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain	19.210.965	2	18.169.219	Other comprehensive income
<b>TOTAL</b>	<b>6.138.939.787</b>		<b>5.408.794.245</b>	<b>TOTAL</b>
<b>KEPENTINGAN NONPENGENDALI</b>	<b>323.421.883</b>	41	<b>279.201.945</b>	<b>NON-CONTROLLING INTERESTS</b>
<b>TOTAL EKUITAS</b>	<b>6.462.361.670</b>		<b>5.687.996.190</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>11.372.225.256</b>		<b>11.211.369.042</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2021  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
For the year ended  
December 31, 2021  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/  
Year Ended December 31

	2021	Catatan/ Notes	2020	
<b>PENJUALAN NETO</b>	43.466.976.696	2,24,32	34.113.454.845	<b>NET SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	(38.661.089.888)	2,7,25,32	(30.703.442.235)	<b>COST OF GOODS SOLD</b>
<b>LABA BRUTO</b>	<b>4.805.886.808</b>		<b>3.410.012.610</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban penjualan dan distribusi	(2.156.812.457)	2,15,26 2,5,7,13,	(1.473.722.276)	<i>Selling and distribution expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(1.162.911.004)	14,20,27	(1.078.462.146)	<i>General and administrative expenses</i>
Pendapatan lainnya	225.152.506	2,28	292.633.681	<i>Other income</i>
Beban lainnya	(51.933.287)	2	(47.152.494)	<i>Other expenses</i>
<b>LABA USAHA</b>	<b>1.659.382.566</b>		<b>1.103.309.375</b>	<b>OPERATING PROFIT</b>
Pendapatan keuangan	14.846.193	2	5.718.629	<i>Finance income</i>
Biaya keuangan	(194.767.542)	2,16,29	(191.175.837)	<i>Finance costs</i>
Bagian laba (rugi) entitas asosiasi	15.603.646	2,11	(535.425)	<i>Share of profit (loss) from associated companies</i>
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>	<b>1.495.064.863</b>		<b>917.316.742</b>	<b>PROFIT BEFORE INCOME TAX</b>
Beban pajak penghasilan - neto	(377.147.615)	2,3,30	(246.144.605)	<i>Income tax expense - net</i>
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	<b>1.117.917.248</b>		<b>671.172.137</b>	<b>PROFIT FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)</b>
<b>Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:</b>				<b>Item that will be reclassified to profit or loss:</b>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(11.248.988)		10.306.337	<i>Difference in foreign currency translation of financial statements</i>
Pajak penghasilan terkait pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	2.474.832		(2.746.831)	<i>Income tax effect relating to item that will be reclassified to profit or loss</i>
<b>Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:</b>				<b>Item that will not be reclassified to profit or loss:</b>
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	9.639.298	20	(1.178.032)	<i>Remeasurements of defined benefit plans</i>
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(2.622.383)		2.080.735	<i>Income tax effect relating to item that will not be reclassified to profit or loss</i>
Bagian pendapatan lain dari entitas asosiasi	78.731		415.989	<i>Share of other comprehensive income from associates</i>
<b>PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN, NETO SETELAH PAJAK</b>	<b>(1.678.510)</b>		<b>8.878.198</b>	<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR, NET OF TAX</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal  
31 Desember 2021  
(Disajikan dalam Ribuan Rupiah,  
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ERAJAYA SWASEMBADA Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
(continued)  
For the year ended December 31, 2021  
(Expressed in Thousands of Rupiah,  
unless otherwise stated)**

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31			
	2021	Catatan/ Notes		2020
<b>TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>1.116.238.738</b>		<b>680.050.335</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Profit for the year attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	1.012.375.634		612.004.625	<i>Owners of the parent company</i>
Kepentingan nonpengendali	105.541.614		59.167.512	<i>Non-controlling interests</i>
<b>TOTAL</b>	<b>1.117.917.248</b>		<b>671.172.137</b>	<b>TOTAL</b>
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Total comprehensive income for the year attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	1.013.417.380		617.724.691	<i>Owners of the parent company</i>
Kepentingan nonpengendali	102.821.358		62.325.644	<i>Non-controlling interests</i>
<b>TOTAL</b>	<b>1.116.238.738</b>		<b>680.050.335</b>	<b>TOTAL</b>
<b>Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (angka penuh)</b>	<b>64</b>	2,31	<b>38</b>	<b>Basic earnings per share attributable to owners of the parent company (full amount)</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**LAMPIRAN 5**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN DAN LAPORAN LABA RUGI**

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA TBK**

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
31 Desember 2017 dan 2016  
(Dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali data saham)

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk AND SUBSIDIARY**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF**  
**FINANCIAL POSITION**  
December 31, 2017 and 2016  
(In Millions of Indonesian Rupiah,  
except for shares data)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2017 Rp	31 Desember/ December 31, 2016 Rp	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	3,8,31,36	373,008	248,697	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	4,8,36			Trade receivables
- Pihak ketiga		33,700	46,533	Third parties -
- Pihak berelasi		34,329	-	Related parties -
Piutang lain-lain	5,36	232,683	883,880	Other receivables
Persediaan	6,24	1,581,846	2,747,344	Inventories
Pajak dibayar di muka	18.a	105,064	42,033	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	7,8	107,179	108,682	Prepaid expenses
Aset lancar lainnya		18,024	25,289	Other current assets
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b>2,485,833</b>	<b>4,102,458</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Aset keuangan tidak lancar lainnya	9,36	26,014	23,394	Other non-current financial assets
Investasi jangka panjang lainnya	8,10	310,939	189,760	Other long term investments
Aset tetap	8,11	1,486,219	1,575,559	Fixed assets
Uang muka dan jaminan sewa	8,12	193,586	201,009	Rental advances and deposits
Sewa dibayar di muka jangka panjang	8,13	357,572	381,686	Long-term prepaid rents
Aset takberwujud	14	2,407	1,739	Intangible assets
Aset pajak tangguhan	18.d	452,677	14,022	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya		111,812	212,107	Other non-current assets
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>		<b>2,941,226</b>	<b>2,599,276</b>	<b>Total Non-Current Assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>5,427,059</b>	<b>6,701,734</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements



**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2017 dan 2016  
(Dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali data saham)**

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk AND SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION  
December 31, 2017 and 2016  
(In Millions of Indonesian Rupiah,  
except for shares data)**

Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2017 Rp	31 Desember/ December 31, 2016 Rp	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>			<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>			<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Pinjaman bank jangka pendek	15,36	1,490,000	Short-term bank loans
Utang usaha	16,36	1,411,185	Trade payables
Beban akrual	8,17,36	496,387	Accruals
Utang pajak	18.b,36	22,883	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	30,36	145,105	Short-term employee benefit liabilities
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	19,36	173,455	Other current financial liabilities
Liabilitas jangka pendek lainnya		137,179	Other current liabilities
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>3,876,194</b>	<b>3,333,880</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>			<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Pinjaman bank jangka panjang	15,36	-	Long-term bank loans
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	30	294,643	Long-term employee benefit liabilities
Liabilitas jangka panjang lainnya		82,051	Other non-current liabilities
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>	<b>376,694</b>	<b>938,122</b>	<b>Total non-current liabilities</b>
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>4,252,888</b>	<b>4,272,002</b>	<b>Total Liabilities</b>
<b>EKUITAS</b>			<b>EQUITY</b>
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk			Equity Attributable to Equity Holders of Parent Entity
Modal saham - Nilai nominal Rp50 per saham pada 31 Desember 2017 dan 2016			Capital stock - Rp50 par value per share as at December 31, 2017 and 2016
Modal dasar - 10.800.000.000 saham			Authorized - 10,800,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 5.377.962.800 saham pada 31 Desember 2017 dan 2016	20	268,898	Issued and fully paid - 5,377,962,800 shares as at December 31, 2017 and 2016
Tambahan modal disetor - neto	21	774,578	Additional paid-in capital - net
Saldo laba			Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	32	36,000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		94,665	Unappropriated
<b>Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk</b>		<b>1,174,141</b>	<b>Total Equity Attributable to Owners of the Parent</b>
Kepentingan Non-Pengendali	22	30	Non-Controlling Interests
<b>Jumlah Ekuitas</b>	<b>1,174,171</b>	<b>2,429,732</b>	<b>Total Equity</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>5,427,059</b>	<b>6,701,734</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN**  
**KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**  
31 Desember 2017 dan 2016  
(Dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali data saham)

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk AND SUBSIDIARY**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND**  
**OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
December 31, 2017 and 2016  
(In Millions of Indonesian Rupiah,  
except for shares data)

	Catatan/ Notes	2017 Rp	2016 Rp	
<b>PENJUALAN BERSIH</b>	23	12,562,780	13,527,323	<b>NET SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	24	<u>(11,559,515)</u>	<u>(11,233,284)</u>	<b>COST OF SALES</b>
<b>LABA BRUTO</b>		<u><b>1,003,265</b></u>	<u><b>2,294,039</b></u>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban penjualan	8,25	(489,597)	(158,306)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	8,11,26	(2,062,057)	(1,965,333)	General and administrative expenses
Beban lain-lain	27,31	(10,773)	(11,027)	Other expenses
Penghasilan lain-lain	28	-	17,664	Other Income
<b>LABA (RUGI) USAHA</b>		<u><b>(1,559,162)</b></u>	<u><b>177,037</b></u>	<b>OPERATING PROFIT (LOSS)</b>
Penghasilan keuangan	8	7,545	6,931	Finance income
Beban keuangan	29	<u>(117,997)</u>	<u>(82,856)</u>	Finance costs
<b>LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK</b>		<u><b>(1,669,614)</b></u>	<u><b>101,112</b></u>	<b>INCOME (LOSS) BEFORE INCOME TAX</b>
Manfaat (beban) pajak penghasilan tangguhan	18.c	434,607	(54,465)	Deferred Income tax benefit (expense)
Beban pajak final		<u>(8,407)</u>	<u>(8,164)</u>	Final tax expenses
<b>LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN</b>		<u><u><b>(1,243,414)</b></u></u>	<u><u><b>38,483</b></u></u>	<b>INCOME (LOSS) FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Kerugian aktuarial pada program imbalan pasti	30	(16,196)	22,576	Actuarial loss on defined benefit pension plans
Pajak penghasilan atas kerugian aktuarial atas program imbalan pasti	18.d	<u>4,049</u>	<u>(5,644)</u>	Income tax of actuarial loss of defined benefit pension plans
<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA</b>		<u><b>(12,147)</b></u>	<u><b>16,932</b></u>	<b>TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>JUMLAH PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<u><u><b>(1,255,561)</b></u></u>	<u><u><b>55,415</b></u></u>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR</b>
Laba (Rugi) Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada :				Income (loss) for the Year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk		(1,243,414)	38,483	Owner of the Parent
Kepentingan Non-Pengendali		<u>-</u>	<u>-</u>	Non - Controlling Interests
		<u><u><b>(1,243,414)</b></u></u>	<u><u><b>38,483</b></u></u>	
Jumlah Penghasilan (Rugi) Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada :				Total Comprehensive Income (Loss) Attributable To:
Pemilik Entitas Induk		(1,255,561)	55,415	Owner of the Parent
Kepentingan Non-Pengendali		<u>-</u>	<u>-</u>	Non - Controlling Interests
		<u><u><b>(1,255,561)</b></u></u>	<u><u><b>55,415</b></u></u>	
<b>LABA PER SAHAM DASAR</b>		<u><u><b>(233)</b></u></u>	<u><u><b>7</b></u></u>	<b>BASIC EARNINGS PER SHARE</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
31 Desember 2019 dan 2018  
(Dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali data saham)

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk AND SUBSIDIARY**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF**  
**FINANCIAL POSITION**  
December 31, 2019 and 2018  
(In Millions of Indonesian Rupiah,  
except for shares data)

	31 Desember/ December 31,	31 Desember/ December 31,	
Catatan/ Notes	2019 Rp	2018 Rp	
<b>ASET</b>			<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>			<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	3,8,30,35	304,295	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	4,8,35		Trade receivables
- Pihak ketiga		19,980	Third parties -
- Pihak berelasi		8,032	Related parties -
Piutang lain-lain	5,35	192,067	Other receivables
Persediaan	6,23	1,191,567	Inventories
Pajak dibayar di muka	17.a	82,521	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	7,8	97,933	Prepaid expenses
Aset lancar lainnya		7,652	Other current assets
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<b>1,904,047</b>	<b>2,472,849</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Aset keuangan tidak lancar lainnya	9,35	20,284	Other non-current financial assets
Aset tetap	8,10	926,287	Fixed assets
Uang muka dan jaminan sewa	8,11	180,137	Rental advances and deposits
Sewa dibayar di muka jangka panjang	8,12	277,136	Long-term prepaid rents
Aset takberwujud	13	4,132	Intangible assets
Aset pajak tangguhan	17.d	422,722	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya		86,064	Other non-current assets
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>	<b>1,916,762</b>	<b>2,335,696</b>	<b>Total Non-Current Assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>3,820,809</b>	<b>4,808,545</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2019 dan 2018  
(Dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali data saham)**

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk AND SUBSIDIARY  
CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION  
December 31, 2019 and 2018  
(In Millions of Indonesian Rupiah,  
except for shares data)**

	31 Desember/ December 31,	31 Desember/ December 31,	
Catatan/ Notes	2019 Rp	2018 Rp	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>			<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>			<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Pinjaman bank jangka pendek	14,35	650,000	Short-term bank loans
Utang usaha	15,35	1,022,948	Trade payables
Beban akrual	8,16,35	364,706	Accruals
Utang pajak	17.b	26,527	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	29,35	132,874	Short-term employee benefit liabilities
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	8,18,35	335,233	Other current financial liabilities
Liabilitas jangka pendek lainnya		86,102	Other current liabilities
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>2,618,390</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>			<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Pinjaman bank jangka panjang	14,35	250,000	Long-term bank loans
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	29	350,382	Long-term employee benefit liabilities
Liabilitas jangka panjang lainnya		71,356	Other non-current liabilities
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>		<b>671,738</b>	<b>Total non-current liabilities</b>
<b>Jumlah Liabilitas</b>		<b>3,290,128</b>	<b>Total Liabilities</b>
<b>EKUITAS</b>			<b>EQUITY</b>
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk			Equity Attributable to Equity Holders of Parent Entity
Modal saham - Nilai nominal Rp50 per saham pada 31 Desember 2019 dan 2018			Capital stock - Rp50 par value per share as at December 31, 2019 and 2018
Modal dasar - 10.800.000.000 saham			Authorized - 10,800,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 7.529.147.920 saham pada 31 Desember 2019 dan 2018	19	376,457	Issued and fully paid - 7,529,147,920 shares as at December 31, 2019 dan 2018
Tambahan modal disetor - neto	20	1,468,095	Additional paid-in capital - net
Saldo laba (defisit)			Retained earnings (deficits)
Telah ditentukan penggunaannya	31	36,000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		(1,349,905)	Unappropriated
<b>Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk</b>		<b>530,647</b>	<b>Total Equity Attributable to Owners of the Parent</b>
Kepentingan Non-Pengendali	21	34	Non-Controlling Interests
<b>Jumlah Ekuitas</b>		<b>530,681</b>	<b>Total Equity</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>3,820,809</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN**  
**KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**

31 Desember 2019 dan 2018  
(Dalam Jutaan Rupiah,  
kecuali data saham)

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk AND SUBSIDIARY**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND**  
**OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

December 31, 2019 and 2018  
(In Millions of Indonesian Rupiah,  
except for shares data)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2019 Rp	31 Desember/ December 31, 2018 Rp	
<b>PENJUALAN BERSIH</b>	22	8,654,646	10,692,363	<b>NET SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	23	(7,074,249)	(9,210,950)	<b>COST OF SALES</b>
<b>LABA BRUTO</b>		<b>1,580,397</b>	<b>1,481,413</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban penjualan	8,24	(359,499)	(419,089)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	8,10,25	(1,432,633)	(1,672,033)	General and administrative expenses
Pendapatan sewa	26	104,203	111,393	Rental income
Lain-lain - bersih	28	(88,573)	(431,072)	Others - net
<b>RUGI USAHA</b>		<b>(196,105)</b>	<b>(929,388)</b>	<b>OPERATING PROFIT LOSS</b>
Beban keuangan	27	(129,243)	(155,455)	Finance costs
Penghasilan keuangan	8	10,747	14,177	Finance income
<b>RUGI SEBELUM PAJAK</b>		<b>(314,601)</b>	<b>(1,070,666)</b>	<b>LOSS BEFORE INCOME TAX</b>
Manfaat (beban) pajak penghasilan	17.c	(232,393)	178,877	Income (expense) tax benefit
Beban pajak final		(5,680)	(6,483)	Final tax expenses
<b>RUGI TAHUN BERJALAN</b>		<b>(552,674)</b>	<b>(898,272)</b>	<b>LOSS FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAINNYA</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)</b>
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Keuntungan (kerugian) aktuarial pada program imbalan pasti	29	(87,851)	96,358	Actuarial gain (loss) on defined benefit pension plans
Pajak penghasilan atas keuntungan (kerugian) atas program imbalan pasti	17.d	21,963	(24,090)	Income tax of actuarial gain (loss) of defined benefit pension plans
<b>JUMLAH PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAINNYA</b>		<b>(65,888)</b>	<b>72,268</b>	<b>TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)</b>
<b>JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<b>(618,562)</b>	<b>(826,004)</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR</b>
Rugi Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada :				Loss for the Year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk		(552,676)	(898,274)	Owners of the Parent
Kepentingan Non-Pengendali		2	2	Non - Controlling Interests
		<b>(552,674)</b>	<b>(898,272)</b>	
Jumlah Rugi Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada :				Total Comprehensive Loss Attributable To:
Pemilik Entitas Induk		(618,564)	(826,006)	Owners of the Parent
Kepentingan Non-Pengendali		2	2	Non - Controlling Interests
		<b>(618,562)</b>	<b>(826,004)</b>	
<b>RUGI PER SAHAM DASAR</b>		<b>(73)</b>	<b>(143)</b>	<b>BASIC LOSS PER SHARE</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
31 Desember 2021 dan 2020  
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF**  
**FINANCIAL POSITION**  
December 31, 2021 and 2020  
(In Millions of Indonesian Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2021 Rp	31 Desember/ December 31, 2020 Rp	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	2a, 2e, 2n, 2s, 3, 8, 32, 37	752,587	299,805	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	2f, 4, 37			Trade receivables
- Pihak ketiga		25,092	29,125	Third parties -
- Pihak berelasi	2.s, 8	4,159	3,022	Related parties -
Piutang lain-lain	2f, 2s, 2t, 5, 8, 37	175,284	161,063	Other receivables
Persediaan	2g, 6, 25	1,051,099	964,503	Inventories
Pajak dibayar di muka	2o, 18.a	28,395	43,151	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	2h, 2s, 7, 8	18,179	28,622	Prepaid expenses
Aset lancar lainnya	2g, 14	8,482	5,975	Other current assets
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b>2,063,277</b>	<b>1,535,266</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Aset keuangan tidak lancar lainnya	2f, 9, 37	12,880	16,071	Other non-current financial assets
Aset tetap	2j, 2k, 2t, 8, 10	623,392	789,871	Fixed assets
Uang muka dan jaminan sewa	2s, 8, 11, 34.b	156,664	174,732	Rental advances and deposits
Aset hak-guna	2i, 12	1,369,463	1,516,878	Right-of-use assets
Aset takberwujud	2l, 13	864	2,315	Intangible assets
Aset pajak tangguhan	2o, 2t, 18.d	386,201	411,517	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya	2j, 14	37,747	63,861	Other non-current assets
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>		<b>2,587,211</b>	<b>2,975,245</b>	<b>Total Non-Current Assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>4,650,488</b>	<b>4,510,511</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**KONSOLIDASIAN**  
31 Desember 2021 dan 2020  
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF**  
**FINANCIAL POSITION**  
December 31, 2021 and 2020  
(In Millions of Indonesian Rupiah, unless Otherwise Stated)

	31 Desember/ December 31, 2021 Rp	31 Desember/ December 31, 2020 Rp		
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>	
<b>LIABILITAS</b>			<b>LIABILITIES</b>	
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>			<b>CURRENT LIABILITIES</b>	
Pinjaman bank jangka pendek	2f, 15, 37	550,000	960,000	Short-term bank loans
Utang usaha	2f, 16, 37	950,805	836,691	Trade payables
Beban akrual	2f, 8, 17, 37	375,866	344,995	Accruals
Utang pajak	2o, 18.b	13,044	17,494	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	2p, 2t, 31, 37	120,215	133,473	Short-term employee benefit liabilities
Liabilitas sewa jangka pendek	2i, 8, 12, 37	244,025	201,379	Short-term lease liabilities
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	2f, 8, 19, 37	142,277	184,687	Other current financial liabilities
Liabilitas jangka pendek lainnya	2m, 20	46,252	84,380	Other current liabilities
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>		<b>2,442,484</b>	<b>2,763,099</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Pinjaman bank jangka panjang	2f, 15, 37	250,000	-	Long-term bank loans
Liabilitas sewa jangka panjang	2i, 8, 12, 37	1,109,269	1,240,153	Long-term lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2p, 2t, 31	260,380	321,270	Long-term employee benefit liabilities
Liabilitas jangka panjang lainnya	2i, 20	3,950	1,255	Other non-current liabilities
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Panjang</b>		<b>1,623,599</b>	<b>1,562,678</b>	<b>Total non-current liabilities</b>
<b>Jumlah Liabilitas</b>		<b>4,066,083</b>	<b>4,325,777</b>	<b>Total Liabilities</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Equity Holders of Parent Entity
Modal saham - Nilai nominal Rp50 per saham pada 31 Desember 2021 dan 2020				Capital stock - Rp50 par value per share as at December 31, 2021 and 2020
Modal dasar - 30.000.000.000 dan 10.800.000.000 saham pada 31 Desember 2021 dan 2020				Authorized - 30,000,000,000 and 10,800,000,000 shares as at December 31, 2021 and 2020
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 8.477.734.948 dan 7.529.147.920 saham pada 31 Desember 2021 dan 2020	21	423,887	376,457	Issued and fully paid - 8,477,734,948 and 7,529,147,920 shares as at December 31, 2021 and 2020
Tambahan modal disetor - neto	22	2,137,043	1,468,095	Additional paid-in capital - net
Saldo defisit				Deficits
Telah ditentukan penggunaannya	33	36,000	36,000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		(2,012,562)	(1,695,855)	Unappropriated
<b>Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk</b>		<b>584,368</b>	<b>184,697</b>	<b>Total Equity Attributable to Owners of the Parent</b>
Kepentingan Non-Pengendali	23	37	37	Non-Controlling Interests
<b>Jumlah Ekuitas</b>		<b>584,405</b>	<b>184,734</b>	<b>Total Equity</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>4,650,488</b>	<b>4,510,511</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN**  
**KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2021 dan 2020  
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**PT MATAHARI PUTRA PRIMA Tbk AND ITS SUBSIDIARY**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND**  
**OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

For the Years Ended December 31, 2021 and 2020  
(In Millions of Indonesian Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2021 Rp	31 Desember/ December 31, 2020 Rp	
<b>PENJUALAN BERSIH</b>	2m, 24	6,655,222	6,746,594	<b>NET SALES</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>	2m, 25	(5,458,528)	(5,439,936)	<b>COST OF SALES</b>
<b>LABA BRUTO</b>		<b>1,196,694</b>	<b>1,306,658</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban penjualan	2m, 8, 12, 26	(207,382)	(279,376)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	2m, 8, 10, 13, 27	(1,118,357)	(1,239,746)	General and administrative expenses
Pendapatan sewa	2m, 28	65,324	78,037	Rental income
Lain-lain - bersih	2m, 30	(4,568)	(5,841)	Others - net
<b>RUGI USAHA</b>		<b>(68,289)</b>	<b>(140,268)</b>	<b>LOSS FROM OPERATIONS</b>
Beban keuangan	2m, 8, 12, 29	(251,881)	(273,757)	Finance costs
Penghasilan keuangan	2m, 8	5,255	6,338	Finance income
<b>RUGI SEBELUM PAJAK</b>		<b>(314,915)</b>	<b>(407,687)</b>	<b>LOSS BEFORE INCOME TAX</b>
Manfaat (beban) pajak penghasilan	2o, 2t, 18.c	(19,438)	5,537	Income tax benefit (expense)
Beban pajak final	2o	(3,195)	(3,157)	Final tax expenses
<b>RUGI TAHUN BERJALAN</b>		<b>(337,548)</b>	<b>(405,307)</b>	<b>LOSS FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Keuntungan aktuarial pada program imbalan pasti	2t, 31	26,719	76,103	Actuarial gain on defined benefit pension plans
Pajak penghasilan atas keuntungan atas program imbalan pasti	18.d	(5,878)	(16,743)	Income tax of actuarial gain of defined benefit pension plans
<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA</b>		<b>20,841</b>	<b>59,360</b>	<b>TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<b>(316,707)</b>	<b>(345,947)</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR</b>
Rugi Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:				Loss for the Year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk		(337,548)	(405,310)	Owners of the Parent
Kepentingan Non-Pengendali		-	3	Non - Controlling Interests
		<b>(337,548)</b>	<b>(405,307)</b>	
Jumlah Rugi Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada:				Total Comprehensive Loss Attributable to:
Pemilik Entitas Induk		(316,707)	(345,950)	Owners of the Parent
Kepentingan Non-Pengendali		-	3	Non - Controlling Interests
		<b>(316,707)</b>	<b>(345,947)</b>	
<b>RUGI PER SAHAM DASAR</b>	2r	<b>(45)</b>	<b>(54)</b>	<b>BASIC LOSS PER SHARE</b>



**LAMPIRAN 6**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN DAN LAPORAN LABA RUGI**

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY TBK**

	2017	Catatan/ Notes	2016	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	386.459.132.845	4	346.785.028.957	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	7.136.248.970	5	10.024.855.251	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	2.917.416.592		3.177.438.768	Other accounts receivable
Perseediaan	368.568.811.841	6	262.816.409.547	Inventories
Uang muka	1.276.358.276		3.025.917.365	Advances
Pajak dibayar dimuka	37.037.143.887	7	82.724.003.516	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	25.130.787.178	8	18.218.732.449	Prepaid expenses
Aset tidak lancar tersedia untuk dijual	-	9	1.750.000.000	Noncurrent asset held for sale
<b>JUMLAH ASET LANCAR</b>	<b>828.525.701.589</b>		<b>728.322.485.853</b>	<b>TOTAL CURRENT ASSETS</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NONCURRENT ASSETS</b>
Aset pajak tangguhan	51.608.464	29	178.231.510	Deferred tax assets
Investasi dalam saham	905.500.000	10	905.500.000	Investment in shares of stock
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 545.725.962.366 dan Rp 471.472.819.115 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016	205.836.726.281	11	224.540.442.561	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 545,725,962,366 and Rp 471,472,819,115 as of December 31, 2017 and 2016, respectively
Uang muka pembelian aset tetap	28.571.529.034		912.615.697	Advances for purchases of property and equipment
Uang jaminan	76.659.986.869	12	78.354.202.947	Guarantee deposits
<b>JUMLAH ASET TIDAK LANCAR</b>	<b>313.025.350.648</b>		<b>304.690.992.715</b>	<b>TOTAL NONCURRENT ASSETS</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>1.141.551.052.237</b>		<b>1.031.213.478.568</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha		13		Trade accounts payable
Pihak berelasi	211.848.780.466	30	136.059.664.852	Related party
Pihak ketiga	17.748.796.231		37.502.045.333	Third parties
Utang lain-lain	38.267.380.118		4.760.393.062	Other accounts payable
Utang pajak	8.418.370.682	14	8.738.466.182	Taxes payable
Beban akrual	57.312.662.497	15	58.569.812.695	Accrued expenses
Bagian liabilitas imbalan kerja jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	28	7.216.358.578	Current portion of long-term employee benefits liability
Bagian liabilitas sewa pembiayaan yang jatuh tempo dalam satu tahun	39.001.914.187	16	36.029.065.908	Current portion of long-term lease liabilities
<b>JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>	<b>372.597.904.181</b>		<b>288.873.806.610</b>	<b>TOTAL CURRENT LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NONCURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas pajak tangguhan	7.872.780.229	29	4.408.903.445	Deferred tax liabilities
Bagian jangka panjang liabilitas imbalan kerja jangka panjang	37.260.463.386	28	28.520.612.754	Long-term employee benefits liability - net of current portion
Bagian jangka panjang liabilitas sewa pembiayaan	86.822.238.492	16	124.783.977.578	Long-term lease liabilities - net of current portion
<b>JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>	<b>131.955.483.107</b>		<b>157.711.453.777</b>	<b>TOTAL NONCURRENT LIABILITIES</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<b>504.553.387.288</b>		<b>446.585.300.387</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
<b>EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK</b>				<b>EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT COMPANY</b>
Modal saham - nilai nominal Rp 250 per saham				Capital stock - Rp 250 per value per share
Modal dasar - 1.320.000.000 saham				Authorized - 1,320,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 331.200.000 saham	82.800.000.000	18	82.800.000.000	Issued and paid-up - 331,200,000 shares
Tambahan modal disetor	140.625.772.246	19	140.625.772.246	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	11.000.000.000		11.000.000.000	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	401.645.523.690		349.209.852.293	Unappropriated
Jumlah	635.971.295.936		583.635.624.539	Total
<b>KEPENTINGAN NONPENGENDALI</b>	<b>1.026.369.013</b>	<b>22</b>	<b>992.553.642</b>	<b>NON-CONTROLLING INTERESTS</b>
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b>636.997.664.949</b>		<b>584.628.178.181</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>1.141.551.052.237</b>		<b>1.031.213.478.568</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2017 dan 2016**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income**  
**For the Years Ended December 31, 2017 and 2016**  
**(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

	2017	Catatan/ Notes	2016	
<b>PENDAPATAN USAHA</b>		23		<b>REVENUES</b>
Penjualan bebas bea	1.432.997.988.022		1.295.926.316.419	Duty free sales
Penjualan ritel	149.184.096.000		122.664.523.888	Retail sales
Penjualan tiket - bersih	570.515.573		273.946.929	Ticket sales - net
Penjualan voucher hotel - bersih	14.640.942		18.205.817	Hotel voucher sales - net
<b>Jumlah Pendapatan Usaha</b>	<b>1.582.767.220.537</b>		<b>1.418.882.993.053</b>	<b>Total Revenues</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>		24		<b>COST OF SALES</b>
Bebas bea	787.496.052.820		728.736.585.288	Duty free
Ritel	63.649.982.013		57.695.710.428	Retail
<b>Jumlah Beban Pokok Penjualan</b>	<b>851.146.034.833</b>		<b>786.432.295.714</b>	<b>Total Costs of Sales</b>
<b>LABA BRUTO</b>	<b>731.621.185.704</b>		<b>632.450.697.339</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
<b>BEBAN USAHA</b>		25		<b>OPERATING EXPENSES</b>
Penjualan	315.268.385.751		294.659.009.065	Selling
Umum dan administrasi	317.810.846.115		331.373.623.040	General and administrative
<b>Jumlah Beban Usaha</b>	<b>633.079.331.866</b>		<b>626.032.632.105</b>	<b>Total Operating Expenses</b>
<b>LABA (RUGI) USAHA</b>	<b>98.541.853.838</b>		<b>6.418.065.234</b>	<b>PROFIT (LOSS) FROM OPERATIONS</b>
<b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>				<b>OTHER INCOME (EXPENSES)</b>
Laba (rugi) selisih kurs mata uang asing - bersih	(6.554.202.348)		7.229.819.817	Gain (loss) on foreign exchange - net
Beban bunga liabilitas sewa pembiayaan	(10.906.901.062)	16	(13.373.461.271)	Interest expense on lease liabilities
Pendapatan bunga	7.100.133.501	26	4.573.440.964	Interest income
Pendapatan sewa	2.755.874.512		1.846.969.057	Rental income
Laba atas penjualan aset tetap	339.945.455	11	3.636.364	Gain on sale of property and equipment
Lain-lain - bersih	(22.092.698.207)	27	(12.301.531.968)	Others - net
<b>Beban Lain-lain - Bersih</b>	<b>(29.357.848.149)</b>		<b>(11.821.127.937)</b>	<b>Other Expenses - Net</b>
<b>LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK</b>	<b>69.184.005.689</b>		<b>(5.503.061.803)</b>	<b>PROFIT (LOSS) BEFORE TAX</b>
<b>BEBAN (MANFAAT) PAJAK</b>		29		<b>TAX EXPENSE (BENEFIT)</b>
Pajak kini	10.853.077.189		9.664.169.080	Current tax
Pajak tangguhan	4.159.735.306		(587.532.377)	Deferred tax
<b>Beban Pajak</b>	<b>15.112.812.495</b>		<b>9.076.636.703</b>	<b>Tax Expense</b>
<b>LABA (RUGI) BERSIH</b>	<b>54.071.193.194</b>		<b>(14.579.698.506)</b>	<b>PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR</b>
<b>RUGI KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE LOSS</b>
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi :				Items that will not be reclassified
Pengkukuran kembali liabilitas imbalan pasti	(2.268.941.902)	28	(5.278.615.664)	Remeasurement of defined benefit liability
Pajak sehubungan dengan pos yang tidak akan direklasifikasi	567.235.476		1.319.653.916	Tax relating to item that will not be reclassified
<b>Rugi Komprehensif Lain</b>	<b>(1.701.706.426)</b>		<b>(3.958.961.748)</b>	<b>Other Comprehensive Loss</b>
<b>JUMLAH PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF</b>	<b>52.369.486.768</b>		<b>(18.538.660.254)</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)</b>
Laba (rugi) bersih yang dapat diatribusikan kepada:				Profit (loss) attributable to:
Pemilik entitas induk	54.033.906.968		(14.551.791.981)	Owners of the Parent Company
Kepentingan nonpengendali	37.284.226		(27.906.525)	Non-controlling interests
	<b>54.071.193.194</b>		<b>(14.579.698.506)</b>	
Penghasilan (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income (loss) attributable to:
Pemilik entitas induk	52.335.671.397		(16.506.068.232)	Owners of the Parent Company
Kepentingan nonpengendali	33.815.371	22	(32.592.022)	Non-controlling interests
	<b>52.369.486.768</b>		<b>(18.538.660.254)</b>	
<b>LABA (RUGI) PER SAHAM</b>	<b>163</b>	21	<b>(44)</b>	<b>BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2019	Catatan/ Notes	2018	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	486.840.559.234	4	472.004.336.561	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	7.983.921.694	5	12.116.089.809	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	770.287.764		2.690.626.757	Other accounts receivable
Persediaan	325.736.211.482	6	446.503.860.421	Inventories
Uang muka	17.495.285		291.386.586	Advances
Pajak dibayar dimuka	59.075.879.773	7	40.749.064.492	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	22.403.478.277	8	24.015.660.227	Prepaid expenses
<b>JUMLAH ASET LANCAR</b>	<b>902.827.833.509</b>		<b>998.371.024.853</b>	<b>TOTAL CURRENT ASSETS</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NONCURRENT ASSETS</b>
Aset pajak tangguhan	569.569.788	29	388.591.969	Deferred tax assets
Investasi dalam saham	905.500.000	9	905.500.000	Investment in shares of stock
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 700.154.024.240 dan Rp 625.411.695.316 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018	109.991.065.884	10	172.420.105.431	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 700,154,024,240 and Rp 625,411,695,316 as of December 31, 2019 and 2018, respectively
Uang muka pembelian aset tetap	-		1.995.300.308	Advances for purchases of property and equipment
Uang jaminan	96.072.068.833	11	76.729.559.869	Guarantee deposits
<b>JUMLAH ASET TIDAK LANCAR</b>	<b>207.538.204.505</b>		<b>252.439.057.577</b>	<b>TOTAL NONCURRENT ASSETS</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>1.110.366.038.014</b>		<b>1.250.810.082.430</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha				Trade accounts payable
Pihak berelasi	58.517.997.990	12	206.548.652.982	Related party
Pihak ketiga	29.952.709.731		24.580.392.082	Third parties
Utang lain-lain	7.155.330.613	13	19.140.262.714	Other accounts payable
Utang pajak	13.230.323.459	14	25.818.780.131	Taxes payable
Beban akrual	55.438.387.581	15	68.923.984.542	Accrued expenses
Bagian liabilitas sewa pembiayaan yang jatuh tempo dalam satu tahun	46.122.435.434	16	44.754.531.467	Current portion of long-term lease liabilities
<b>JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>	<b>210.417.184.808</b>		<b>389.766.603.918</b>	<b>TOTAL CURRENT LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NONCURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas pajak tangguhan	7.907.073.772	29	10.119.154.272	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	58.954.270.064	28	40.778.051.318	Long-term employee benefits liability -
Bagian jangka panjang liabilitas sewa pembiayaan	-	16	48.046.830.360	Long-term lease liabilities - net of current portion
<b>JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>	<b>66.861.343.836</b>		<b>98.944.035.950</b>	<b>TOTAL NONCURRENT LIABILITIES</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<b>277.278.528.644</b>		<b>488.710.639.868</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
<b>EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK</b>				<b>EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT COMPANY</b>
Modal saham - nilai nominal Rp 250 per saham				Capital stock - Rp 250 par value per share
Modal dasar - 1.320.000.000 saham				Authorized - 1,320,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 331.200.000 saham	82.800.000.000	18	82.800.000.000	Issued and paid-up - 331,200,000 shares
Tambahan modal disetor	140.625.772.246	19	140.625.772.246	Additional paid-in capital
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali	278.907.423	1c	278.907.423	Difference in value arising from transactions with non-controlling interests
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	13.000.000.000	20	12.000.000.000	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	595.427.466.633		525.510.209.832	Unappropriated
Jumlah	832.132.146.302		761.214.889.501	Total
<b>KEPENTINGAN NONPENGENDALI</b>	<b>955.363.068</b>	<b>22</b>	<b>884.553.061</b>	<b>NON-CONTROLLING INTERESTS</b>
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b>833.087.509.370</b>		<b>762.099.442.562</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>1.110.366.038.014</b>		<b>1.250.810.082.430</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2019 dan 2018**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income**  
**For the Years Ended December 31, 2019 and 2018**  
**(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

	2019	Catatan/ Notes	2018	
<b>PENDAPATAN USAHA</b>		23		<b>REVENUES</b>
Penjualan bebas bea	1.522.938.636.165		1.780.328.975.476	Duty free sales
Penjualan ritel	225.327.404.968		196.152.707.230	Retail sales
Penjualan tiket - bersih	548.803.505		523.209.361	Ticket sales - net
Penjualan voucher hotel - bersih	4.707.053		11.285.817	Hotel voucher sales - net
<b>Jumlah Pendapatan Usaha</b>	<b>1.748.819.551.691</b>		<b>1.977.016.177.884</b>	<b>Total Revenues</b>
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>		24		<b>COST OF SALES</b>
Bebas bea	814.770.813.565		945.681.167.058	Duty free
Ritel	90.427.208.038		80.296.682.808	Retail
<b>Jumlah Beban Pokok Penjualan</b>	<b>905.198.021.603</b>		<b>1.025.977.849.866</b>	<b>Total Costs of Sales</b>
<b>LABA BRUTO</b>	<b>843.621.530.088</b>		<b>951.038.328.018</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
<b>BEBAN USAHA</b>		25		<b>OPERATING EXPENSES</b>
Penjualan	429.457.473.422		401.046.137.874	Selling
Umum dan administrasi	323.349.096.810		352.904.825.769	General and administrative
<b>Jumlah Beban Usaha</b>	<b>752.806.570.232</b>		<b>753.950.963.643</b>	<b>Total Operating Expenses</b>
<b>LABA USAHA</b>	<b>90.814.959.856</b>		<b>197.087.364.375</b>	<b>PROFIT FROM OPERATIONS</b>
<b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>				<b>OTHER INCOME (EXPENSES)</b>
Pendapatan bunga	7.767.535.977	26	8.896.208.458	Interest income
Laba (rugi) selisih kurs mata uang asing - bersih	7.162.505.755		(25.873.390.694)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Pendapatan sewa	2.058.337.520		2.487.799.458	Rental income
Laba atas penjualan aset tetap	26.272.727	10	25.636.364	Gain on sale of property and equipment
Beban bunga liabilitas sewa pembiayaan	(5.599.425.473)	16	(8.704.614.574)	Interest expense on lease liabilities
Lain-lain - bersih	2.123.589.507	27	(11.021.089.769)	Others - net
<b>Penghasilan (Beban) Lain-lain - Bersih</b>	<b>13.538.816.013</b>		<b>(34.189.450.757)</b>	<b>Other Income (Expenses) - Net</b>
<b>LABA SEBELUM PAJAK</b>	<b>104.353.775.869</b>		<b>162.897.913.618</b>	<b>PROFIT BEFORE TAX</b>
<b>BEBAN PAJAK</b>		29		<b>TAX EXPENSE</b>
Pajak kini	26.011.414.000		38.059.052.750	Current tax
Pajak tangguhan	43.780.026		1.366.313.717	Deferred tax
<b>Beban Pajak</b>	<b>26.055.194.026</b>		<b>39.425.366.467</b>	<b>Tax Expense</b>
<b>LABA BERSIH</b>	<b>78.298.581.843</b>		<b>123.472.547.151</b>	<b>PROFIT FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)</b>
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi :				Items that will not be reclassified
Pengkukuran kembali liabilitas imbalan pasti	(9.747.353.380)	28	2.172.307.283	subsequently to profit and loss :
Pajak sehubungan dengan pos yang tidak akan direklasifikasi	2.436.838.345		(543.076.821)	Remeasurement of defined benefit liability
<b>Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain</b>	<b>(7.310.515.035)</b>		<b>1.629.230.462</b>	Tax relating to item that will not be reclassified
<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF</b>	<b>70.988.066.808</b>		<b>125.101.777.613</b>	<b>Other Comprehensive Income (Loss)</b>
<b>Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada:</b>				<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME</b>
Pemilik entitas induk	78.219.111.499		123.337.297.768	Profit attributable to:
Kepentingan nonpengendali	79.470.344		135.249.383	Owners of the Parent Company
	<b>78.298.581.843</b>		<b>123.472.547.151</b>	Non-controlling interests
<b>Penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:</b>				<b>Total comprehensive income</b>
Pemilik entitas induk	70.917.256.801		124.964.686.142	attributable to:
Kepentingan nonpengendali	70.810.007	22	137.091.471	Owners of the Parent Company
	<b>70.988.066.808</b>		<b>125.101.777.613</b>	Non-controlling interests
<b>LABA PER SAHAM</b>	<b>236</b>	21	<b>372</b>	<b>BASIC EARNINGS PER SHARE</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian**  
**31 Desember 2021 dan 2020**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Consolidated Statements of Financial Position**  
**December 31, 2021 and 2020**  
**(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

	2021	Catatan/ Notes	2020	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	436.977.852.382	4	496.167.003.096	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 6.669.576 dan Rp 13.918.913 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020	2.042.320.136	5	2.214.670.629	Trade accounts receivable - net of allowance for impairment of Rp 6,669,576 and Rp 13,918,913 as of December 31, 2021 and 2020, respectively
Piutang lain-lain	228.313.350		394.854.594	Other accounts receivable
Persediaan	108.481.953.171	6	151.803.313.948	Inventories
Uang muka pembelian aset tetap	1.898.039.359		19.166.524	Advances for purchases of property and equipment
Pajak dibayar dimuka	7.774.108.169	7	28.044.579.334	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	483.843.793	8	396.145.127	Prepaid expenses
Piutang pihak berelasi - setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar Rp 197.964.144 dan Rp 166.309.430 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020	63.348.525.942	9	53.219.017.708	Due From a Related Party - net of allowance for impairment of Rp 197,964,144 and Rp 166,309,430 as of December 31, 2021 and 2020, respectively
<b>JUMLAH ASET LANCAR</b>	<b>621.234.956.302</b>		<b>732.258.750.960</b>	<b>TOTAL CURRENT ASSETS</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NONCURRENT ASSETS</b>
Aset pajak tangguhan	66.410.366.552	31	30.677.476.666	Deferred tax assets
Investasi dalam saham	905.500.000	10	905.500.000	Investment in shares of stock
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 115.709.982.290 dan Rp 116.406.764.596 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020	17.643.693.837	11	43.428.762.552	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 115,709,982,290 and Rp 116,406,764,596 as of December 31, 2021 and 2020, respectively
Aset hak guna - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 13.306.759.643 dan Rp 252.165.041.683 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020	4.216.181.876	12	26.589.351.384	Right-of-use assets - net accumulated depreciation of Rp 13,306,759,643 and Rp 252,165,041,683 as of December 31, 2021 and 2020, respectively
Uang jaminan	29.554.368.861	13	20.045.446.156	Advances for purchases of property
<b>JUMLAH ASET TIDAK LANCAR</b>	<b>118.730.111.126</b>		<b>121.646.536.758</b>	Guarantee deposits
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>739.965.067.428</b>		<b>853.905.287.718</b>	<b>TOTAL NONCURRENT ASSETS</b>
				<b>TOTAL ASSETS</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2021	Catatan/ Notes	2020	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha - pihak ketiga	11.543.603.527	14	11.044.934.543	Trade accounts payable - third parties
Utang lain-lain	11.282.465.595	15	7.189.209.143	Other accounts payable
Utang pajak	3.778.493.295	16	1.684.800.536	Taxes payable
Beban akrual	20.755.078.294	17	21.023.975.950	Accrued expenses
Bagian liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun: Liabilitas sewa	4.210.195.451	18	56.881.641.465	Current portion of long-term liabilities: Lease liabilities
<b>JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>	<b>51.569.836.162</b>		<b>97.824.561.637</b>	<b>TOTAL CURRENT LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NONCURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	40.450.293.802	30	51.663.197.323	Long-term employee benefits liability
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun: Liabilitas sewa	-	18	903.255.575	Long-term lease liabilities - net of current portion: Lease Liabilities
<b>JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>	<b>40.450.293.802</b>		<b>52.566.452.898</b>	<b>TOTAL NONCURRENT LIABILITIES</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<b>92.020.129.964</b>		<b>150.391.014.535</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
<b>EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK</b>				<b>EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT COMPANY</b>
Modal saham - nilai nominal Rp 250 per saham				Capital stock - Rp 250 par value per share
Modal dasar - 1.320.000.000 saham				Authorized - 1,320,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 331.200.000 saham	82.800.000.000	20	82.800.000.000	Issued and paid-up - 331,200,000 shares
Tambahan modal disetor	140.625.772.246	21	140.625.772.246	Additional paid-in capital
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali	278.907.423	1c	278.907.423	Difference in value arising from transactions with non-controlling interests
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	14.000.000.000	22	14.000.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	409.492.802.813		465.003.629.780	Unappropriated
Jumlah	647.197.482.482		702.708.309.449	Total
<b>KEPENTINGAN NONPENGENDALI</b>	<b>747.454.982</b>	<b>24</b>	<b>805.963.734</b>	<b>NON-CONTROLLING INTERESTS</b>
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b>647.944.937.464</b>		<b>703.514.273.183</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>739.965.067.428</b>		<b>853.905.287.718</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian**  
**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2021 dan 2020**  
**(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT SONA TOPAS TOURISM INDUSTRY Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income**  
**For the Years Ended December 31, 2021 and 2020**  
**(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)**

	2021	Catatan/ Notes	2020	
<b>PENDAPATAN USAHA</b>		25		<b>REVENUES</b>
Penjualan bebas bea	29.167.062.922		184.471.658.309	Duty free sales
Penjualan ritel	38.657.697.510		61.056.991.924	Retail sales
Penjualan tiket - bersih	24.464.617		21.706.772	Ticket sales - net
Penjualan voucher hotel - bersih	21.416.999		1.220.766	Hotel voucher sales - net
Jumlah Pendapatan Usaha	<u>67.870.642.048</u>		<u>245.551.577.771</u>	Total Revenues
<b>BEBAN POKOK PENJUALAN</b>		26		<b>COST OF SALES</b>
Bebas bea	11.608.907.042		91.823.479.315	Duty free
Ritel	18.908.715.605		26.176.313.298	Retail
Jumlah Beban Pokok Penjualan	<u>30.517.622.647</u>		<u>117.999.792.613</u>	Total Costs of Sales
<b>LABA KOTOR</b>	<u>37.353.019.401</u>		<u>127.551.785.158</u>	<b>GROSS PROFIT</b>
<b>BEBAN USAHA</b>		27		<b>OPERATING EXPENSES</b>
Penjualan	11.478.270.429		67.048.706.672	Selling
Umum dan administrasi	131.621.058.765		227.657.633.862	General and administrative
Jumlah Beban Usaha	<u>143.099.329.194</u>		<u>294.706.340.534</u>	Total Operating Expenses
<b>RUGI USAHA</b>	<u>(105.746.309.793)</u>		<u>(167.154.555.376)</u>	<b>LOSS FROM OPERATIONS</b>
<b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>				<b>OTHER INCOME (EXPENSES)</b>
Pendapatan bunga	8.351.512.597	28	7.235.749.955	Interest income
Laba (rugi) selisih kurs mata uang asing - bersih	778.119.436		(2.629.171.310)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Laba atas penjualan aset tetap	485.909.091	11	-	Gain on sale of property and equipment
Pendapatan sewa	142.457.820		595.924.878	Rental income
Beban bunga liabilitas sewa	(556.060.714)	18	(3.249.908.352)	Interest expense on lease liabilities
Lain-lain - bersih	3.022.072.337	29	(4.864.003.637)	Others - net
Penghasilan (Beban) Lain-lain - Bersih	<u>12.224.010.567</u>		<u>(2.911.408.466)</u>	Other Income (Expenses) - Net
<b>RUGI SEBELUM PAJAK</b>	<u>(93.522.299.226)</u>		<u>(170.065.963.842)</u>	<b>LOSS BEFORE TAX</b>
<b>MANFAAT PAJAK</b>		31		<b>TAX BENEFIT</b>
Pajak kini	-		-	Current tax
Pajak tangguhan	(36.221.306.083)		(38.510.530.050)	Deferred tax
<b>RUGI TAHUN BERJALAN</b>	<u>(57.300.993.143)</u>		<u>(131.555.433.792)</u>	<b>NET LOSS</b>
<b>PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)</b>
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi :				Items that will not be reclassified
Pengkuran kembali liabilitas imbalan pasti	2.220.073.621	30	2.477.747.006	subsequently to profit and loss :
Pajak sehubungan dengan pos yang tidak akan direklasifikasi	(488.416.197)	31	(495.549.401)	Remeasurement of defined benefit liability
Penghasilan Komprehensif Lain	<u>1.731.657.424</u>		<u>1.982.197.605</u>	Tax relating to item that will not be reclassified
<b>JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF</b>	<u>(55.569.335.719)</u>		<u>(129.573.236.187)</u>	Other Comprehensive Income
Rugi bersih yang dapat diatribusikan kepada:				<b>TOTAL COMPREHENSIVE LOSS</b>
Pemilik entitas induk	(57.240.618.286)	23	(131.403.637.054)	Loss attributable to:
Kepentingan nonpengendali	(60.374.857)		(151.796.738)	Owners of the Parent Company
	<u>(57.300.993.143)</u>		<u>(131.555.433.792)</u>	Non-controlling interests
Rugi komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive loss
Pemilik entitas induk	(55.510.826.967)		(129.423.836.853)	attributable to:
Kepentingan nonpengendali	(58.508.752)	24	(149.399.334)	Owners of the Parent Company
	<u>(55.569.335.719)</u>		<u>(129.573.236.187)</u>	Non-controlling interests
<b>RUGI PER SAHAM</b>	<u>(173)</u>	23	<u>(397)</u>	<b>LOSS PER SHARE</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.



**LAMPIRAN 7**

**SURAT PEMBIMBING SKRIPSI**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: [www.metrouniv.ac.id](http://www.metrouniv.ac.id), e-mail: [iain@metrouniv.ac.id](mailto:iain@metrouniv.ac.id)

Nomor : B-3322/In.28.3/D.1/TL.00/10/2022 Metro, 03 Oktober 2022  
Lampiran : -  
Perihal : **PEMBIMBING SKRIPSI**

Kepada Yth,  
Witantri Dwi Swandini (Dosen Pembimbing Skripsi)  
Di-  
Tempat

*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dalam rangka menyelesaikan studinya, maka kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk membimbing mahasiswa dibawah ini:

Nama : Dewi Alfiana Sari  
NPM : 1903031012  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi : Akuntansi Syariah  
Judul : Analisis Laporan Keuangan Pada Perusahaan Retail Di Masa Sebelum dan Masa Pandemi Covid-19 Yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2021

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai dengan penulisan skripsi, dengan tugas untuk mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK Pembimbing Skripsi ditetapkan oleh Fakultas
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah/skripsi yang ditetapkan oleh IAIN Metro
4. Banyaknya halaman skripsi antara 60 s.d 120 halaman dengan ketentuan sebagai berikut:
  - a. Pendahuluan  $\pm$  1/6 bagian
  - b. Isi  $\pm$  2/3 bagian
  - c. Penutup  $\pm$  1/6 bagian

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih

*Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Wakil Dekan Bidang Akademik dan  
Kelengkapan FEBI

**Siti Zulaikha**

**LAMPIRAN 8**

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO  
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111  
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA**

**Nomor : P-95/ln.28/S/U.1/OT.01/03/2023**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Dewi Alfiana Sari  
NPM : 1903031012  
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Akuntansi Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022 / 2023 dengan nomor anggota 1903031012

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 10 Maret 2023

Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.  
NIP. 19750505 200112 1 002

**LAMPIRAN 9**

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI**



KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
Email : febi.iaim@metrouniv.ac.id Website : www.febi.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Dewi Alfiana Sari

Fakultas/Jurusan : FEBI/Akuntansi Syariah

NPM : 1903031012

Semester/TA : VII/2022

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	11/11 - 2022	1. Perkuat latar belakang masalah dgn data dukung dari penelitian-penelitian sebelumnya - 2. Perbaiki tata cara penulisan.	

Dosen Pembimbing,

Witantri Dwi Swandini, M.Ak

NIP. 199001082020122017

Mahasiswa Ybs,

Dewi Alfiana Sari

NPM. 1903031012



KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
Email : febi.iaim@metrouniv.ac.id Website : www.febi.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Dewi Alfiana Sari

Fakultas/Jurusan : FEBI/Akuntansi Syariah

NPM : 1903031012

Semester/TA : VII/2022

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	21/11-2022	<ul style="list-style-type: none"><li>- Latar belakang</li><li>- Identifikasi masalah</li><li>- Rumusan masalah</li><li>- Teori</li><li>- Kerangka berfikir</li><li>- Perbaiki format penulisan <del>ter</del> sesuai buku pedoman</li><li>- Perbaiki &amp; sistematika penulisan proposal</li></ul>	

Dosen Pembimbing,

Witantri Dwi Swandini, M.Ak

NIP. 199001082020122017

Mahasiswa Ybs,

Dewi Alfiana Sari

NPM. 1903031012



KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
Email : febi.iain@metrouniv.ac.id Website : www.febi.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Dewi Alfiana Sari

Fakultas/Jurusan : FEBI/Akuntansi Syariah

NPM : 1903031012

Semester/TA : VII/2022

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	2/12-2022	- Perbaiki penulisan - Perbaiki daftar pustaka	

Dosen Pembimbing,

**Witantri Dwi Swandini, M.Ak**

NIP. 199001082020122017

Mahasiswa Ybs,

**Dewi Alfiana Sari**

NPM. 1903031012





KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
Email : febi.iain@metrouniv.ac.id Website : www.febi.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Dewi Alfiana Sari

Fakultas/Jurusan : FEBI/Akuntansi Syariah

NPM : 1903031012

Semester/TA : VI I/2022

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	14/12-2022	ACC Seminar Proposal	

Dosen Pembimbing,

Witantri Dwi Swandini, M.Ak

NIP. 199001082020122017

Mahasiswa Ybs,

Dewi Alfiana Sari

NPM. 1903031012



KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
Email : febi.iain@metrouniv.ac.id Website : www.febi.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Dewi Alfiana Sari

Fakultas/Jurusan : FEBI/Akuntansi Syariah

NPM : 1903031012

Semester/TA : VIII/2023

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	14/2.2023	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Perbaiki format penulisan bab 4, dibuat lebih sistematis, dilengkapi dgn tabel, grafik, diagram agar lebih mudah dipahami.</li><li>2. Rasio pengukuran disesuaikan dengan saran pembahas I&amp;II.</li><li>3. Penulisan awal sub.bab mengikuti pedoman penulisan skripsi yg berlaku.</li><li>4. Tanggal pengunduhan data disesuaikan dgn jadwal seminar proposal.</li></ol>	

Dosen Pembimbing,

**Witantri Dwi Swandini, M.Ak**

NIP. 199001082020122017

Mahasiswa Ybs,

**Dewi Alfiana Sari**

NPM. 1903031012



KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
Email : febi.iain@metrouniv.ac.id Website : www.febi.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Dewi Alfiana Sari

Fakultas/Jurusan : FEBI/Akuntansi Syariah

NPM : 1903031012

Semester/TA : VIII/2023

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	21/2 - 2023	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Perbaiki abstrak.</li><li>2. Hasil penelitian cukup tuliskan "profil perusahaan"</li><li>3. Perbaiki penulisan sesuai ETD</li><li>4. Penomoran halaman disesuaikan dgn buku pedoman.</li><li>5. Daftar pustaka disesuaikan apabila ada penambahan referensi</li><li>6. Lampiran: Cap. keuangan yg di Sunda (Halaman website Sumber data).</li></ol>	

Dosen Pembimbing,

**Witantri Dwi Swandini, M.Ak**

NIP. 199001082020122017

Mahasiswa Ybs,

**Dewi Alfiana Sari**

NPM. 1903031012



KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
Email : febi.iain@metrouniv.ac.id Website : www.febi.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Dewi Alfiana Sari

Fakultas/Jurusan : FEBI/Akuntansi Syariah

NPM : 1903031012

Semester/TA : VIII/2023

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	7/3-2023.	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Perhatikan konsistensi penulisan, terutama penulisan kata "Perusahaan Retail" → "perusahaan retail"</li><li>2. Perbaiki format penomoran halaman.</li><li>3. Perbaiki penulisan kata tempat seperti: Si-atus → dipenggal (EYD)</li></ol>	

Dosen Pembimbing,

**Witantri Dwi Swandini, M.Ak**

NIP. 199001082020122017

Mahasiswa Ybs,

**Dewi Alfiana Sari**

NPM. 1903031012



KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
Email : febi.ian@metrouniv.ac.id Website : www.febi.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Dewi Alfiana Sari

Fakultas/Jurusan : FEBI/Akuntansi Syariah

NPM : 1903031012

Semester/TA : VIII/2023

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	10/3 - 2023	<ul style="list-style-type: none"><li>- Penomoran halaman sudah diperbaiki</li><li>- Sistematika penulisan disesuaikan dengan buku pedoman.</li><li>- Lampiran meliputi:<ul style="list-style-type: none"><li>- profil perusahaan</li><li>- Laporan keuangan tahunan</li></ul></li></ul>	

Dosen Pembimbing,

**Witantri Dwi Swandini, M.Ak**

NIP. 199001082020122017

Mahasiswa Ybs,

**Dewi Alfiana Sari**

NPM. 1903031012



KEMENTERIAN AGAMA RI  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,  
Email : febi.iain@metrouniv.ac.id Website : www.febi.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Dewi Alfiana Sari

Fakultas/Jurusan : FEBI/Akuntansi Syariah

NPM : 1903031012

Semester/TA : VIII/2023

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	16/3-2023	- Sudah sesuai dengan buku pedoman - ACC Munawaroh . Wj	

Dosen Pembimbing,

Witantri Dwi Swandini, M.Ak

NIP. 199001082020122017

Mahasiswa Ybs,

Dewi Alfiana Sari

NPM. 1903031012

## RIWAYAT HIDUP



Nama lengkap peneliti Dewi Alfiana Sari. Nama panggilan Dewi merupakan mahasiswi S1 jurusan Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Institut Agama Islam Negeri Metro Lampung. Tempat tanggal lahir peneliti yaitu Lampung Tengah, 03 November 1999. Peneliti menyelesaikan pendidikan formalnya di TK Aba Terbanggi Ilir tahun 2005-2007. Kemudian melanjutkan pendidikannya di SD Negeri 2 Terbanggi Ilir tahun 2007-2012, melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 1 Bandar Mataram tahun 2012-2015 dan melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 Bandar Mataram mengambil jurusan IPA pada tahun 2015-2018. Kemudian peneliti melanjutkan pendidikan kejenjang perguruan tinggi di IAIN Metro. Peneliti terdaftar sebagai mahasiswa IAIN Metro pada tahun 2019 melalui jalur UM-PTKIN.